Mitra Investindo



Resilience in Transition:

Charting a New Path Forward

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

About the 2024 Annual Report

Laporan Tahunan 2024 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Angka keuangan yang disajikan adalah berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dengan entitas anak Perseroan, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, yang didefinisikan sebagai PT Mitra Investindo Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mitra-investindo.com.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

The 2024 Annual Report contains statements regarding the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. These forward-looking statements involve risks and uncertainties and may result in actual developments differing materially from those reported.

The 2024 Annual Report is issued in accordance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies; and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report has been prepared based on the Company’s accomplishments over the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. The financial figures presented are based on the consolidated financial statements of the company’s subsidiaries, unless stated otherwise.

The prospective statements in this Annual Report are based on facts and assumptions regarding future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.

The term "Company" in this Annual Report refers to PT Mitra Investindo Tbk, used for convenience. The Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, and is accessible for viewing and download on the Company's official website at www.mitra-investindo.com.

The currency references in this report use "Rupiah" or "IDR" for the official currency of the Republic of Indonesia and "USD" for the official currency of the United States

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation



Resilience in Transition:
Charting a New Path Forward

PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi di tengah dinamika perubahan. Kami tidak melihat tantangan sebagai hambatan, tetapi justru menjadi peluang strategis untuk menciptakan inovasi dan membangun fondasi yang lebih kuat bagi masa depan. Perseroan berkomitmen untuk merancang strategi transformatif yang tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekosistem, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Dengan mengarungi masa transisi ini, perusahaan mengokohkan posisinya sebagai mitra strategis yang tangguh, siap untuk membuka jalur baru yang lebih inovatif dan berdaya saing di tengah perubahan global.

PT Mitra Investindo Tbk demonstrates resilience and adaptability amidst the dynamics of change. Rather than perceiving challenges as obstacles, we view them as strategic opportunities to foster innovation and build a stronger foundation for the future. The company is committed to designing transformative strategies that not only ensure business sustainability but also deliver positive impacts on the ecosystem, society, and stakeholders. By navigating this period of transition, the company solidifies its position as a reliable and resilient strategic partner, ready to pave new, innovative, and competitive pathways in an ever-changing global landscape.

HISTORIS SAMPUL
Cover History



2024

Resilience in Transition:

Charting a New Path Forward



2023

Achieving Value Creation through Transformational Growth



2022

Optimizing Growth for a Better Future

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2024 1
About the 2024 Annual Report

Penjelasan Tema 2
Theme Explaination

Historis Sampul 3
Cover History

Daftar Isi 4
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 06
Performance Highlight

Kinerja Utama Tahun 2024 8
Key Performance in 2024

Ikhtisar Segmen Operasional 8
Operating Segment Overview

Ikhtisar Kinerja Keuangan 9
Financial Performance Overview

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 9
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rasio Keuangan 10
Financial Ratios

Ikhtisar Kinerja Saham dan Efek Lainnya 12
Shares and Other Securities Performance Overview

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 17
Awards and Certification in 2024

Peristiwa Penting Tahun 2024 20
Significant Events in 2024

Laporan Manajemen 22
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 24
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 30
Report from the Board of Directors

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mitra Investindo Tbk 41
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk

Profil Perusahaan 42
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan 44
General Information and Company Identity

Sekilas PT Mitra Investindo Tbk 45
PT Mitra Investindo Tbk at a Glance

Visi, Misi dan Nilai Utama Perusahaan 46
Company Vision, Mission and Core Value

Kegiatan Usaha 47
Business Activities

Jejak Langkah Perusahaan 48
Company Milestones

Wilayah Operasional 50
Operational Area

Struktur Organisasi 51
Organizational Structure

Susunan Dewan Komisaris 52
Composition of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 53
Profile of The Board of Commissioners

Susunan Direksi 56
Composition of the Board of Directors

Profil Direksi 57
Profile of The Board of Directors

Jumlah dan Demografi Karyawan 60
Employee Number and Demographics

Pengembangan Kompetensi Karyawan 61
Employee Competency Development

Struktur Grup Perseroan 62
Company Group Structure

Informasi Pemegang Saham 63
Shareholder Information

Entitas Anak dan Asosiasi 66
Subsidiaries and Associated Entities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 72
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Keanggotaan Asosiasi 73
Association Membership

Informasi dalam Situs Web 74
Information on Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 78

Kondisi Ekonomi Makro 80
Macroeconomic Conditions

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 81
Marketing Strategy and Market Share

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen 82
Operating Analysis and Profitability by Segment

Analisis Kinerja Keuangan 83
Financial Performance Analysis

Rasio Keuangan 88
Financial Ratios

Struktur Modal 90
Capital Structure

Kebijakan Dividen 91
Dividend Policy

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 92
Comparison of Target and Realization in 2024

Target dan Proyeksi Tahun 2025 92
Target and Projection for 2025

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 93
Material Commitment for Capital Goods Investment

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024 95
Realization of Related Party Transactions in 2024

Perubahan Kebijakan Akuntansi 96
Accounting Policy Changes

Prospek Usaha 96
Business Outlook

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 100

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan 102
Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 103
Corporate Governance Structure

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 105
Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 109
Board of Directors

Dewan Komisaris 113
Board of Commissioners

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi 119
Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 120
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris 123
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit 123
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 127
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 133
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 138
Internal Audit Unit

Manajemen Risiko 142
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 145
Internal Control System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 147
Legal Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik dan Budaya Perseroan 147
Code of Conduct and Company Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 149
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap 151
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 152
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan
Corporate Social And Environmental Responsibility 158

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 160
Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements 164

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview




Mitra In

KINERJA UTAMA TAHUN 2024
Key Performance in 2024

Jumlah Pendapatan
Total Revenue



Rp292.831
Juta | Million

Turun | Decrease



-4,61%

Jumlah EBITDA
Total EBITDA



Rp31.901
Juta | Million

Turun | Decrease



50,44%

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year



Rp13.033
Juta | Million

Turun | Decrease



73,20%

Jumlah Aset
Total Assets



Rp493.787
Juta | Million

Turun | Decrease



0,22%

Pembagian Dividen
Distribution of Dividends

Rp10.622.206.509

Naik | Increase



99,99%

Mencapai target
Achieve the Target

"Zero Accident" &
"Zero Pollution"

IKHTISAR SEGMEN OPERASIONAL
Operating Segment Overview

Tabel Pendapatan Operasional per Segmen (dalam jutaan Rupiah)
Table of Operating Income by Segment (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jasa Pelayaran	84.678	56.032	60.866	Shipping Services
Pengelolaan dan Keagenan Kapal	47.053	58.777	33.775	Ship Management and Agency
Jasa Logistik	166.800	197.751	27.245	Logistic Services
Jumlah Pendapatan	**292.831***	**306.995***	**121.886**	**Total Revenues**

* Setelah eliminasi | after elimination

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Pendapatan Operasional per Segmen (dalam jutaan Rupiah)
Table of Operating Income by Segment (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022*	Description
Aset Lancar	227.186	222.566	200.945	Current Assets
Aset Tidak Lancar	266.601	272.322	274.088	Non-Current Assets
Jumlah Aset	493.787	**494.888**	**475.033**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	49.573	47.506	68.244	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.537	11.586	12.791	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	59.109	**59.092**	**81.035**	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	434.678	**435.796**	**393.998**	**Total Equity**

* Disajikan kembali | as restated

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022*	Description
Pendapatan	**292.831**	306.995	121.886	Revenues
Beban Langsung	**(225.902)**	(195.833)	(80.276)	Direct Costs
Laba Bruto	**66.929**	**111.162**	**41.610**	**Gross Profit**
Beban Usaha	**(51.324)**	(54.178)	(27.698)	Operating Expenses
Laba Usaha	**15.606**	56.985	13.912	**Operating Profit**
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	**31.901**	**64.366**	**21.936**	**Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)**
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	**3.902**	2.084	5.667	Total Other Income (Expenses) – net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**18.492**	58.397	18.848	**Profit Before Income Tax**
Pajak Penghasilan	**(7.107)**	(10.508)	(3.502)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	**11.385**	47.889	15.346	**Profit For The Year**

Uraian	2024	2023	2022*	Description
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Profit for the Year attributable to:
• Pemilik entitas induk	**6.510**	38.506	14.937	• Owners of the parent entity
• Kepentingan non-pengendali	**4.875**	9.383	409	• Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih	**1.648**	743	1.257	Total Other Comprehensive Income - net
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**13.033**	**48.631**	**16.603**	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik entitas induk	**7.770**	39.132	16.085	• Owners of the parent entity
• Kepentingan non-pengendali	**5.263**	9.499	518	• Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	**1,84**	10,88	5,46	Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)

* Disajikan kembali | as restated

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

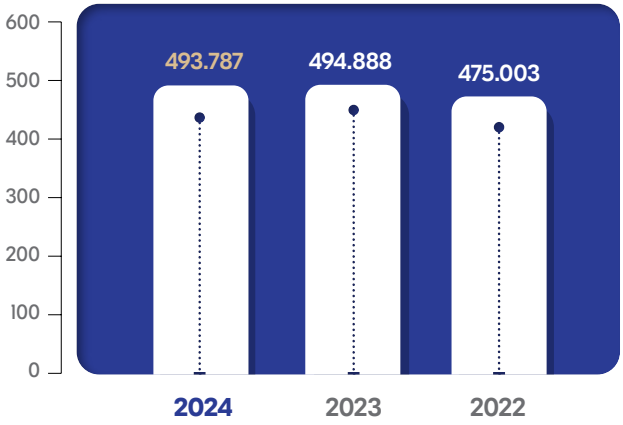
Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Uraian	Satuan	2024	2023	2022*	Unit	Description
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar	(%)	**458,29**	468,50	293,36	(%)	Current Ratio
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	(%)	**11,97**	11,94	17,06	(%)	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	(%)	**13,60**	13,56	20,57	(%)	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Marjin EBITDA	(%)	**10,89**	21,00	18,00	(%)	EBITDA Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	(%)	**3,89**	15,60	12,59	(%)	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas	(%)	**2,62**	10,99	3,89	(%)	Return on Equity)
Rasio Imbal Hasil Aset	(%)	**2,31**	9,68	3,23	(%)	Return on Assets
Rasio Harga per Saham	(kali)	**80,43**	17,46	31,14	(times)	Price Earnings Ratio
Rasio Aktivitas						Activity Ratios
Rata-rata Penagihan Piutang	(hari)	**69**	57	95	(days)	Average Receivables Collection Period

* Disajikan kembali | as restated

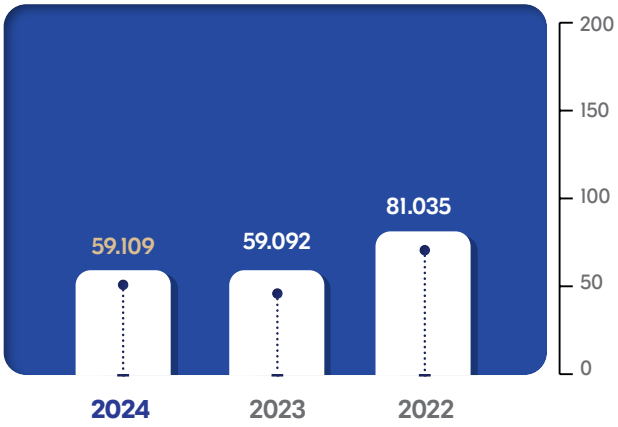
Jumlah Aset
Total Assets

Rp Juta | IDR Million



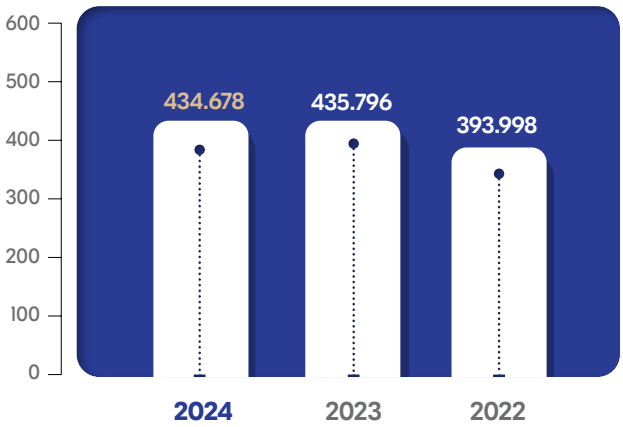
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp Juta | IDR Million



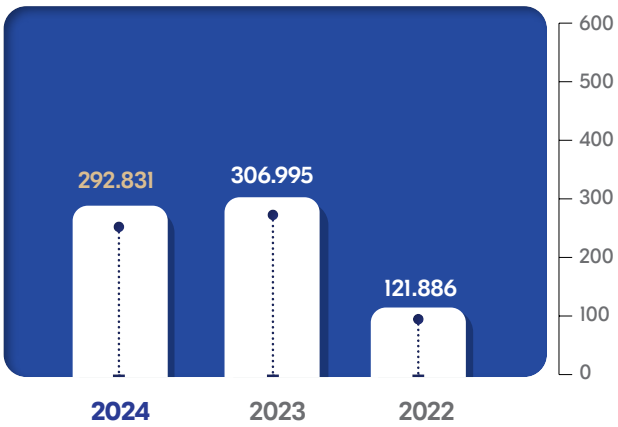
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp Juta | IDR Million



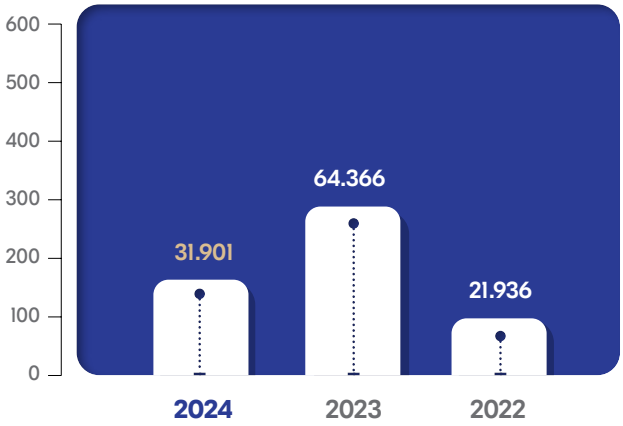
Pendapatan
Revenues

Rp Juta | IDR Million



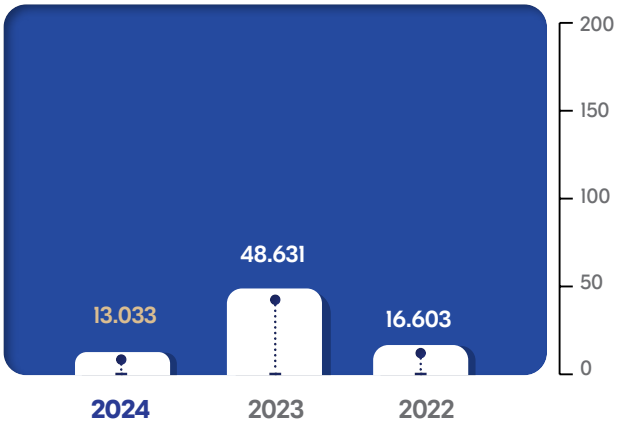
EBITDA
EBITDA

Rp Juta | IDR Million



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Rp Juta | IDR Million



IKHTISAR KINERJA SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Other Securities Performance Overview

Kinerja Saham

Shares Performance

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2023-2024

Table of Shares Performance Overview in 2023-2024

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)	Harga (Rp) | Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2024						
I	3.540.735.503	665	198	184	188	134.606.900
II	3.540.735.503	524	153	147	148	15.147.600
III	3.540.735.503	647	191	178	183	166.567.600
IV	3.540.735.503	524	161	148	148	89.219.300
2023						
I	3.540.735.503	574	180	574	162	63.902.200
II	3.540.735.503	786	226	786	222	102.655.200
III	3.540.735.503	2.195	635	214	620	1.967.924.800
IV	3.540.735.503	673	620	182	190	604.731.400
2022						
I	2.442.988.366	498	204	180	204	2.772.985.200
II	2.442.988.366	379	162	155	155	745.357.400
III	2.442.988.366	371	156	149	152	427.328.600
IV	3.540.735.503	602	199	170	170	126.707.800

Aksi Korporasi

Corporate Action

Di tahun 2024, tidak ada langkah-langkah korporasi yang diambil oleh Perseroan yang mengakibatkan perubahan pada struktur saham. Ini berarti tidak terjadi pemecahan saham, penggabungan saham, distribusi dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that would impact its share structure. This includes activities such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or any adjustments in capital.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Shares Listing

Tabel Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Perseroan

Table of Chronology on the Issuance and Company's Shares Listing

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat pernyataan efektif dari Bapepam No. S-1370 tanggal 20 Juni 1997 Effective statement letter from Bapepam No. S-1370 dated June 20, 1997	58.800.000	Rp500	Rp600	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pencatatan seluruh Saham Perseroan Company Listing	• Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-1315/BEJ-1.2/0797 tanggal 10 Juli 1997. • Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Surabaya No. 38/EMT/LIST/BES/VII/97 tanggal 10 Juli 1997. • Letter of Approval for Listing of Shares from the Indonesia Stock Exchange No. S-1315/BEJ-1.2/0797 dated July 10, 1997. • Letter of Approval for Listing of Shares from the Surabaya Stock Exchange No. 38/EMT/LIST/BES/ VII/97 dated July 10, 1997.	120.000.000	Rp500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya tanggal 16 Juli 1997 Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange on July 16, 1997
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham Stock Split from IDR500 to IDR250 per share	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan tanggal 19 April 2000 Resolution of the GMS dated April 19, 2000	240.000.000	Rp500 menjadi Rp250 IDR500 to IDR250	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2000 Indonesia Stock Exchange on May 22, 2000
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	Keputusan RUPS Perseroan tanggal 22 Agustus 2001 Resolution of the GMS dated August 22, 2001	720.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 2 September 2002 Indonesia Stock Exchange on September 2, 2002

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Listing without Pre-emptive Rights	• Keputusan RUPS Perseroan tanggal 27 Juli 2005 • Surat dari BEJ tanggal 1 Agustus 2005 dan • Resolution of the GMS dated July 27, 2005 • Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005 and	240.000.000	Rp250	Rp250	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juli 2005 Indonesia Stock Exchange on July 27, 2005
Penambahan Jumlah Saham dalam rangka Penggabungan Usaha Additional Shares relating to the Company Merger	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2006 • Surat dari BEJ 1 Agustus 2005 • Resolution of the GMS dated July 27, 2005 • Letter from Jakarta Stock Exchange dated August 1, 2005	1.366.456.000 saham Kelas B 1,366,456,000 Class B shares			Bursa Efek Indonesia tanggal 24 April 2006 Indonesia Stock Exchange on April 24, 2006
Penurunan Nilai Nominal sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi (jumlah saham tetap sama) Par Value Decrease Due to Quasi Reorganization (No change of total issued shares)	Keputusan RUPS tanggal 13 September 2012 Resolution of the GMS dated September 13, 2012	• 1.200.000.000 Saham Kelas A • 1.366.456.000 Saham Kelas B • 1,200,000,000 Class A shares • 1,366,456,000 Class B shares	• Kelas A dari semula Rp250 menjadi Rp50 • Saham Kelas B dari semula Rp25 menjadi Rp5 • Class A from IDR250 to IDR50 • Class B shares from IDR25 to IDR5		
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS tanggal 30 April 2014 Resolution of the GMS dated April 30, 2014	• 300.000.000 Saham Kelas A • 341.614.000 Saham Kelas B • 300,000,000 Class A shares • 341,614,000 Class B shares	• Saham Kelas A dari semulal Rp50 menjadi Rp200 • Saham Kelas B dari semula Rp5 menjadi Rp20 • Class A from IDR50 to IDR200 • Class B shares from IDR5 to IDR20	-	Bursa Efek Indonesia 3 Juni 2014 Indonesia Stock Exchange on June 3, 2014

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) Additional Capital with Preemptive Rights (Limited Public Offering I)	Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 15 Juli 2014 FSA Effective Letter dated July 15, 2014	641.614.000 Saham Kelas B 641,614,000 Class B shares	Rp20	Rp230	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on July 22, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Preemptive Rights	Keputusan RUPS tanggal 3 Februari 2017 Resolution of the GMS dated February 3, 2017	128.322.800 Saham Kelas B 128,322,800 Class B shares	Rp20	Rp136	Bursa Efek Indonesia tanggal 3 Februari 2017 Indonesia Stock Exchange on February 3, 2017
Penggabungan Nilai Nominal Saham Reverse Stock	Keputusan RUPS Perseroan tanggal 30 Oktober 2020 Resolution of the GMS dated October 30, 2020	• 120.000.000 Saham Kelas A • 444.620.320 Saham Kelas B • 120,000,000 Class A shares • 444,620,320 Class B shares	• Saham Kelas A semula Rp200 menjadi Rp500 • Saham Kelas B semula Rp20 menjadi Rp50 • Class A from IDR200 to IDR500 • Class B shares from IDR20 to IDR50	-	Bursa Efek Indonesia tanggal 18 November 2020 Indonesia Stock Exchange on November 18, 2020
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (Penawaran Umum Terbatas II) Additional Capital with Preemptive Rights II (Limited Public Offering II)	Pernyataan Efektif OJK No. S124/ PM.222/2021 tanggal 14 Januari 2021 Effective statement from FSA No. S124 PM.222/2021 dated January 14, 2021	2.864.601.194 saham Kelas B 2,864,601,194 Class B shares	Rp50	Rp50	2.864 Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Januari 2021 Indonesia Stock Exchange on January 28, 2021
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia efektif Februari 2021 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange effective from February 2021		2.442.988.366	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 2.322.988.366 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares from IDR500 and 2,322,988,366 Class B shares with par value of IDR50		

	Tanggal & Informasi Pernyataan Efektif Information of Effective Letter and Corporate Approval	Jumlah, Nilai Nominal dan Harga Penawaran Number of Shares, Par Value & Offering Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (share)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp/lembar) Par Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (IDR/share)	
Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (Penawaran Umum Terbatas III) Additional Capital with Preemptive Rights III (Limited Public Offering III)	• Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 September 2022 • Pernyataan Efektif OJK No. S-237/D.04/2022 tanggal 22 November 2022 • Resolution of the EGMS dated September 9, 2022 • Effective Statement from FSA No. S-237/D.04/2022 dated November 22, 2022	1.558.626.578 Saham Kelas B 1,558,626,578 Class B shares	Rp50	Rp165	Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Desember 2022 Indonesia Stock Exchange on December 6, 2022
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 Total Shares Listed in Indonesia Stock Exchange per December 31, 2023		3.540.735.503	120.000.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp500 dan 3.420.735.503 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 120,000,000 Class A shares with par value of IDR500 and 3,420,735,503 Class B shares with par value of IDR50		

Informasi Saham Lainnya
Information on Other Shares

Sepanjang tahun 2024, perusahaan tidak mengalami penghentian sementara dalam aktivitas perdagangan saham, pembatalan pencatatan saham, atau sanksi administratif apapun.

Throughout 2024, the company did not experience any temporary suspensions in its stock trading activities, cancellations of stock listings, or any administrative sanctions

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain, seperti sukuk atau obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi yang perlu diungkapkan.

In 2024, the Company did not issue any additional securities, such as sukuk or convertible bonds, resulting in no information that needs to be disclosed.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2024

Awards and Certification in 2024

Penghargaan | Award

PT PELAYARAN KARANA LINE



30 April 2024 | April 30, 2024

Perusahaan Pelayaran Terbaik penerapan *single billing* dalam mendukung STRANAS PK 2024

The Best Shipping Company in implementing single billing to support STRANAS PK 2024

Diberikan oleh | Issued by:

Kemenkes BBKK Tanjung Priok



1 Agustus 2024 | August 1, 2024

Best Vendor for Providing Logistics Supported

Diberikan oleh | Issued by:

IHI Power Service Indonesia



29 Oktober 2024 | October 29, 2024

Perusahaan Penggunaan SPS *Online* Terbaik

The Best Online SPS Usage Company

Diberikan oleh | Issued by:

KSOP Utama Tajung Priok

PT KARYA ABDI LUHUR





12 Februari 2025 | February 12, 2025

PBM Terbaik dalam pengelolaan K3L di lingkungan PTP tahun 2024

The Best PBM in K3L Management within the PTP Environment in 2024

Diberikan oleh | Issued by:

Pelindo Multiterminal

Sertifikasi
Certification

PT WASESA LINE



ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management Systems

Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	7 Maret 2023 March 7, 2023
Masa berlaku hingga Expiration Date	22 Maret 2026 March 22, 2026



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management Systems

Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	22 Maret 2024 March 22, 2024
Masa berlaku hingga Expiration Date	23 Maret 2027 March 23, 2027



ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lngkungan
Environmental Management Systems

Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	29 Maret 2024 March 29, 2022
Masa berlaku hingga Expiration Date	28 Maret 2025 March 28, 2025

PT KARYA ABDI LUHUR





ISO 9001:2015

Manajemen Mutu
Quality Management Systems

Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	13 April 2022 April 13, 2022
Masa berlaku hingga Expiration Date	28 Maret 2027 March 28, 2025

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	11 Mei 2022 May 11, 2022
Masa berlaku hingga Expiration Date	10 Mei 2025 May 10, 2025

PT PELAYARAN KARANA LINE



ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management Systems

Ruang lingkup Scope	Jasa Maritim, Pemilik dan Operator Kapal, Jasa Keagenan, Broker dan Penyewaan dan Jasa Logistik Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	24 Oktober 2022 October 24, 2022
Masa berlaku hingga Expiration Date	23 Oktober 2025 October 23, 2025

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024
Significant Events in 2024

28 MEI 2024 | May 28, 2024

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU)
Signing of Memorandum of Understanding (MoU)



PT Mitra Investindo Tbk dan Interra Resources Ltd menandatangani nota kesepahaman sehubungan dengan rencana pendirian Perusahaan patungan di Indonesia untuk mengembangkan, mengelola dan mengoperasikan Konsesi Silika di Indonesia termasuk industri hilir berbasis Silika.

PT Mitra Investindo Tbk and Interra Resources Ltd signed a Memorandum of Understanding regarding the plan to establish a joint venture company in Indonesia to develop, manage, and operate a Silica Concession in Indonesia, including downstream industries based on Silica.

21 JUNI 2024 | JUNE 21, 2024

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose



Acara Paparan Publik Tahunan turut dihadiri oleh perwakilan media cetak dan elektronik serta para pemegang saham. Presentasi yang disampaikan mencakup kinerja dan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2023, rencana aksi korporasi untuk 2024, gambaran umum serta proyeksi tahun 2024, dan diakhiri dengan sesi diskusi serta tanya jawab.

The Annual Public Exposé was also attended by representatives from print and electronic media, as well as shareholders. The presentation covered the company's performance and achievements throughout 2023, corporate actions planned for 2024, an overview and projections for 2024, followed by a discussion and Q&A session.

21 JUNI 2024 | JUNE 21, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2023

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2023



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2023 mencakup agenda, salah satunya adalah persetujuan atas penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun 2023. Laba tersebut sebagian akan dialokasikan untuk pembagian dividen tunai final kepada para pemegang saham, sementara sisanya akan menambah saldo laba ditahan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year included an agenda item approving the allocation of the Company's Net Profit Attributable to Owners for 2023. A portion of the profit will be distributed as a final cash dividend to shareholders, while the remainder will be retained to strengthen the Company's retained earnings.

18 JULI 2024 | JULY 18, 2024

Pembagian Dividen Final Tunai

Final Cash Dividend Distribution

Pembagian Dividen Final Tunai untuk periode tahun buku 2022 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 dengan total nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp10.622.206.509 dengan nilai dividen Rp3 per saham.

The distribution of the final cash dividend for the 2022 fiscal year was carried out in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2024. The total dividend distributed amounted to IDR10,622,206,509, with a dividend value of IDR3 per share.



PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
MENGENAI
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI
PT MITRA INVESTINDO Tbk

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Mitra Investindo Tbk ("Perseroan") yang telah diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024, dengan salah satu isi keputusan Mata Acara Kedua RUPST adalah menyetujui dan menetapkan pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 yaitu sebesar Rp 3,00 (tiga Rupiah) per saham, maka bersama ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa jadwal dan tata cara pelaksanaan pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

A. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai:

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Tanggal Pelaksanaan RUPS untuk persetujuan Dividen Tunai Final	21 Juni 2024
2.	Laporan Hasil RUPS dan/atau Ringkasan Risalah RUPS yang diumumkan pada IDXnet	25 Juni 2024
3.	Penyampaian Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Final kepada Bursa Efek Indonesia melalui IDXnet	25 Juni 2024
4.	Akhir periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) di Pasar Negosiasi	1 Juli 2024
5.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	2 Juli 2024
6.	Akhir periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) di Pasar Tunai	3 Juli 2024
7.	Ex Dividen di Pasar Tunai	4 Juli 2024
8.	Tanggal pencatatan (record date) yang berhak menerima Dividen Tunai	3 Juli 2024
9.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	16 Juli 2024

B. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pembayaran dividen tunai diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 16.00 WIB atau yang disebut sebagai *Recording Date* (Tanggal Pencatatan) Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen tunai sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan diskusikan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen tunai dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik Pemegang Saham, diapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening bank atas nama Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 16.00 WIB secara tertulis kepada:

Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No 19, Jakarta 10250
Tel: (62-21) 392 2332
Fax: (62-21) 392 3003

02

Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris
President Commissioners

Dewan Komisaris percaya bahwa masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan melalui entitas anak untuk mendorong pertumbuhan di setiap segmen usaha.

Given these projections, the Board of Commissioners believes there are significant opportunities for the Company, through its subsidiaries, to drive growth across all business segments.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puji dan syukur terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah menyertai langkah kita semua. Berkat anugerah tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024, meskipun dalam situasi yang penuh tantangan.

Melalui kesempatan ini, kami mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan ini merupakan bagian dari komitmen kami terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance),* yang menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan kinerja Perseroan melalui fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa strategi yang dirancang dan diimplementasikan oleh Direksi telah sejalan dengan visi, misi, serta tujuan strategis Perseroan. Peran ini diwujudkan melalui pengawasan yang komprehensif terhadap pelaksanaan kebijakan dan program kerja yang telah ditetapkan.

Strategi Perseroan untuk tahun berjalan dirumuskan melalui koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi setiap kuartal. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris meminta penjelasan Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan strategi, kebijakan, dan program kerja yang telah disepakati.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi oleh Direksi sepanjang tahun 2024, yang dinilai telah berjalan sesuai dengan rencana. Direksi telah berhasil menerapkan kebijakan dan langkah strategis dengan mematuhi arahan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Pengendali, sambil terus berpedoman pada peta jalan integrasi bisnis yang dirancang pasca transformasi usaha. Semua langkah tersebut tetap berada dalam kerangka Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen Direksi dalam melaksanakan strategi yang adaptif terlihat dari kemampuan Perseroan untuk dengan cepat merespons berbagai tantangan, memastikan keberlanjutan usaha tetap terjaga.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With heartfelt gratitude, we extend our praises and thanks to Allah SWT, the Almighty, for His abundant grace and blessings that have guided us all. Through His divine favor, the Company successfully delivered positive performance throughout 2024, despite operating in a highly challenging environment.

On this occasion, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to present our report on the execution of our duties and responsibilities in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. This oversight reflects our strong commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), which serve as the cornerstone for ensuring the Company's sustainability and growth.

Supervision on the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners plays an important role in ensuring the Company's performance success through its oversight function and strategic guidance to the Board of Directors. In this capacity, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the strategies designed and implemented by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and strategic objectives. This role is carried out through comprehensive oversight of the execution of policies and work programs that have been established.

The Company's strategy for the year is developed through coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring that every policy adopted is in line with the Company's vision and mission. In fulfilling its oversight and advisory duties, the Board of Commissioners holds regular joint meetings with the Board of Directors each quarter. During these meetings, the Board of Commissioners seeks explanations from the Directors to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with the agreed-upon strategy, policies, and work programs.

The Board of Commissioners commends the implementation of the strategy by the Board of Directors throughout 2024, which has been executed as planned. The Directors have successfully implemented policies and strategic measures in line with the guidance from the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders, while continually adhering to the business integration roadmap designed post-transformation. All actions have remained within the framework of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Directors' commitment to executing adaptive strategies is evident in the Company's ability to quickly respond to challenges, ensuring the continuity of the business.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap pola implementasi strategi yang telah terbukti efektif dan efisien ini dapat terus dikembangkan. Dengan begitu, Perseroan diharapkan mampu mencatatkan kinerja yang lebih optimal pada periode-periode mendatang, menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that the effective and efficient strategy implementation model will continue to be developed. This will enable the Company to achieve even greater performance in the future, creating significant value for all stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2024

Mencermati hasil kinerja yang dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara umum menilai bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi telah diterapkan dengan baik. Kendati demikian, tidak tercapainya target yang ditetapkan sebagian besar disebabkan oleh dampak perlambatan ekonomi global serta penurunan volume impor dari kawasan Asia Timur pada tahun 2024.

The Board of Commissioners Views on the Board of Directors Performance in 2024

Reflecting on the Company's performance in 2023, the Board of Commissioners generally assesses that the strategies implemented by the Board of Directors were executed effectively. However, the inability to fully achieve the set targets was primarily influenced by the slowdown in the global economy and a decline in import volumes from East Asia during 2024.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi atas upaya dan kinerjanya selama tahun 2024. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp292.831 juta, menurun sebesar 4,6% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang sebesar Rp306.995 juta. Laba tahun berjalan pada 2024 tercatat sebesar Rp11.385 juta, menunjukkan penurunan sebesar 76,23% dibandingkan laba tahun berjalan tahun 2023 yang mencapai Rp47.889 juta.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their efforts and performance throughout 2024. The Company recorded consolidated revenue of IDR292,831 million, a decrease of 4.6% compared to IDR306,995 million in the previous year. Meanwhile, net profit for the year reached IDR11,385 million, reflecting a decline of 76.23% from IDR47,889 million in 2023.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan ketangkasan yang ditunjukkan oleh Perseroan, serta melalui kolaborasi yang erat dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan, kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang akan semakin kuat dan mencapai hasil yang lebih baik.

The Board of Commissioners is confident that, with the Company's demonstrated agility and through strong collaboration and the active engagement of all stakeholders, the Company's financial performance will continue to improve and deliver even better results in the years ahead.

Pandangan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2024, Direksi beserta seluruh jajaran organisasi, termasuk entitas anak, telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG—yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan—telah mendukung kinerja Perseroan secara signifikan dan menjadi fondasi yang kokoh untuk memastikan keberlanjutan usaha.

The Board of Commissioners Views on the Implementation of Governance

The Board of Commissioners assesses that, in 2024, the Board of Directors, along with all levels of the organization, including subsidiaries, demonstrated a strong commitment to making the principles of Good Corporate Governance (GCG) the foundation for decision-making and business operations. The application of GCG principles—including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality—has significantly supported the Company's performance and established a solid foundation for ensuring business sustainability.

Untuk menjaga relevansi dan kepatuhan terhadap regulasi, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi memastikan bahwa seluruh operasional bisnis dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kebijakan-kebijakan Perseroan dan entitas anak secara konsisten diperbarui untuk mencerminkan kebutuhan industri yang dinamis. Tidak hanya

To maintain compliance and relevance with regulatory standards, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to ensure that all business operations are conducted in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company and its subsidiaries consistently update their policies to reflect the dynamic needs of the industry.

fokus pada kepatuhan, Perseroan juga memastikan bahwa nilai-nilai GCG diterapkan di seluruh lini organisasi, didukung oleh budaya kerja yang berbasis pada etos kerja tinggi dan komitmen terhadap keberlanjutan.

Melihat kompleksitas usaha Perseroan yang semakin meningkat, Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG secara menyeluruh merupakan langkah fundamental untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak hanya mendukung, tetapi juga terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan langkah ini, Perseroan diyakini akan mampu memperkuat daya saingnya, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dan mencapai tujuan strategis jangka panjang.

Beyond compliance, the Company ensures that GCG principles are implemented across all organizational levels, supported by a work culture rooted in high work ethics and a commitment to sustainability.

Given the increasing complexity of the Company's business, the Board of Commissioners firmly believes that comprehensive GCG implementation is a fundamental step toward achieving sustainable growth. Therefore, the Board of Commissioners not only supports but also actively encourages the Board of Directors and all levels of the organization to consistently and continuously implement GCG. With this approach, the Company is well-positioned to enhance its competitiveness, deliver value to stakeholders, and achieve its long-term strategic objectives.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Perseroan untuk mematuhi standar internasional yang ketat terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan pelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Hal ini merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan.

Kami memberikan penghargaan atas berbagai inisiatif CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Program-program ini memberikan fokus pada kesejahteraan masyarakat, dukungan pendidikan, dan peningkatan kesehatan karyawan. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk merancang program tanggung jawab lingkungan yang lebih komprehensif. Hal ini mencakup pengelolaan limbah yang lebih terorganisir dengan informasi dan data yang akurat, serta upaya meningkatkan kesadaran dan budaya hemat energi dan air, baik dalam aktivitas operasional kapal maupun di lingkungan kantor.

The Board of Commissioners Views on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

The Board of Commissioners consistently encourages the Company to strictly adhere to international standards on safety, occupational health, and environmental preservation in all operational activities. This commitment reflects the Company's dedication to fulfilling its social and environmental responsibilities as an integral part of its mission.

We commend the various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives implemented throughout 2024, which focused on community welfare, educational support, and improving employee health. The Board of Commissioners also continues to urge the Board of Directors to design a more comprehensive environmental responsibility program. This includes establishing a well-organized waste management system supported by accurate data and information, as well as promoting greater awareness and a culture of energy and water conservation across both ship operations and office activities.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Perkembangan ekonomi global dalam beberapa tahun mendatang diprediksi tetap bergerak dinamis. Menurut data dari International Monetary Fund (IMF) yang dirilis pada Agustus 2024, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,3 persen. Sementara itu, ekonomi negara-negara berkembang di Asia diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,5 persen pada tahun yang sama.

Bank Dunia dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1 persen pada tahun 2025. Di sisi lain, proyeksi pemerintah melalui APBN 2025 dan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,2 persen.

The Board of Commissioners Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The global economic outlook for the coming years remains highly dynamic. According to data from the International Monetary Fund (IMF) released in August 2024, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.3 percent. Meanwhile, developing economies in Asia are expected to grow by 4.5 percent during the same period.

The World Bank and IMF forecast Indonesia's economic growth at 5.1 percent in 2025. Similarly, projections from the government, as outlined in the 2025 State Budget (APBN), and the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimate growth at 5.2 percent.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Dewan Komisaris percaya bahwa masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan melalui entitas anak untuk mendorong pertumbuhan di setiap segmen usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, yang telah disusun oleh Direksi, telah mempertimbangkan berbagai dinamika global dan domestik, termasuk hubungan strategis dengan mitra-mitra utama yang selama ini bekerja sama dengan Perseroan.

Dewan Komisaris terus memberikan arahan agar Direksi senantiasa berupaya meningkatkan kinerja secara optimal. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat fundamental Perseroan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan di masa depan.

Given these projections, the Board of Commissioners believes there are significant opportunities for the Company, through its subsidiaries, to drive growth across all business segments. The Board of Commissioners also notes that the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), prepared by the Board of Directors, has taken into account both global and domestic conditions, as well as the strategic partnerships that have long supported the Company's operations.

The Board of Commissioners consistently provides guidance to the Board of Directors to strive for optimal performance improvement. These efforts are part of the Company's continuous commitment to strengthening its fundamentals, ultimately enhancing shareholder and stakeholder value while ensuring the Company's sustainable performance in the future.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Maruli Gultom dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi Beliau selama bergabung di Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut juga menyetujui pengangkatan Ibu Diah Pertiwi Gandhi sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Ir. Maruli Gultom, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, the shareholders have approved the resignation of Mr. Ir. Maruli Gultom from his position as the Independent Commissioner of the Company.

We extend our deepest gratitude to him for his valuable contributions during his tenure with the Company.

The same Annual General Meeting of Shareholders also approved the appointment of Ms. Diah Pertiwi Gandhi as the Company's Independent Commissioner, continuing the remaining term of Mr. Ir. Maruli Gultom. This appointment is subject to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris/President Commissioner

MOHAMAD INDRA PERMANA
Komisaris/Commissioner

DIAH PERTIWI GANDHI
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan yang baik ini, kami, Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kontribusi, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Kami juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen Entitas Anak, serta seluruh insan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan semangat yang terus ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi yang telah diamanatkan oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris optimis bahwa fundamental kuat yang telah dicapai pada tahun 2024, didukung oleh semangat membangun dari seluruh insan Perseroan, akan menjadi sumber daya tak ternilai dalam menghasilkan kinerja yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan insan Perseroan beserta Entitas Anak untuk terus memupuk semangat kerja keras dan kerja cerdas, memelihara sinergitas antar karyawan, antar unit kerja, antar divisi, serta meningkatkan kolaborasi antar entitas anak. Dengan semangat ini, setiap kendala dapat diatasi, dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal demi keberlanjutan usaha dan kebermanfaatan bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan.

Bersama, mari kita terus berkomitmen untuk mendorong kemajuan dan keberhasilan Perseroan di masa depan dengan semangat kerja sama dan kolaborasi di setiap tingkatan organisasi.

Appreciation and Closing

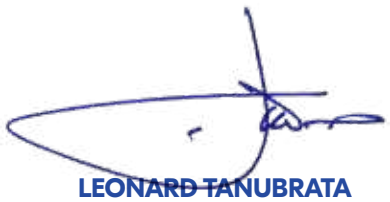
On this esteemed occasion, we, the Board of Commissioners, would like to extend our sincere gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for their contributions, cooperation, and trust entrusted to the Board of Commissioners and the entire management team. We also express our deepest appreciation and thanks to the Board of Directors, the Management Team of Subsidiaries, and all employees of the Company for their hard work, dedication, and unwavering spirit to continuously strive toward improving the Company's performance in alignment with the objectives, vision, and mission as mandated by the Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners remains optimistic that the strong fundamentals achieved in 2024, combined with the collective spirit and drive of everyone within the Company, will continue to be an invaluable resource for delivering sustained improvements in performance. We encourage all management teams, employees, and subsidiaries to foster a culture of hard work and smart work, maintain synergy across Employees, Work Units, and Divisions, and enhance collaboration among subsidiaries. By doing so, every challenge can be addressed, and every opportunity can be optimally leveraged for the benefit of all within the Company and to ensure the long-term sustainability of the business.

Let us together build a stronger foundation for the Company's future, driven by a commitment to excellence and collaboration at every level.

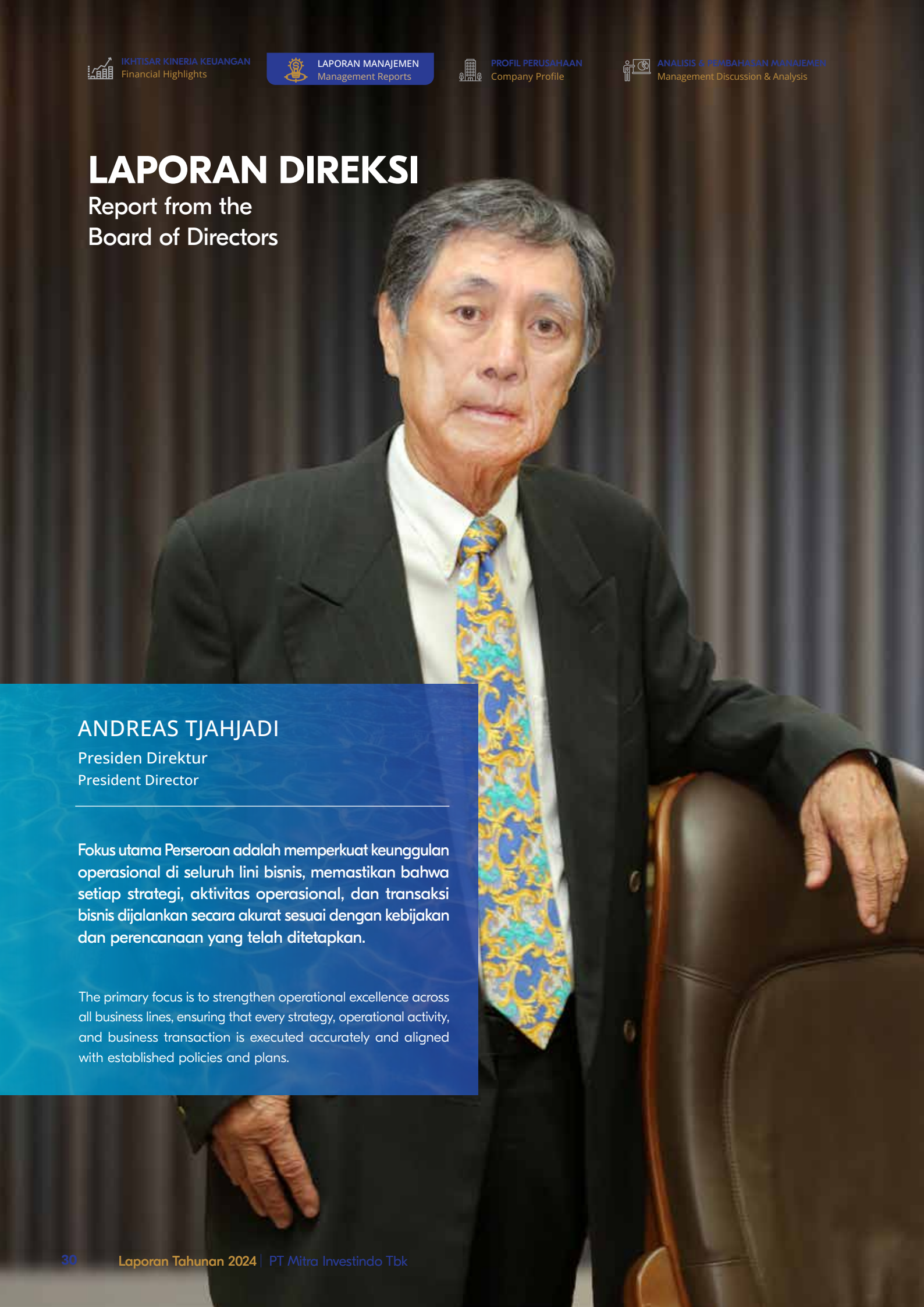
Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors



ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur
President Director

Fokus utama Perseroan adalah memperkuat keunggulan operasional di seluruh lini bisnis, memastikan bahwa setiap strategi, aktivitas operasional, dan transaksi bisnis dijalankan secara akurat sesuai dengan kebijakan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

The primary focus is to strengthen operational excellence across all business lines, ensuring that every strategy, operational activity, and business transaction is executed accurately and aligned with established policies and plans.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya yang telah memungkinkan Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha serta melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang tetap positif.

Melalui kesempatan ini, izinkan saya, mewakili seluruh anggota Direksi, menyampaikan pertanggungjawaban kami dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pencapaian kinerja operasional dan keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024, pelaksanaan strategi bisnis dan prospek usaha, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, laporan ini juga memuat Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan, dengan opini "wajar dalam segala hal yang material".

Penerbitan Laporan Terintegrasi ini mencerminkan komitmen kuat kami untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada para Pemegang Saham. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan dan perkembangan Perseroan sepanjang tahun buku 2024.

Kondisi Perekonomian Global di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Konflik geopolitik yang berlangsung, seperti perang Rusia-Ukraina dan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, telah memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia. Dampaknya terlihat pada fluktuasi harga komoditas global, terutama energi dan pangan, yang kemudian menekan potensi ekspor, menghambat aliran investasi, memperketat likuiditas global, serta memicu arus modal keluar *(capital outflow)* di negara-negara berkembang.

Tahun 2024 juga ditandai oleh transisi kepemimpinan politik di berbagai negara. Perubahan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap ketidakpastian geopolitik, menciptakan potensi konflik yang dapat berujung pada perselisihan dagang atau perubahan dinamika politik internasional. Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang yang terjadi akibat perubahan kepemimpinan turut mempengaruhi stabilitas hubungan perdagangan global. Dua faktor ini menjadi penyebab lambatnya pemulihan ekonomi global, yang masih berada dalam bayang-bayang dampak pandemi COVID-19. Akibatnya, aktivitas ekonomi dunia sepanjang tahun 2024 cenderung lemah dengan pertumbuhan yang bervariasi antar kawasan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With great gratitude, we offer our thanks to God Almighty for the blessings, which have enabled the Company to maintain its business continuity and achieve positive performance in 2024.

On this occasion, allow me, on behalf of all members of the Board of Directors, to present our accountability through this Annual Report. This report highlights key aspects such as the Company's operational and sustainability performance throughout 2024, the implementation of business strategies and prospects, and the application of good corporate governance practices. Additionally, the report includes the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with an audit opinion of "fair in all material aspect".

The publication of this Integrated Report reflects our strong commitment to enhancing transparency and accountability to all stakeholders, especially our Shareholders. We hope this report provides a comprehensive overview of the Company's management and progress during the 2024 fiscal year.

Global Economic Conditions in 2024

Throughout 2024, the global economy faced a range of complex and multifaceted challenges. Geopolitical conflicts, such as the ongoing Russia-Ukraine war and rising tensions in the Middle East, significantly slowed global economic growth. These events triggered fluctuations in global commodity prices, particularly in energy and food, which in turn dampened export potential, constrained investment flows, tightened global liquidity, and led to capital outflows in emerging markets.

The year was also marked by political leadership transitions in several countries, contributing to heightened geopolitical uncertainty. These changes introduced potential conflicts, trade disputes, and shifts in international political dynamics. Additionally, currency volatility stemming from leadership transitions further disrupted the stability of international trade relations. These factors, coupled with the lingering effects of the Covid-19 pandemic, resulted in a sluggish global economy throughout 2024, with uneven growth across regions.

Negara-negara maju menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun pertumbuhannya masih di bawah level pra-pandemi. Pada kuartal III-2024, perekonomian Amerika Serikat tumbuh 2,7% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 3%. Di zona euro, pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2024 tercatat sebesar 0,4%, meningkat dibanding kuartal II, tetapi masih tergolong stagnan.

Advanced economies demonstrated resilience, though their growth remained below pre-pandemic levels. In Q3 2024, the U.S. economy grew by 2.7% year-on-year (yoy), slightly lower than the 3% growth recorded in the previous quarter. Meanwhile, the eurozone's economy grew by 0.4% in Q3 2024, an improvement from Q2 but still relatively stagnant.

Di Asia, perekonomian Tiongkok yang sebelumnya mencatat pertumbuhan di atas 10% dalam beberapa tahun terakhir, kini melambat menjadi di bawah 5%. Pada kuartal III-2024, pertumbuhan Tiongkok hanya mencapai 4,6%, turun dibandingkan kuartal II yang mencatat 4,7%. Sementara itu, Jepang, ekonomi terbesar keempat di dunia, tumbuh sebesar 0,3% (yoy) pada kuartal III-2024. Korea Selatan juga mengalami pertumbuhan yang sangat kecil, hanya 0,1% di kuartal III-2024, jauh di bawah prediksi 0,5% dari para analis. Meski demikian, pertumbuhan ini cukup untuk menghindari resesi.

In Asia, China, which had maintained double-digit growth in recent years, experienced a slowdown with growth falling below 5%. In Q3 2024, China's economy grew by 4.6%, slightly down from 4.7% in Q2. Japan, the world's fourth-largest economy, recorded a 0.3% yoy growth in Q3 2024, while South Korea managed only 0.1% growth, significantly below the 0.5% predicted by economic analysts. Despite this, South Korea narrowly avoided a recession.

Dinamika global ini turut berdampak pada perekonomian Indonesia. Di tengah perlambatan ekonomi dunia, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan. Pada kuartal III-2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,95% (yoy), meskipun sedikit melambat dibandingkan kuartal II-2024 yang mencatat pertumbuhan 5,45%.

These global dynamics inevitably impacted Indonesia's economy. Amid the global economic slowdown, Indonesia managed to sustain growth. In Q3 2024, Indonesia's economy grew by 4.95% yoy, slightly slower than the 5.45% recorded in Q2 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024 didukung oleh berbagai faktor positif. Stabilitas konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, dan ekspor nonmigas menjadi pendorong utama pertumbuhan. Aktivitas produksi yang tetap terjaga, peningkatan mobilitas masyarakat, serta kontribusi signifikan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) turut memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia's economic growth in 2024 was supported by several positive factors. Stable household consumption, increased investment, and stronger non-oil and gas exports were the primary drivers of growth. Sustained production activity, rising public mobility, and significant contributions from Gross Fixed Capital Formation (GFCF) further strengthened the foundation of the national economy.

Tantangan dan Risiko Utama yang Dihadapi

Tahun 2024 diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh berbagai faktor geopolitik. Tensi politik yang tinggi di Eropa dan Timur Tengah, memburuknya hubungan di Semenanjung Korea, serta tekanan ekonomi Amerika Serikat terhadap Tiongkok telah diproyeksikan oleh banyak pengamat sebagai pemicu perlambatan ekonomi dunia. Kondisi ini semakin memperburuk tantangan bagi aktivitas ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Beberapa faktor penghambat pemulihan ekonomi, seperti inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, dan menurunnya daya beli masyarakat, menjadi tantangan besar yang harus dihadapi.

Major Challenges and Risks

The year 2024 has been marked by global economic uncertainty influenced by various geopolitical factors. Heightened political tensions in Europe and the Middle East, deteriorating relations on the Korean Peninsula, and economic pressures from the United States on China have been projected by many analysts as key drivers of global economic slowdown. These conditions have exacerbated challenges for global economic activity, which has not yet fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic. Obstacles to economic recovery, such as high inflation, rising interest rates, and declining consumer purchasing power, have become significant challenges that must be addressed.

Mitra strategis Perseroan, terutama dari Korea dan Jepang, turut merasakan dampak perlambatan ekonomi. Penurunan aktivitas ekonomi di kedua negara ini memberikan pengaruh

The Company's strategic partners, particularly those from Korea and Japan, have also felt the impact of this economic slowdown. The decline in economic activity in these countries has had a

signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberlanjutan kontrak jangka panjang di segmen usaha pelayaran menjadi tantangan tersendiri di tengah persaingan yang semakin ketat di industri jasa sejenis. Tidak hanya itu, tantangan perubahan iklim dan keberlanjutan juga menjadi isu global yang harus disikapi dengan serius. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang operasional kapal laut, Perseroan menyadari kontribusi armada kapal terhadap emisi yang memengaruhi iklim global. Untuk itu, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai komitmen utama dengan berfokus pada upaya mendukung target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah pada tahun 2060, sekaligus berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

considerable influence on the Company's overall performance. Additionally, the sustainability of long-term contracts in the shipping segment poses its own challenges, especially amidst increasingly intense competition in the industry. Moreover, global issues such as climate change and sustainability have become critical concerns that the Company must address. As a business operating in the maritime sector, the Company recognizes the contribution of its fleet to emissions that affect the global climate. Therefore, sustainability has become a core commitment, with a focus on supporting the Government's target of achieving carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060, while also contributing to the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi situasi bisnis yang terus berubah dengan cepat, Perseroan menyadari pentingnya langkah antisipasi yang cermat dan strategis. Fokus utama Perseroan adalah memperkuat keunggulan operasional di seluruh lini bisnis, memastikan bahwa setiap strategi, aktivitas operasional, dan transaksi bisnis dijalankan secara akurat sesuai dengan kebijakan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Perseroan juga terus meningkatkan sinergi dalam grup, melibatkan tiga entitas anak (PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line, dan PT Karya Abdi Luhur) serta dua entitas asosiasi (PT Karyatama Inti Lestari dan PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti). Integrasi ini menjadi pondasi penting untuk pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang. Dengan penguatan struktur permodalan dan aset pasca-akuisisi, didukung oleh manajemen kunci entitas anak yang berpengalaman di bidang pelayaran dan logistik, serta jejaring bisnis yang luas, Perseroan optimis terhadap prospek pertumbuhan ke depan.

Dalam perjalanan menuju visi menjadi perusahaan pelayaran dan logistik terpadu, baik melalui strategi pertumbuhan organik maupun anorganik, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memastikan keberlangsungan usaha. Upaya ini diawali dengan peningkatan standar layanan, termasuk pemeliharaan rutin dan berkala armada kapal untuk memastikan ketersediaannya dalam kondisi optimal. Keamanan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama dalam setiap operasi. Selain itu, Perseroan aktif mengembangkan kompetensi awak kapal dan karyawan pendukung di darat melalui pelatihan rutin, baik yang dilakukan secara internal maupun bekerja sama dengan pelanggan. Semua langkah ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan juga mencatat pertumbuhan signifikan di sektor *chartering*. Langkah ini merupakan bagian dari strategi

Company Strategy and Strategic Policy

In navigating a rapidly changing business environment, the Company recognizes the importance of precise and strategic anticipatory measures. The primary focus is to strengthen operational excellence across all business lines, ensuring that every strategy, operational activity, and business transaction is executed accurately and aligned with established policies and plans.

The Company also continues to enhance synergies within the group, involving three subsidiaries (PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line, and PT Karya Abdi Luhur) and two associated entities (PT Karyatama Inti Lestari and PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti). This integration serves as a critical foundation for the Company's future performance growth. With strengthened capital structures and assets following acquisitions, coupled with the expertise of key subsidiary management in shipping and logistics, and a robust business network, the Company is optimistic about its growth prospects.

In pursuing its vision to become an integrated shipping and logistics company, whether through organic or inorganic growth strategies, the Company is committed to continuously improving performance and ensuring business continuity. This effort begins with enhancing service standards, including routine and scheduled maintenance of the fleet to ensure optimal operational readiness. Safety and security remain top priorities in every operation. Furthermore, the Company actively develops the competencies of its crew and onshore employees through regular training, conducted both internally and in collaboration with customers. These measures are aimed at creating significant added value for shareholders and stakeholders alike.

In 2024, the Company recorded significant growth in the chartering sector. This progress is a part of the Company's

Perseroan untuk memperluas pasar dan memperkuat posisinya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan, khususnya perubahan iklim, Perseroan telah menetapkan prioritas strategi yang berfokus pada penerapan aspek keberlanjutan. Hal ini dilakukan dengan mengikuti praktik terbaik di industri pelayaran yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Keselamatan Pelayaran, dan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab untuk mencegah pencemaran.

broader strategy to expand its market and strengthen its position in an increasingly competitive landscape. As global attention on sustainability issues, particularly climate change, continues to grow, the Company has prioritized strategies that emphasize sustainability. These initiatives align with industry best practices in shipping, focusing on Occupational Health and Safety (OHS), Maritime Safety, and responsible environmental management to prevent pollution.

Untuk diversifikasi usaha, Perseroan juga tengah menjajaki peluang di industri pertambangan pasir silika dan turunannya. Indonesia memiliki cadangan pasir silika yang melimpah, mencapai 330 juta ton, ditambah dengan sumber daya kuarsit sebesar 297 juta ton. Pasir silika menjadi bahan baku utama dalam pembuatan kaca, semikonduktor, dan panel surya. Dengan meningkatnya kebutuhan global akan teknologi ramah lingkungan, permintaan pasir silika berkualitas tinggi diproyeksikan terus meningkat. Melihat potensi ini, ekspansi ke industri pertambangan pasir silika pada tahun 2025 menjadi langkah strategis yang dapat memberikan keuntungan signifikan, seiring dengan pertumbuhan industri teknologi dan energi terbarukan yang memerlukan bahan baku tersebut dalam jumlah besar.

As part of its business diversification efforts, the Company is also exploring opportunities in the silica sand mining industry and its derivatives. Indonesia has abundant silica sand reserves, totaling 330 million tons, along with an additional 297 million tons of quartzite resources. Silica sand is a key raw material in the production of glass, semiconductors, and solar panels. With the rising global demand for environmentally friendly technologies, the need for high-quality silica sand is projected to increase steadily. Recognizing this potential, entering the silica sand mining industry in 2025 represents a strategic move that could yield significant benefits, aligning with the growth of technology and renewable energy industries that heavily rely on this critical resource.

Melalui strategi di atas, Perseroan berupaya terus beradaptasi dengan dinamika pasar, memastikan keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the above strategies, the Company strives to continuously adapt to market dynamics, ensure business sustainability, and create value for all stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dengan memastikan proses perumusan berjalan sesuai visi, misi, anggaran dasar, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Selain itu, Direksi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a vital role in formulating the Company's strategies and strategic policies by ensuring the process aligns with the vision, mission, articles of association, and the principles of good corporate governance (GCG). Furthermore, the Board is committed to supporting the achievement of sustainable development goals as part of the Company's long-term vision.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Direksi berfokus pada langkah-langkah strategis untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada awal periode. Dokumen RKAP yang dirancang secara cermat ini kemudian dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan ulasan yang lebih mendalam. Hasil konsultasi ini menjadi landasan bagi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun.

In developing the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors focuses on strategic initiatives to achieve the targets set at the beginning of the period. The RKAP is carefully prepared and subsequently reviewed in consultation with the Board of Commissioners to gain further insights and recommendations. These consultations serve as the foundation for implementing the Company's strategic policies throughout the year.

Berdasarkan strategi yang telah disepakati, Direksi secara proaktif memberikan arahan dan melakukan sosialisasi kepada setiap departemen untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara optimal. Komunikasi yang efektif ini menjadi kunci dalam

Based on the agreed strategies, the Board of Directors actively provides direction and conducts outreach to all departments to ensure the effective implementation of the strategies and policies. This clear communication is key to aligning

menyelaraskan pemahaman dan pelaksanaan kebijakan di seluruh lini operasional Perseroan.

Setidaknya satu kali setiap bulan, Direksi mengadakan rapat internal atau bersama departemen terkait untuk meninjau pelaksanaan strategi, mengidentifikasi kondisi terkini, serta mengevaluasi peluang dan tindakan strategis yang perlu diambil. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi bulanan terhadap pencapaian kinerja untuk memastikan hasil yang dicapai tetap selaras dengan target yang telah dirumuskan dalam RKAP. Arahan dan langkah korektif yang diberikan pada setiap evaluasi bertujuan untuk menjaga kesinambungan dan optimalisasi kinerja Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

understanding and execution across all operational levels within the Company.

At least once a month, the Board convenes internal meetings or collaborates with relevant departments to review the progress of strategic implementation, assess current conditions, and identify opportunities or adjustments needed for effective action. Additionally, the Board conducts monthly evaluations of performance achievements to ensure alignment with the targets outlined in the RKAP. The guidance and corrective actions provided during these evaluations are designed to maintain continuity and optimize the Company's performance amidst an ever-evolving market landscape.

Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif meskipun mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Total pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar Rp292.831 juta, menurun 4,61% dari pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp306.995 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya volume impor dari beberapa negara mitra strategis Perseroan, yang memberikan dampak langsung terhadap pendapatan.

Di sisi lain, beban langsung Perseroan mengalami kenaikan sebesar 15,35%, dari Rp195.833 juta pada tahun 2023 menjadi Rp225.902 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini dipicu oleh sejumlah faktor yang memengaruhi operasional Perseroan, sehingga perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan biaya.

Hingga akhir kuartal IV 2024, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp11.385 juta, menurun 76,23% dibandingkan laba tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp47.889 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya target pendapatan, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, total aset Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 0,22%, dari Rp494.888 juta pada tahun 2023 menjadi Rp493.787 juta di tahun 2024.

Jumlah liabilitas juga menunjukkan perubahan, tercatat sebesar Rp59.109 juta pada tahun 2024, meningkat sebesar 0,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp59.092 juta. Dari sisi ekuitas, Perseroan mencatat penurunan sebesar 0,26%, dari Rp435.796 juta di tahun 2023 menjadi Rp434.678 juta pada akhir tahun 2024.

Dalam laporan posisi keuangan tahun 2024, pendapatan bersih tercatat sebesar Rp292.831 juta, mencapai 78,8% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp371.500 juta. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai Rp11.385 juta, atau 21,2% dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp53.625 juta.

Performance Outcomes in 2024

In 2024, the Company successfully maintained a positive performance despite a significant decline compared to 2023. Total revenue for 2024 was recorded at IDR292,831 million, down 4.61% from IDR306,995 million in the previous year. This decline was primarily due to a decrease in import volumes from several of the Company's strategic partner countries, directly impacting revenue.

On the other hand, the Company's direct costs increased by 15.35%, from Rp195,833 million in 2023 to IDR225,902 million in 2024. This rise was driven by several operational factors that require close attention in cost management.

By the end of Q4 2024, the Company recorded a profit for the year of IDR11,385 million, a decrease of 76.23% compared to IDR47,889 million in 2023. This decline was mainly due to the shortfall in revenue targets, which significantly impacted profitability. Additionally, the Company's total assets as of December 31, 2024, decreased by 0.22%, from IDR494,888 million in 2023 to IDR493,787 million in 2024.

The Company's liabilities also showed a slight increase, recorded at IDR59,109 million in 2024, up 0.03% from IDR59,092 million in the previous year. Meanwhile, total equity declined by 0.26%, from IDR435,796 million in 2023 to IDR434,678 million at the end of 2024.

In the 2024 financial position report, net revenue was recorded at IDR292,831 million, achieving 78.8% of the target set at IDR371,500 million. Meanwhile, profit for the year reached IDR11,385 million, or 21.2% of the initial target of IDR53,625 million.

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap target dan realisasi kinerja melalui rapat rutin dan laporan operasional harian maupun bulanan. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja berjalan, mengidentifikasi alternatif solusi atas permasalahan yang muncul, serta merumuskan kebijakan dan strategi baru. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran untuk mengenali peluang dan menghadapi tantangan, baik dalam tahun berjalan maupun untuk rencana di masa mendatang.

The Company consistently evaluates its targets and achievements through regular meetings and daily or monthly operational reports. This evaluation process aims to monitor ongoing performance, identify alternative solutions to emerging challenges, and formulate new policies and strategies. Beyond serving as a monitoring tool, this process also provides valuable insights and learning opportunities to recognize potential opportunities and address challenges both in the current year and in the future.

Prospek ke Depan

Dinamika perekonomian global diperkirakan masih menghadapi tantangan signifikan. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia akan stagnan di angka 3,2% pada tahun 2025, mencerminkan perlambatan yang perlu diantisipasi dengan kebijakan strategis yang tepat.

Sementara itu, Bank Dunia dalam laporan terbarunya memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2025. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan target pemerintah dan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,2%, angka ini tetap menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi global.

Perseroan optimis terhadap prospek perekonomian Indonesia, khususnya dalam sektor ekspor. Diproyeksikan bahwa industri transportasi dan logistik pada tahun mendatang akan mendorong pertumbuhan di seluruh segmen usaha Perseroan, memungkinkan perusahaan untuk melewati periode penuh tantangan ini. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham.

Future Business Outlook

The global economic outlook remains challenging. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to stagnate at 3.2% in 2025, highlighting the need for strategic and well-planned policies to address potential headwinds.

Meanwhile, the World Bank, in its latest report, forecasts Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2025. While slightly below the government and Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) target of 5.2%, this figure still reflects a stronger performance compared to global economic growth.

The Company remains optimistic about Indonesia's economic prospects, particularly in the export sector. The transportation and logistics industries are expected to drive growth across all business segments in the coming year, enabling the Company to navigate through challenging times effectively. By leveraging these opportunities, the Company is committed to delivering value to all stakeholders, especially its shareholders.

Implementasi Tata Kelola

Menghadapi dinamika dunia usaha yang semakin kompetitif, Perseroan terus berinovasi untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan usaha, dan mencari terobosan baru di setiap lini bisnis. Semua ini dilakukan dengan menjadikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pilar utama. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik tidak hanya memperkuat kepercayaan publik tetapi juga meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan melalui sinergi yang erat antara organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. Hubungan kerja yang profesional, terbuka, dan konstruktif antara Direksi dan Dewan

Governance Implementation

Facing an increasingly competitive business environment, the Company continues to innovate to enhance performance, expand its business, and seek new breakthroughs across all business lines. These efforts are firmly grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG), which serve as the cornerstone of the Company's operations. The Company believes that adhering to GCG regulations and best practices not only strengthens public trust but also enhances shareholder value on a sustainable basis.

The implementation of GCG within the Company is driven by strong collaboration among governance organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs. The relationship between the Board of Directors

Komisaris menjadi landasan utama dalam memastikan kebijakan strategis dijalankan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

and the Board of Commissioners is built on professionalism, transparency, and constructive dialogue, ensuring that strategic policies are effectively executed for the benefit of the Company.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam proses bisnis. Prinsip-prinsip GCG menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas. Sebagai wujud komitmen terhadap integritas, Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap dan anti-korupsi, memastikan setiap karyawan mematuhi nilai-nilai perusahaan dan menghindari segala bentuk praktik korupsi.

Throughout 2024, the Company consistently improved the quality of GCG implementation by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business processes. GCG principles serve as a fundamental guide for responsible decision-making, conflict-of-interest avoidance, performance optimization, and accountability enhancement. As part of its commitment to integrity, the Company has implemented anti-bribery and anti-corruption policies, ensuring all employees adhere to corporate values and avoid any practices that contradict the principles of good governance.

Selama tahun 2024, penerapan GCG telah menunjukkan hasil positif. Tidak ada kasus hukum yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, atau Direksi. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan terus memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memiliki komitmen kuat untuk menjaga kualitas tata kelola yang baik.

The results of GCG implementation in 2024 were evident. There were no legal cases involving the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and no sanctions were imposed for non-compliance with applicable laws and regulations. The Company remains dedicated to ensuring that all employees are committed to upholding and improving the quality of governance.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga menjadi prioritas utama Perseroan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mendukung keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai bagian dari perusahaan publik, Perseroan berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Transformasi menuju industri yang lebih hijau dan bersih menjadi fokus utama dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Sustainability also remains a key priority for the Company. Through its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), the Company actively promotes alignment between economic, social, and environmental goals. As a publicly listed company, the Company is committed to implementing sustainable finance in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The transformation towards a greener and cleaner industry is central to creating positive impacts for the environment and society.

Dari sisi lingkungan, Perseroan berkontribusi pada pencapaian *net zero emission* melalui berbagai program efisiensi energi dan pengendalian emisi. Langkah-langkah seperti penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, pengujian emisi kendaraan operasional, dan pemeliharaan armada kapal dalam kondisi prima telah dilakukan. Untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Nomor 12, Perseroan dan entitas anak juga secara bertanggung jawab mengelola limbah untuk mencegah pencemaran laut.

In terms of environmental performance, the Company contributes to achieving net zero emissions through energy efficiency programs and emission controls. Initiatives include the use of environmentally friendly fuels, emission testing for operational vehicles, and ensuring that the fleet is maintained in optimal condition. To support Sustainable Development Goal (SDG) No. 12, the Company and its subsidiaries responsibly manage waste to prevent marine pollution.

Di aspek sosial, Perseroan menjalankan program CSR untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada tahun 2024, dana CSR sebesar Rp165 juta telah disalurkan untuk berbagai program. Perseroan juga memastikan tanggung jawabnya terhadap karyawan melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak, serta implementasi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness.*

On the social front, the Company runs CSR programs designed to improve community welfare and quality of life. In 2024, the Company allocated CSR funds amounting to IDR165 million for various initiatives. The Company also fulfills its responsibilities to employees by promoting fair labor management, providing a safe and conducive work environment, and implementing occupational health and safety policies to achieve Zero Accidents and Zero Occupational Illnesses.

Dari sisi tata kelola perusahaan, RUPS tahun 2024 telah diselenggarakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain organ utama seperti Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga memiliki organ pendukung GCG, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal. Seluruh organ ini telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024, memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing.

In terms of corporate governance, the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted in full compliance with applicable regulations. In addition to the primary governance organs, the Company has supporting bodies such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. These organs have effectively carried out their respective roles throughout 2024, ensuring transparent, accountable, and competitive corporate governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi. Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan Pemegang Saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

Changes in Board of Directors Composition

In 2024, the Company did not make any changes to the composition of its Board of Directors. The policy regarding the appointment of Directors remains the sole decision of the Shareholders, as stipulated through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

Per 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini disahkan, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and up until the approval of this Annual Report, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur/President Director

IGNATIUS EDY SUHARDAYA
Direktur Keuangan/Finance Director

IR. BAMBANG EDIYANTO
Direktur/Director

Apresiasi dan Penutup

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan ini menjadi motivasi utama kami untuk terus meningkatkan kinerja, menjaga keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, serta karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi luar biasa mereka selama tahun 2024. Di tengah tantangan yang dihadapi, semangat kolaborasi dan komitmen

Appreciation and Closing

On behalf of the Company's Board of Directors, I extend our deepest gratitude to our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their unwavering trust and support for the Company. Your continued encouragement serves as the primary motivation for us to consistently enhance our performance, sustain our business, and create value for all involved parties.

We also express our highest appreciation to the Board of Commissioners, and all employees for their dedication, hard work, and outstanding contributions throughout 2024. Despite the challenges faced, the spirit of collaboration and shared

bersama telah menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan performa yang positif.

Ke depan, kami akan terus berkomitmen untuk menjalankan strategi dan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan, inovasi, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dengan adaptasi yang tepat terhadap dinamika pasar serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan di masa depan dan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

Kami mengajak semua pihak untuk terus bersama-sama mendukung perjalanan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Dengan kebersamaan, kita dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar dan berkelanjutan di masa mendatang.

commitment has been the cornerstone of the Company's ability to maintain positive performance.

Moving forward, we remain committed to implementing strategies and policies focused on sustainability, innovation, and sound corporate governance (GCG). With the right adaptations to market dynamics and the full support of all stakeholders, we are confident in the Company's ability to navigate future challenges and continue making positive contributions to Indonesia's economy.

We invite all parties to join us in supporting the Company's journey toward achieving its vision and mission. Together, we can achieve greater and more sustainable success in the future.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur
President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT MITRA INVESTINDO TBK

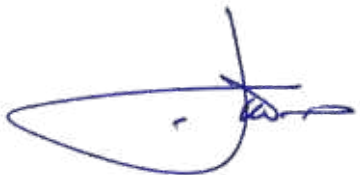
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk

Dengan ini, kami menyatakan bahwa seluruh informasi yang termuat dalam Laporan Tahunan PT Mitra Investindo Tbk tahun 2024 adalah lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut. Demikian pernyataan ini kami buat.

We hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk for the year 2024 is complete, accurate, and can be accounted for. We take full responsibility for the truthfulness of the contents of this annual report. This statement is made accordingly.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris | President Commissioner



MOHAMAD INDRA PERMANA
Komisaris | Commissioner



DIAH PERTIWI GANDHI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur | President Director



IGNATIUS EDY SUHARDAYA
Direktur Keuangan | Finance Director



IR. BAMBANG EDIYANTO
Direktur | Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Mitra Investindo Tbk**
Bidang Usaha Line of Business	Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di Bidang Jasa Pelayaran melalui penyertaan pada Entitas Anak. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business activities encompassing mining, industrial, agrobusiness, construction (contracting), trade and services. At present, the Company is engaged in Shipping Services through involvement in Subsidiaries.
Kepemilikan Saham Share Ownership	• **PT Prime Asia Capital: 47,83%** • **PT Inti Bina Utama: 31,91%** • **Andreas Tjahjadi: 5,50%** • **Masyarakat/Public: 14,76%**
Status Badan Usaha Company Status	**Perseroan Terbatas (PT)** Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**16 September 1993** September 16, 1993
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 280 tahun 1993 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 280 of 1993, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta
Kode Saham Ticker Code	**MITI**
Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares Listing on the Stock Exchange	16 Juli 1997 di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya (sekarang bursa Efek Indonesia) July 16, 1997 in PT Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Modal Capital	**Modal Dasar** Authorized Capital **Rp600.000.000.000** **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Paid-up Capital **Rp231.036.775.150**
Karyawan Employees	**Jumlah Karyawan** Total Employees **280** orang / employees per 31 Desember 2024 (termasuk Entitas Anak) as of December 31, 2024 (including Subsidiaries)

Kantor | Office
Jl. Menteng Raya No. 72, Kebon Sirih,
Menteng, Jakarta Pusat 10340
(+62-21) 2907 9558
(+62-21) 2907 9559
www.mitra-investindo.com
corsec@mitra-investindo.com

SEKILAS PT MITRA INVESTINDO Tbk

PT Mitra Investindo Tbk at a Glance

Pada tanggal 16 September 1993, PT Mitra Investindo Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), yang pada awalnya dikenal sebagai PT Minsuco International Finance, didirikan melalui Akta Notaris No. 280 oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Berdirinya Perusahaan ini menjadi tonggak awal perjalanan panjang yang akan terus berkembang. Akta pendirian tersebut mendapatkan pengesahan resmi dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia—yang kini dikenal sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia—melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 pada tanggal 30 November 1993. Selanjutnya, pengesahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 pada 29 Maret 1994, dengan Tambahan No. 1737.

Seiring waktu, Perseroan mengalami berbagai perkembangan yang tercermin dalam beberapa perubahan pada Anggaran Dasarnya. Salah satu momen penting dalam sejarah Perseroan terjadi pada 15 Maret 2006. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 yang dibuat oleh Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., di Jakarta, dua entitas—PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Caraka Berkat Sarana—bersatu dalam penggabungan usaha serta mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk seperti yang dikenal saat ini. Langkah besar ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 pada 17 Maret 2006, dan diumumkan secara resmi dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 pada 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perjalanan ini mencapai babak baru pada 16 Desember 2022, ketika Perseroan kembali memperbarui Anggaran Dasarnya. Melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang kemudian mengeluarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0090036 pada 19 Desember 2022. Pada hari yang sama, perubahan tersebut dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0258936. AH.01.11 Tahun 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 pada 30 Desember 2022, dengan Tambahan No. 45591.

On September 16, 1993, PT Mitra Investindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), initially known as PT Minsuco International Finance, was established through Notarial Deed No. 280, drawn up by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. This marked the beginning of a long and evolving journey for the Company. The deed of establishment was officially approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia—now referred to as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia—through Decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated November 30, 1993. This approval was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 on March 29, 1994, Supplement No. 1737.

Over time, the Company underwent various developments, reflected in several amendments to its Articles of Association. A significant milestone in the Company's history occurred on March 15, 2006, when Notarial Deed No. 10, prepared by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., a Notary in Jakarta, documented the merger of PT Siwani Trimitra Tbk and PT Caraka Berkat Sarana. This merger resulted in the establishment of PT Mitra Investindo Tbk as it is known today. This significant step was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated March 17, 2006, and was officially announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 on May 23, 2006, Supplement No. 5504.

The Company reached another pivotal moment on December 16, 2022, when it further amended its Articles of Association. Through the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 36, executed before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company approved an increase in issued and paid-up capital. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights, who subsequently issued Letter No. AHU-AH.01.09-0090036 on December 19, 2022. On the same day, the amendment was recorded in the Company Registry No. AHU-0258936.AH.01.11 Year 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 on December 30, 2022, Supplement No. 45591

VISI, MISI, DAN NILAI UTAMA PERUSAHAAN
Company Vision, Mission and Core Value

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi Mitra Usaha dan Perusahaan Terbaik Dengan Bisnis yang Solid dan Pertumbuhan Berkelanjutan.

To Be The Trusted Partner and Best Corporation with Solid and Sustainable Business Growth.

Misi | Mission

1. **Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan**

   Sustainably growing to creating share value for the shareholders, customers, employees and all stakeholders

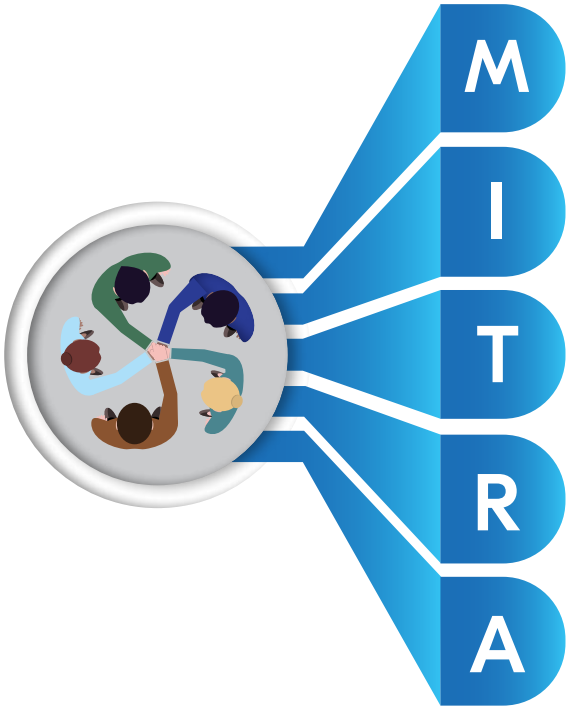
2. **Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan**

   Provides the best services to our customers and business partners with prioritizing health safety and environment

3. **Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika**

   Develop strong organization through development of professional human capital that uphold integrity, respect and business ethics

Nilai Dasar Perseroan
Corporate Core Values



Meritocracy
Kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan
Promote meritocracy for all Stakeholders benefit

Integrity
Berintegritas dan Dapat Dipercaya
Integrity and trustworthy

Teamwork
Mengedepankan kerjasama team bagi pertumbuhan Perusahaan
Prioritize teamwork for aiming the company growth

Respect
Saling menghargai dengan sesama insan Perseroan, pelanggan dan pemangku kepentingan
Respect to others, customers and stakeholders

Agile
Lincah dan berdaya juang untuk keberlanjutan usaha
Agile and resilience to a sustainable business

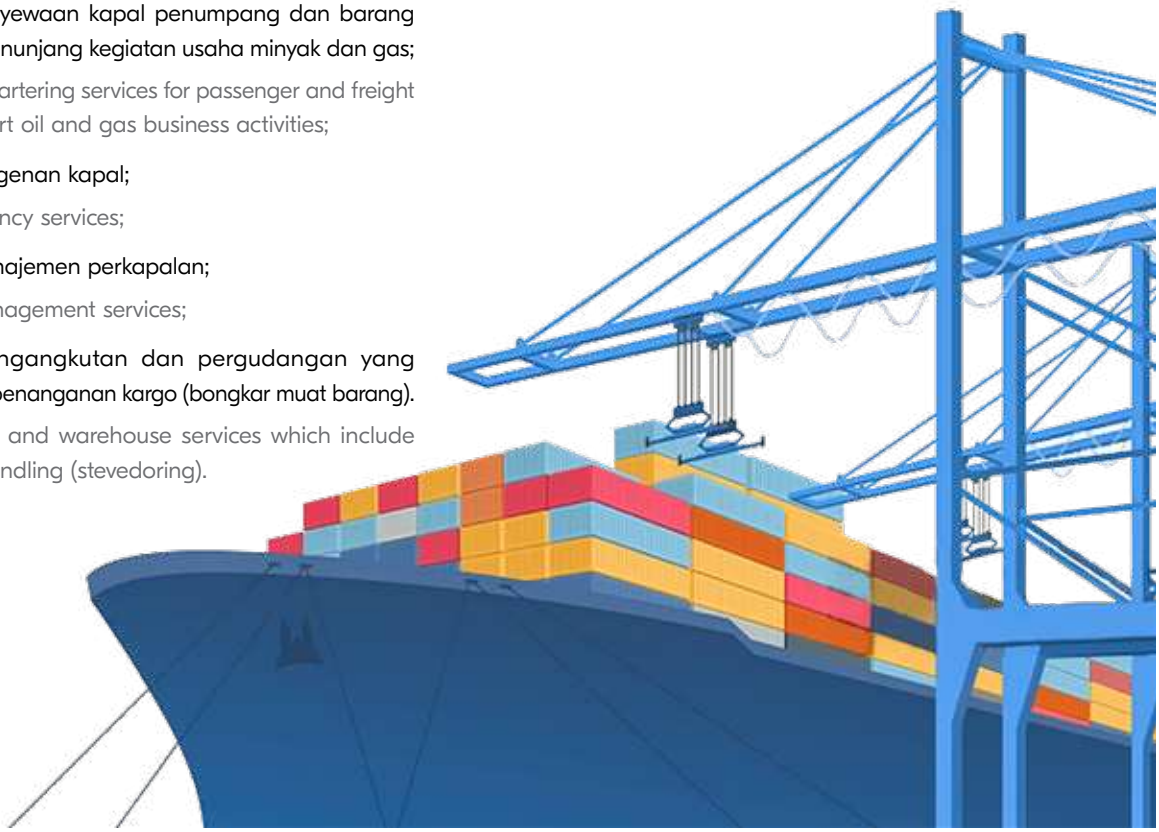
KEGIATAN USAHA
Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan kegiatan utama Perseroan meliputi usaha di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, konstruksi (pemborongan), perdagangan, dan jasa. Saat ini, Perseroan fokus menjalankan kegiatan di sektor Jasa Pelayaran melalui partisipasi dalam Entitas Anak.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the primary objectives of the Company are to engage in activities within the sectors of mining, industry, agriculture, construction (contracting), trade, and services. Currently, the Company focuses its operations on the Shipping Services sector through its participation in a Subsidiary.

Produk dan Jasa
Products and Services

1. Jasa penyewaan kapal penumpang dan barang untuk menunjang kegiatan usaha minyak dan gas;
   Vessel chartering services for passenger and freight to support oil and gas business activities;
2. Jasa keagenan kapal;
   Ship agency services;
3. Jasa manajemen perkapalan;
   Ship management services;
4. Jasa pengangkutan dan pergudangan yang meliputi penanganan kargo (bongkar muat barang).
   Shipping and warehouse services which include cargo handling (stevedoring).



Klasifikasi Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI)
IDX Industrial Classification

Berdasarkan klasifikasi industri IDX Industrial Classification (IDX-IC) Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan tergolong dalam klasifikasi industri sebagai berikut:

1. K. Transportasi & Logistik;
2. K2. Logistik & Pengantaran;
3. K21. Logistik & Pengantaran;
4. K211. Logistik & Pengantaran.

Based on the IDX Industrial Classification (IDX-IC) of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company belongs to the following industry classifications:

1. K. Transportation & Logistics;
2. K2. Logistics & Deliveries;
3. K21. Logistics & Deliveries;
4. K211. Logistics & Deliveries.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones

1993-1996

- Didirikan pada tanggal 16 September 1993 oleh The (Phoa) Tje Min, dengan nama PT Minsuco International Finance.
- Memulai kegiatan operasi sebagai perusahaan *multifinance* pada 1994 yang bergerak dalam jasa pembiayaan Anjak Piutang, Sewa Guna Usaha (*Leasing*) dan Pembiayaan Konsumen.

- Established on September 16, 1993 by The (Phoa) Tje Min, under the name PT Minsuco International Finance.
- Began its activities as a multi-finance company in 1994 engaged in Factoring, Leasing and Consumer Finance.

1997-1999

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*), nama perusahaan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk, seiring dengan masuknya Maharani Group sebagai Pemegang Saham baru Perseroan.
- Pada 16 Juli 1997, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan saham MITI.
- Pada tahun 1998, Perseroan melakukan redefinisi usaha dengan mengubah kegiatan usaha menjadi jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi serta berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk.

- Under the Initial Public Offering, the name of the Company changed to PT Maharani Intifinance Tbk in accordance with the entry of the Maharani Group as a new shareholder of the Company.
- On July 16, 1997, the Company did shares listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with the trading code MITI.
- In 1998, the Company has redefined the business by changing from financial advisory services and investment and change the Company name to PT Mandiri Intifinance Tbk.

2000-2005

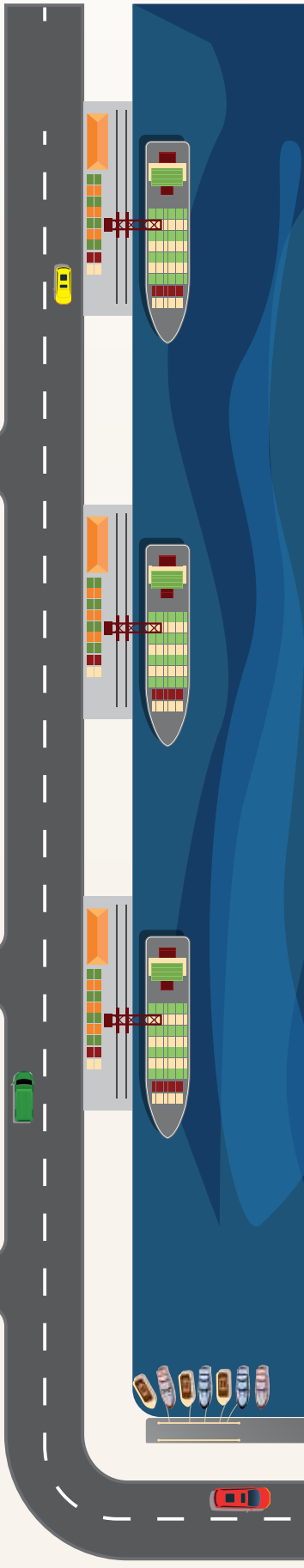
Pada tahun 2000, berganti nama menjadi PT Siwani Trimitra Tbk dengan masuknya L&M Group Investment Limited Singapore sebagai Pemegang Saham Mayoritas, dengan tetap melanjutkan kegiatan usaha di bidang jasa penasihat keuangan dan pengembangan investasi.

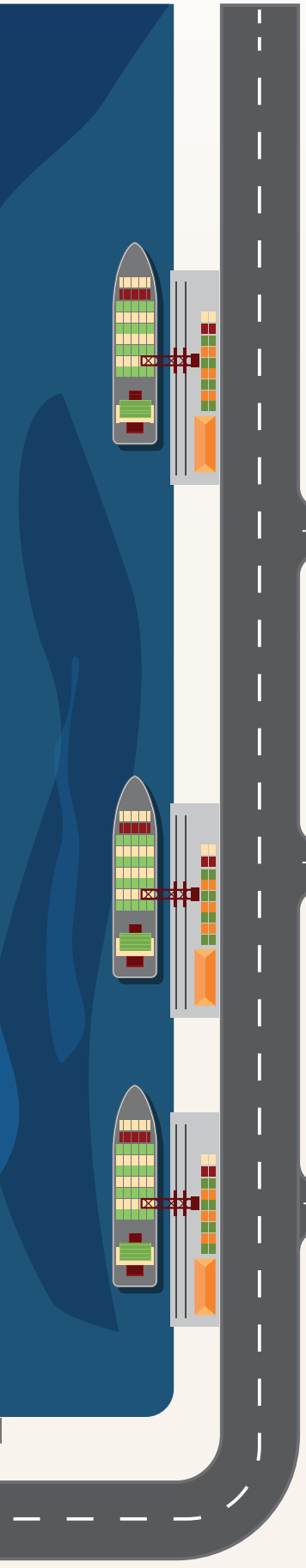
In 2000, the Company changed its name to PT Siwani Trimitra Tbk that remarked the entrance of L&M Group Investment Limited Singapore as the majority Shareholder, while continuing business activities in the field of financial advisory services and investment development.

2006

Transformasi kegiatan usaha utama menjadi usaha penambangan granit (*quarry*) melalui *merger* dengan PT Caraka Berkat Sarana, operator penambangan granit di Bintan, Kepulauan Riau, serta mengubah nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk.

Transformed the core business into the granite quarry mining through a merger with PT Caraka Berkat Sarana, a quarry operator in Bintan Island, Kepulauan Riau, and changed the name to PT Mitra Investindo Tbk.





2014-2020

- Pada tahun 2014 menambah portofolio usaha di bidang usaha migas, melalui akuisisi 90% saham Goldwater LS, berkedudukan di Singapura, sebagai 100% Pemegang Saham dan pemegang hak partisipasi pada IBN Oil Holdico, operator Lapangan Minyak Linda Sele, Sorong, Papua Barat. Akuisisi tersebut seiring dengan masuknya Interra Resources Limited, perusahaan publik berkedudukan di Singapura, sebagai Pemegang Saham Mayoritas.
- Pada akhir tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk fokus pada industri hulu migas dan melepas kegiatan usaha pertambangan granit kepada pihak ketiga, di mana pertambangan granit tersebut efektif beralih kepada pihak ketiga pada Januari 2018.
- Sejalan dengan fokus usaha di bidang migas, pada tahun 2017 Perseroan menambah portofolio migas dengan melakukan akuisisi 23,44% saham PT Benakat Oil, yang merupakan Pemegang Hak Partisipasi pada KSO PEP-Benakat Barat, terletak di Pendopo Sumatra Selatan.

- Expanded its business portfolio into the Oil & Gas Industry through the acquisition of 90% shares of Goldwater LS, the holder of 100% of shares and participating interest in IBN Oil Holdico, an oil field operator in Linda Sele Oil Field, Sorong, West Papua, along with the entrance of Interra Resources Limited, a public listed company domiciled in the Republic of Singapore, as the majority Shareholder.
- At the end of 2015, the Company decided to focus on the upstream oil and gas industry and released the granite mining business activities to third parties, where the granite mining effectively switched to third parties in January 2018.
- Aligned with the business focus on the oil and gas sector, in 2017 the Company added to its oil and gas portfolio by the acquisition of 23.44% shares of PT Benakat Oil, holder of participating interest in Benakat Barat Oil Field which located at Pendopo, South Sumatra.

2021

- Akhir Januari 2021, Perseroan melakukan alih usaha dengan kegiatan usaha menjadi jasa pelayaran domestik pendukung produksi minyak lepas pantai melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line dari PT Prime Asia Capital (PAC), bersamaan dengan masuknya PAC sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- Pada akhir Juni 2021, Bursa Efek Indonesia mengangkat suspensi perdagangan saham Perseroan yang sempat tersuspensi pada bulan Maret 2019 hingga Mei 2021.

- At the end of January 2021, the Company started the domestic shipping business for the offshore oil and gas production through acquisition of 99.81% of PT Wasesa Line from PT Prime Asia Capital (PAC) that remarked PAC as the new controlling shareholder.
- Exchange lifted the Company's share trade suspension, which was suspended from March 2019 to May 2021.

2022

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan total logistik melalui akuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha jasa pelayaran yang ada, pada Desember 2022 Perseroan menambah portofolio aset di bidang pelayaran dan bongkar muat melalui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal, dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*).

In line with the Company's growth strategy to become a global logistics Company by acquiring similar companies or other companies which have synergies with existing shipping services operations, in December 2022 the Company expanded its assets portfolio in the field of shipping and stevedoring through the acquisition of 99% shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) which is engaged in shipping and ship agency, and the acquisition of 70% shares in PT Karya Abdi Luhur (KAL), which is engaged stevedoring.

2024

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) melalui anak usahanya memperluas bisnis ke sektor pertambangan pasir silika sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha. Langkah ini sejalan dengan komitmen MITI untuk memperkuat portofolio di industri bernilai tinggi sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya permintaan pasir silika di berbagai sektor, termasuk manufaktur kaca, konstruksi, dan teknologi, MITI berupaya memanfaatkan keahliannya untuk memastikan operasional yang efisien dan berkelanjutan, memperkokoh posisinya sebagai pelaku industri yang visioner dan bertanggung jawab.

PT Mitra Investindo Tbk (MITI), through its subsidiary, is expanding into the silica sand mining sector as part of its business diversification strategy. This move aligns with MITI's commitment to strengthening its portfolio in high-growth industries while creating long-term value for stakeholders. With the increasing demand for silica sand in various sectors, including glass manufacturing, construction, and technology, MITI aims to leverage its expertise to ensure efficient and sustainable operations, reinforcing its position as a forward-looking and responsible industry player.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area



Perusahaan memiliki wilayah operasional yang tersebar di berbagai daerah strategis di Indonesia, menjadi landasan penting dalam mendukung industri nasional. Saat ini, Perusahaan memiliki perusahaan anak yang beroperasi di Jakarta dengan kantor cabang yang tersebar di kota-kota utama, seperti Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Kepulauan Riau (Batam, Tarempa, dan Anambas), Lhokseumawe, Surabaya, dan Cilegon.

Hingga Desember 2024, Perusahaan mengoperasikan 909 armada kapal milik untuk melayani kebutuhan transportasi laut perusahaan-perusahaan di berbagai sektor. Armada PT WL dan PT PKL secara khusus mendukung industri hulu migas lepas pantai, sebuah pasar strategis dalam perekonomian nasional. Di sisi lain, segmen jasa keagenan kapal yang dijalankan oleh PT PKL telah berhasil meraih pangsa pasar yang signifikan, meliputi importir dan eksportir alat berat, besi baja, serta berbagai komoditas ekspor dan impor.

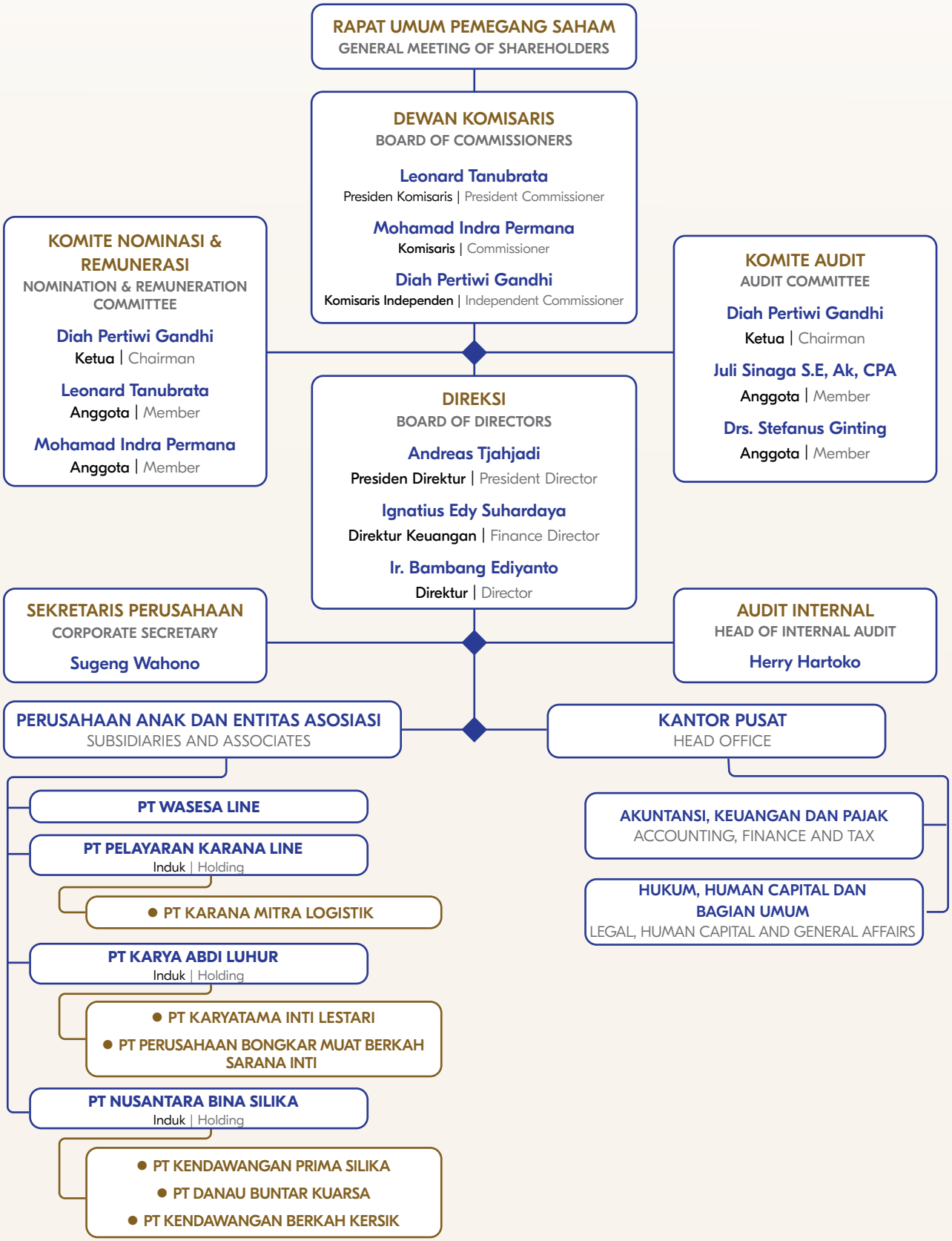
Untuk melengkapi kehadirannya di pasar, PT KAL menyediakan jasa bongkar muat (*stevedoring*) yang melayani aktivitas perdagangan internasional, terutama untuk komoditas alat berat, besi baja, dan produk lainnya.

The Company operates across various strategic regions in Indonesia, forming a crucial foundation for supporting the national industry. Currently, the Company has subsidiaries based in Jakarta with branch offices located in key cities such as Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Riau Islands (Batam, Tarempa, and Anambas), Lhokseumawe, Surabaya, and Cilegon.

As of December 2024, the Company operates a fleet of 909 owned vessels to meet the maritime transportation needs of companies in various sectors. The fleets of PT WL and PT PKL are specifically focused on supporting the offshore oil and gas upstream industry, a strategic market in the national economy. Meanwhile, the ship agency services segment managed by PT PKL has successfully captured a significant market share, serving importers and exporters of heavy equipment, steel, and various export-import commodities.

To complement its market presence, PT KAL provides stevedoring services that support international trade activities, particularly for commodities such as heavy equipment, steel, and other products

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



DIAH PERTIWI GANDHI
Komisaris independen
Independent Commissioner

LEONARD TANUBRATA
Presiden Komisaris
President Commissioner

MOHAMAD INDRA PERMANA
Komisaris
Commissioner

Tabel Kronologis Susunan Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2024

Chronological Table of the Board of Commissioners' Composition Throughout 2024

Position Jabatan	Periode 1 Januari - 21 Juni 2024 Period January 1 - June 21, 2024	Periode 21 Juni - 31 Desember 2024 Period June 21 - December 31, 2024
Presiden Komisaris | President Commissioner	Leonard Tanubrata	Leonard Tanubrata
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Ir. Maruli Gultom	Diah Pertiwi Gandhi
Komisaris | Commissioner	Mohamad Indra Permana	Mohamad Indra Permana

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioner

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang: seorang Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris Independen, serta seorang Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners consists of three members: a President commissioner, an Independent Commissioner, and a Commissioner. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

LEONARD TANUBRATA

Presiden Komisaris | President Commissioner



Periode Jabatan | Term of Office : 2023-2028

Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023..

Serves as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023

Usia | Age : 76 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality : Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1973)
  Bachelor of Economics, University of Indonesia (1973)
- Magister Manajemen Bisnis Asian Institute of Management, Manila (1978)
  Master in Business Management, Asian Institute of Management, Manila (1978).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau memulai kariernya di SGV-Utomo *Management Consultant* antara tahun (1972-1983), dengan jabatan terakhir sebagai *Partner in Charge* untuk operasi di Surabaya. Dari tahun 1983 hingga 1998, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora, pada tahun 1985 beliau bergabung dengan Bank Umum Nasional sampai dengan 1998 dengan jabatan terakhir Presiden Direktur. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Metra Bina Harkat dan Komisaris di PT Saga Trade Murni, posisi yang dipegangnya sejak tahun 1998. Beliau juga memiliki pengalaman dalam berbagai organisasi profesional, termasuk sebagai *Presiden Bankers' Club Indonesia* (1994-1997), anggota Dewan Nasional Institut Bankir Indonesia, Sekretaris Jenderal Perbanas (Persatuan Perbankan Nasional), serta sebagai *Chairman* di Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) dari tahun 1992 hingga 2000.

He began his career at SGV-Utomo Management Consultant from 1972 to 1983, where he held the position of Partner in Charge for the Surabaya operations. From 1983 to 1998, he served as a Commissioner at PT Arya Upaya Corporation/PT Ongko Multicorpora. He was also the Director of Bank Umum Nasional from 1985 to 1998. He currently serves as President Director of PT Metra Bina Harkat and Commissioner of PT Saga Trade Murni, positions he has held since 1998. Additionally, he has extensive experience in various professional organizations, including serving as President of the Bankers' Club Indonesia from 1994 to 1997, as a member of the National Board of the Indonesian Banking Institute, as Secretary General of Perbanas (National Banking Association), and as Chairman of the Federation of Asian Institute of Management Alumni Associations (FAIMAA) from 1992 to 2000.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.



MOHAMAD INDRA PERMANA

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office : 2023-2028

Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.

Serves as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023

Usia | Age : 58 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality : Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum, Universitas Islam Nusantara, Bandung (1984)

  Bachelor of Laws, Islam Nusantara University, Bandung (1984)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau telah menjabat dalam berbagai posisi eksekutif di sejumlah perusahaan dalam grup usaha. Dari tahun 2013 hingga 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Baruna Raya Logistik, dan sejak tahun 2013, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Baruna Bina Utama. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Inti Lestari sejak tahun 2014, serta di PT Sentra Modal Harmoni Tahun dan PT Karana Line sejak tahun 2016. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mutu Agung Lestari dan sebagai Direktur Utama di PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021.

He has extensive executive experience across various companies within the business group. He served as a Commissioner at PT Baruna Raya Logistik from 2013 to 2019 and has been the President Director of PT Baruna Bina Utama since 2013. Additionally, he has held the position of Commissioner at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Inti Lestari since 2014, as well as at PT Sentra Modal Harmoni Tahun and PT Karana Line since 2016. He has also been a Commissioner at PT Mutu Agung Lestari since 2020 and the President Director of PT Inti Bina Utama since 2021.

Pengembangan Kompetensi

Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)

Competency development

Baruna Bina Utama Economic Outlook , Outlook 2025 : Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he does have an affiliation with the Major Shareholders and Controlling Shareholders, as he is one of the Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners of the Company.

DIAH PERTIWI GANDHI

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Periode Jabatan | Term of Office : 2024-2028

Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H, M.Kn No 52 tanggal 21 Juni 2024.

Serves as Independent Commissioner of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H, M.Kn No 52 dated June 21, 2024

Usia | Age : 60 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality : Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum. Hukum International, Universitas Indonesia, 1990

  Bachelor of Law. International Law, University of Indonesia, 1990

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di bidang korporasi dan pasar modal, termasuk lebih dari 20 tahun menjabat sebagai Direksi/Manajemen perusahaan publik serta *Corporate Secretary*. Keahliannya mencakup Hukum Perusahaan, Pasar Modal, *Merger* dan Akuisisi, serta Restrukturisasi Perusahaan. Saat ini, beliau bekerja sebagai tenaga ahli di beberapa perusahaan serta aktif sebagai anggota Komite Edukasi dan Kepala Klinik Hukum & Pajak di Asosiasi Emiten Indonesia.

Kariernya di Perseroan dimulai sejak penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1997 sebagai *Legal & Corporate Secretary*, kemudian dipercaya menduduki posisi Presiden Direktur (2004—2009) dan terakhir sebagai Direktur (2010—Mei 2023). Beliau juga memegang berbagai posisi strategis di grup usaha dan afiliasi, seperti Direksi IBN Oil Holdico (2014—2021) dan Goldwater LS Pte Ltd (2014—2021), *Corporate Counsel* PT VDH Teguh Sakti (2000—2013), serta *Legal & Corporate Secretary* PT Siwani Makmur Tbk (2000—2004) dan *Corporate Counsel* PT Jakarta International Trade Fair (2001—2003).

Sebagai praktisi hukum, beliau pernah bergabung di Bahar & Partners sebagai *Senior Counsel* (2013), serta di Sani Aminuddin & Partners sebagai *Off-Counsel* (2004—2012). Karier hukumnya dimulai di Chandra Motik Jusuf Djemat & Associates (1989—1990). Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman di sektor konstruksi, pernah bekerja di PT Jaya Obayashi sebagai Staf Pengembangan Bisnis (1990—1994) dan di PT Minsuco Konstruksindo — anggota Minsuco Group sebagai *Head Legal* dan Personalia (1994—1996).

Pengembangan Kompetensi

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)
- The UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) "*Responsible Business Forum 2024*" Forum untuk memajukan Agenda 2030 dengan penekanan kuat pada anti-korupsi.

She has over 25 years of experience in corporate affairs and capital markets, including more than 20 years serving as a Director/Executive in public companies and Corporate Secretary. Her expertise covers Corporate Law, Capital Markets, Mergers & Acquisitions, and Corporate Restructuring. Currently, she serves as an advisor to several companies and actively participates as a member of the Education Committee and Head of the Legal & Tax Clinic at the Indonesian Issuers Association.

Her career with the Company began in 1997, when she was appointed Legal & Corporate Secretary during the Company's initial public offering (IPO). She later held key leadership positions, including President Director (2004—2009) and Director (2010—May 2023). Additionally, she has held strategic roles within the corporate group and affiliated entities, serving as Director of IBN Oil Holdico (2014—2021) and Goldwater LS Pte Ltd (2014—2021), Corporate Counsel at PT VDH Teguh Sakti (2000—2013), Legal & Corporate Secretary at PT Siwani Makmur Tbk (2000—2004), and Corporate Counsel at PT Jakarta International Trade Fair (2001—2003).

As a legal practitioner, she was a Senior Counsel at Bahar & Partners (2013) and Off-Counsel at Sani Aminuddin & Partners (2004—2012). Her legal career began as a Junior Associate at Chandra Motik Jusuf Djemat & Associates (1989—1990). In addition, she has experience in the construction sector, having worked at PT Jaya Obayashi as a Business Development Staff (1990—1994) and at PT Minsuco Konstruksindo — a member of the Minsuco Group — as Head of Legal and Human Resources (1994—1996).

Competency development

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)
- The UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) 'Responsible Business Forum 2024' is a platform to advance the 2030 Agenda with a strong emphasis on anti-corruption.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

SUSUNAN DIREKSI

Composition of the Board of Directors

Direksi

Board of Directors



Ir. BAMBANG EDIYANTO
Direktur
Director

IGNATIUS EDY SUHARDAYA
Direktur Keuangan
Finance Director

ANDREAS TJAHJADI
Presiden Direktur
President Director

Susunan Direksi Tahun 2024

The Board of Directors' Composition in 2024

Position Jabatan	Periode 1 Januari - 31 Desember 2024 Period January 1 - December 31, 2024
Presiden Direktur | President Director	Andreas Tjahjadi
Direktur Keuangan | Finance Director	Ignatius Edy Suhardaya
Direktur | Director	Ir. Bambang Ediyanto

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

The Company has three (3) Directors, including one (1) President Director and two (2) Directors.

ANDREAS TJAHJADI

Presiden Direktur | President Director



Periode Jabatan | Term of Office : 2023-2026

Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.

Serves as President Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023.

Usia | Age : 78 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality : Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Science, Engineering Technology, Northrop University, California (1976)
- Master of Science, Management Marketing, Northrop University, California (1978)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Karier beliau dimulai sebagai *Real Estate Associate* di California Business and Industry Northridge antara tahun 1978 dan 1981. Kemudian beliau menjabat sebagai *General Manager* di North Hollywood Auto and Service, California dari tahun 1982 hingga 1990. Dari tahun 1991 hingga 2009, beliau berperan sebagai Presiden Direktur di PT Japirex, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dari tahun 1994 hingga 1997. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Seroja Investments Limited dari tahun 2009 hingga 2021 dan sebagai Presiden Direktur di PT Pulau Seroja Jaya dari tahun 2009 hingga 2020. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dari tahun 2006 hingga 2014, dan sebagai Komisaris dari tahun 2014 hingga 2018, sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2021 hingga saat ini. Dalam 2 tahun terakhir, beliau kembali dipercaya menduduki posisi penting, pada tahun 2023 sebagai Komisaris Utama pada PT Mitra Biomass International dan pada tahun 2024 sebagai Komisaris PT Nusantara Bina Silika.

Pengembangan Kompetensi

1. Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)
2. *Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business* (IDX & OJK) - 26 November 2024

His career began as a Real Estate Associate at California Business and Industry Northridge from 1978 to 1981. He then served as General Manager at North Hollywood Auto and Service in California from 1982 to 1990. From 1991 to 2009, he held the position of President Director at PT Japirex, while also serving as a Commissioner at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk from 1994 to 1997. Additionally, he was a Director at Seroja Investments Limited from 2009 to 2021 and served as President Director at PT Pulau Seroja Jaya from 2009 to 2020. Furthermore, he was the President Commissioner of the Company from 2006 to 2014 and a Commissioner from 2014 to 2018, before being appointed as the President Director of the Company in 2021, a position he holds to this day. In the past two years, he has been entrusted with important positions again, serving as the President Commissioner of PT Mitra Biomass International in 2023 and as a Commissioner of PT Nusantara Bina Silika in 2024.

Competency development

1. Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)
2. Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business (IDX & OJK) - 26 November 2024

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Memiliki afiliasi dengan PT Prime Asia Capital yang merupakan salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau merupakan Pemegang Saham pada PT Prime Asia Capital.

However, He does have an affiliation with PT Prime Asia Capital, a Major Shareholder of the Company, as the Shareholder of PT Prime Asia Capital.

IGNATIUS EDY SUHARDAYA

Direktur Keuangan | Finance Director



Periode Jabatan | Term of Office : 2023-2026

Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023.

Serves as Finance Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023.

Usia | Age : 58 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality : Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Pendidikan Akuntansi, IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta (1990)
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Islam Indonesia,Yogyakarta (1999)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Islam Batik, Surakarta (2003)
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas 11 Maret, Surakarta (2005)

- Bachelor of Accounting Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta (1990)
- Master of Management in Financial Management, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1999)
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Islam Batik, Surakarta (2003)
- Accounting Professional Education, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2005)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan | Career History and Concurrent Position

Karier beliau dimulai sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (bagian dari Deloitte Touch Tohmatsu International) antara tahun 1990 dan 1995. Beliau kemudian bergabung dengan Baruna Group pada tahun 1995 dan menjabat di berbagai posisi penting. Di antara perannya, beliau menjadi Direktur Keuangan di PT Sentra Baruna Hijau dari tahun 2009 hingga 2021, serta *Finance Director* di PT Baruna Raya Logistics dari tahun 2010 hingga 2013. Beliau juga menjabat sebagai *Commercial & Operation Director* (2013-2014) dan Komisaris (2014-2018). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Karya Abdi Luhur dari tahun 2014 hingga 2021, serta sebagai Wakil Direktur Utama dan *Managing Director* di PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line selama periode yang sama.

Beliau memegang beberapa posisi manajemen kunci dan strategis di PT Sentra Baruna Hijau dan PT Baruna Bina Utama, termasuk sebagai Komisaris di PT Budi Hasta Lestari sejak tahun 2011, *Finance Director* di PT Baruna Bina Utama sejak tahun 2013, Komisaris di PT Marina Sinergi Utama sejak tahun 2020, Direktur di PT Inti Bina Utama sejak tahun 2021, dan Komisaris di PT Wasesa Line (2021-2024). Pada tahun 2024 terjadi perubahan susunan pengurus di entitas anak PT Mitra Investindo Tbk, antara lain pada PT Wasesa Line di mana beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris, di PT Pelayaran Karana Line sebagai Komisaris Utama dan di PT Karya Abdi Luhur Sebagai Komisaris.

Pengembangan Kompetensi

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)

His career began as an Auditor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustofa" (part of Deloitte Touch Tohmatsu International) from 1990 to 1995. He then joined Baruna Group in 1995, where he had held various key positions. Among his roles, he served as the Finance Director at PT Sentra Baruna Hijau from 2009 to 2021 and as the Finance Director at PT Baruna Raya Logistics from 2010 to 2013. He also held the positions of Commercial & Operation Director (2013-2014) and Commissioner (2014-2018). Additionally, he served as a Commissioner at PT Karya Abdi Luhur from 2014 to 2021 and as the Deputy President Director and Managing Director at PT Perusahaan Pelayaran Samudra Karana Line during the same period.

He holds several key management and strategic positions at PT Sentra Baruna Hijau and PT Baruna Bina Utama, including serving as a Commissioner at PT Budi Hasta Lestari since 2011, Finance Director at PT Baruna Bina Utama since 2013, Commissioner at PT Marina Sinergi Utama since 2020, Director at PT Inti Bina Utama since 2021, and Commissioner at PT Wasesa Line since (2021-2024). In 2024, the management structure of the subsidiaries of PT Mitra Investindo Tbk underwent changes, including his appointment as the President Commissioner of PT Wasesa Line, the President Commissioner of PT Pelayaran Karana Line, and a Commissioner at PT Karya Abdi Luhur.

Competency Development

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Inti Bina Utama, Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with other member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as a Director of PT Inti Bina Utama, the Company's Controlling Shareholder.

Ir. BAMBANG EDIYANTO

Direktur | Director



Periode Jabatan | Term of Office	: 2023-2026
Pengangkatan | Legal Basis of Appointment	
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 tanggal 24 Mei 2023. Serves as Director of the Company based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 52 dated May 24, 2023.	
Usia | Age	: 75 tahun | years old
Kewarganegaraan | Nationality	: Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Pancasila, Jakarta (1983)

Bachelor of Mechanical Engineering, Pancasila University, Jakarta (1983)

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Career History and Concurrent Position

Dengan rekam jejak yang mengesankan di sektor pelayaran dan logistik, memulai karirnya di PT Jawimex Shipyard Surabaya pada tahun 1975, di mana beliau menjabat sebagai Direktur hingga tahun 1980. Beliau kemudian bergabung dengan PT Karya Abdi Luhur, menjabat sebagai Direktur dari tahun 1986 hingga 1988, dan sebagai Direktur Utama hingga tahun 1990. Di posisi ini, beliau berhasil mendirikan sembilan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di Indonesia pada tahun 1988, yang menjadi tonggak penting dalam pengembangan grup perusahaan bongkar muat. Beliau juga memiliki peran kunci di PT Karana Line, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 1990 hingga 1999, Komisaris dari tahun 1999 hingga 2002, dan kembali sebagai Direktur Utama hingga saat ini. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Baruna Raya Logistik dari tahun 2004 hingga 2019, dan sebagai Komisaris dari tahun 2019 hingga 2023, di mana beliau berhasil melakukan ekspansi dengan menambah 21 unit kapal baru untuk mendukung layanan produksi minyak lepas pantai. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sentra Baruna Hijau sejak tahun 2006, serta sebagai Komisaris di PT Baruna Bina Utama (2014-sekarang), Komisaris di PT Karya Abdi Luhur (2022-sekarang), Komisaris di PT Inti Bina Utama (2021-sekarang), dan pada tahun 2024 sebagai Direktur Utama di PT Wasesa Line.

Pengembangan Kompetensi

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Peluang dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru (Baruna Bina Utama - 14 Oktober 2024)

With an impressive track record in the shipping and logistics sector, he began his career at PT Jawimex Shipyard Surabaya in 1975, where he served as Director until 1980. Then he joined PT Karya Abdi Luhur, holding the position of Director from 1986 to 1988, and later as President Director until 1990. During his tenure, he successfully established nine Stevedoring Companies (PBM) in Indonesia in 1988, marking a significant milestone in the development of the stevedoring group. He also played a key role at PT Karana Line, where he served as President Director from 1990 to 1999, as Commissioner from 1999 to 2002, and returned as President Director, a position he continues to hold today. Additionally, he was the President Director of PT Baruna Raya Logistik from 2004 to 2019 and served as Commissioner from 2019 to 2023, during which he successfully expanded the fleet by adding 21 new vessels to support offshore oil production services. Currently, he has been serving as the President Director of PT Sentra Baruna Hijau since 2006, as well as holding the positions of Commissioner at PT Baruna Bina Utama (2014-present), Commissioner at PT Karya Abdi Luhur (2022-present), Commissioner at PT Inti Bina Utama (2021-present). and President Director at PT Wasesa Line (2024).

Competency Development

- Baruna Bina Utama Economic Outlook, Outlook 2025: Opportunities and Challenges for the Indonesian Economy in the New Era of Government (Baruna Bina Utama - October 14, 2024)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, He does have an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders. He serves as one of the Company's Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners.

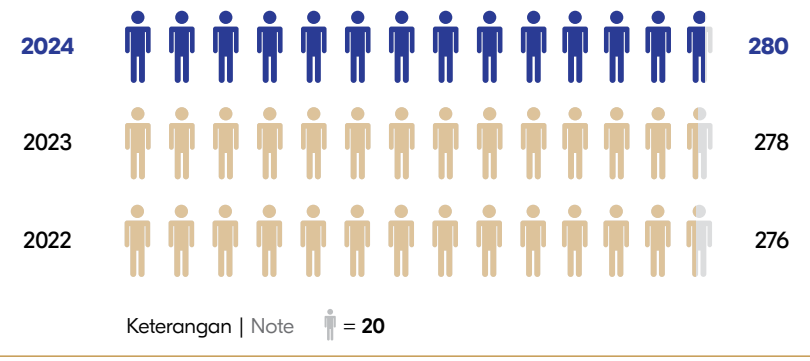
JUMLAH DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Number and Demographics

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 280 orang, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023, dengan jumlah karyawan sebanyak 278 orang.

The number of employees in the company in 2024 is recorded at 280, reflecting an increase compared to 2023, which had a total of 278 employees.

Jumlah Karyawan Tiga Tahun Terakhir
Total Employees in the Last Three Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Orang | People

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	144	187	204
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	136	91	72
Jumlah Total	280	278	276

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Demographics by Position

Orang | People

Jabatan Position	2024	2023	2022
Direktur Director	26	12	12
Manajer Manager	59	19	20
Asisten Manajer dan Supervisor Assistant Manager and Supervisor	37	31	30
Staf dan Pelaksana Non-Permanent Employee	158	216	214
Jumlah Total	280	278	276

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demographics Based on Age Range

Orang | People

Rentang Usia Age Range	2024
18-25 Tahun | years old	25
25-35 tahun | years old	70
35-45 tahun | years old	72
45-55 tahun | years old	77
> 50 tahun | above 55 years old	36
Jumlah Total	280

Orang | People

Rentang Usia Age Range	2023	2022
< 30 tahun under 30 years old	61	82
31-50 tahun 31-50 years old	153	141
> 50 tahun above 50 years old	64	53
Jumlah Total	278	276

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Based on Educational Level

Orang | People

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Non Akademik Senior High School/Non-Academic	102	97	97
Diploma	73	81	79
Sarjana dan Pascasarjana Bachelor Degree and Master Degree	105	100	100
Jumlah Total	**280**	**278**	**276**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Orang | People

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	254	251	248
Perempuan Female	26	27	28
Jumlah Total	**280**	**278**	**276**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Pengembangan kompetensi karyawan adalah salah satu bentuk nyata dari komitmen perusahaan terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kualitas dan kualifikasi yang memadai, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja operasional perusahaan. Perusahaan secara berkala melaksanakan program pengembangan kompetensi, yang mencakup pelatihan, pendidikan, sertifikasi, dan berbagai bentuk pengembangan lainnya.

Pada tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan total dana yang digunakan sebesar Rp197,32 juta. Tahun ini, tercatat 112 karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 9,33 jam per karyawan.

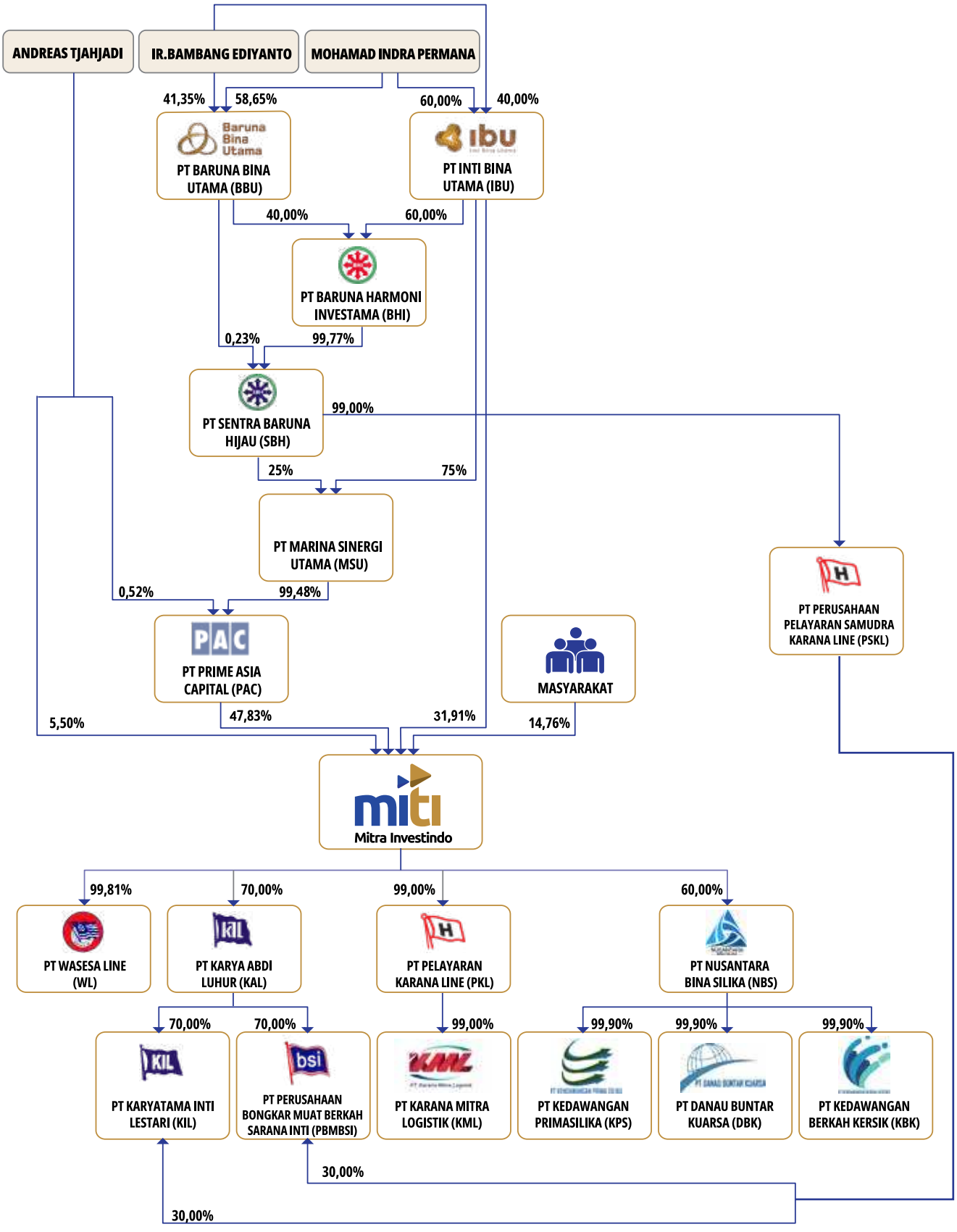
Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk mengakses program-program pengembangan yang disediakan oleh perusahaan. Tidak ada diskriminasi terhadap kelompok atau golongan tertentu dalam mengikuti program ini, dengan pertimbangan bahwa pengembangan yang dilakukan sesuai dengan bidang kerja dan jabatan, serta disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Employee competency development is a tangible expression of the company's commitment to sustainable Human Resource Management (HRM). This initiative is carried out continuously to ensure that employees possess the necessary skills and qualifications, enabling them to make optimal contributions to the company's operational performance. The company regularly implements competency development programs, which include training, education, certification, and various other forms of development.

In 2024, the company has allocated a total of IDR197.32 million for employee competency development programs. This year, 112 employees participated in training and competency development, with an average of 9.33 training hours per employee.

All employees are provided with equal opportunities to access the development programs offered by the company. There is no discrimination against any specific groups or categories in participating in these programs, as the development initiatives are tailored to align with the employees' job functions and positions, while also considering the company's conditions.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Company Group Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari PT Prime Asia Capital (47,83%), PT Inti Bina Utama (31,91%), Andreas Tjahjadi (5,50%), dan Masyarakat (14,76%).

As of December 31, 2024, the Company's shareholders consisted of PT Prime Asia Capital (47.83%), PT Inti Bina Utama (31.91%), Andreas Tjahjadi (5.50%), and Public (14.76%).

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Sebagai pemegang saham pengendali, PT Inti Bina Utama memiliki kepemilikan saham sebesar 31,91% di perusahaan ini. Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari PT Inti Bina Utama adalah Mohamad Indra Permana dan Ir. Bambang Ediyanto.

As the controlling shareholder, PT Inti Bina Utama holds a 31.91% stake in the company. The ultimate beneficial owners of PT Inti Bina Utama are Mohamad Indra Permana and Ir. Bambang Ediyanto

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan
Share Ownership Based on Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% per 31 Desember 2024

Share Ownership Percentage of 5% or More and Less than 5% per December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Lembar Saham (lembar)** Number of Shares	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share Ownership of 5% or more:			
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	84.668.356.850	47,83%
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	56.491.228.600	31,91%
Andreas Tjahjadi	195.036.416	9.751.820.800	5,50%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di bawah 5%: Share Ownership less than 5%:			
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)			
Saham Kelas A | Class A Shares	120.000.000	60.000.000.000	3.39%
Saham Kelas B | Class B Shares	402.507.378	20.125.368.900	11,37%
Sub-Jumlah | Sub-Total	522.507.378	80.125.368.900	14,76%
Jumlah | Total	**3.540.735.503**	**231.036.775.150**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik
Shareholders Composition by Owner Classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2024

Share Ownership Based on Classification of Domestic and Foreign Shareholders as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: Domestic Shareholders:			
Bank	1	596.305	0,02%
Broker	12	584.890	0,02%
Yayasan	1	120	0,00%
Individual — Lokal Local	4.884	469.722.278	13,27%
Individual - Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) NPWP Individual - Limited Stay Permit (KITAS) NPWP	5	990.850	0,03%
Dana Pensiun Pension Fund	10	40.500	0,00%
Perusahaan Terbatas Limited Company	43	3.062.495.664	86,49%
Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Domestic Shareholders	4.956	3.534.430.607	99,82%
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individual — Asing Individual - Foreign	13	3.246.925	0,09%
Institusi — Asing Institution - Foreign	11	3.057.971	0,09%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	24	6.304.896	0,18%
Jumlah Total	**4.980**	**3.540.735.503**	**100%**

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024

Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024.

No	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jabatan** Position	**Jumlah Lembar Saham (lembar)** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
1	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
2	Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	15.000.000	0,42%
3	Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commisioner	-	-
4	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	195.036.416	5,5%
5	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	10.500.000	0,29%
6	Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	12.500.000	0,35%



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
Subsidiaries And Associated Entities

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) entitas anak dan 6 (enam) entitas asosiasi.

In 2024, the Company has 4 (four) Subsidiaries and 6 (six) Associates entities

PT WASESA LINE

PT Wasesa Line (WL) merupakan anak perusahaan yang berdiri pada tanggal 1 Maret 1955 dan resmi beroperasi pada tahun yang sama. Perusahaan ini berfokus pada layanan angkutan laut, serta angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, termasuk pengangkutan dan pergudangan.

PT Wasesa Line (WL) is a subsidiary that was established on March 1, 1955, and officially commenced operations in the same year. This company specializes in maritime transportation, as well as river, lake, and ferry services, including logistics and warehousing.

Perseroan berhasil mengakuisisi 99,81% saham WL pada Januari 2021 melalui mekanisme penyertaan modal dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan di WL tetap sebesar 99,81%, dengan total aset WL tercatat sebesar Rp100.661.683.941.

In January 2021, the Company successfully acquired a 99.81% stake in WL through a capital injection as part of the Second Rights Issue. As of December 31, 2024, the Company's ownership in WL remains at 99.81%, with WL's total assets recorded at IDR100,661,683,941.



Dr. Teddy Rosyadi	Ir. Bambang Ediyanto	Ignatius Edy Suhardaya	Suhirman Hudi
Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commisioner	Direktur Director

PT WASESA LINE

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja, Jakarta 10340

(+62-21) 4393 2283; 4393 8135
wasesa@wasesaline.com

PT PELAYARAN KARANA LINE

PT Pelayaran Karana Line (PKL) adalah anak perusahaan yang didirikan pada 9 Desember 2019 dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2020. Perseroan berhasil mengakuisisi 99,00% saham PKL dengan dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III pada 8 Desember 2022.

Perusahaan ini bergerak di bidang pengangkutan laut dan pergudangan, serta menyediakan layanan kepelabuhanan dan dukungan untuk angkutan perairan lainnya. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 99,00% saham di PKL, dengan total aset yang tercatat sebesar Rp143.101.914.069.

PT Pelayaran Karana Line (PKL) is a subsidiary that was established on December 9, 2019, and officially commenced operations in 2020. The Company successfully acquired a 99.00% stake in PKL on December 8, 2022, using funds obtained from the Third Rights Issue.

This company operates in the maritime transportation and warehousing sectors, providing port services and support for other water transportation activities. As of December 31, 2024, the Company holds a 99.00% ownership stake in PKL, with total assets recorded at IDR143,101,914,069.



Belakang | Back

Dr. Teddy Rosyadi	Ir. Bambang Ediyanto	Mohammad Herjana	Muwiknyo
Direktur Director	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director

Depan | Front

Ignatius Edy Suhardaya	Mohamad Indra Permana
Komisaris Utama President Commisioner	Komisaris Commisioner

PT PELAYARAN KARANA LINE

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja Jakarta 10340

(+62-21) 4393 4356
www.karanaline.com
pelayarankaranaline@karanaline.com

PT KARYA ABDI LUHUR

Diakuisisi pada 8 Desember 2022 menggunakan dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III, menjadikan 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) dikuasai Perseroan. Menjadikan perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta No. 22 pada 24 Januari 1986 oleh Notaris Henk Limanow di Jakarta, yang kemudian diperbarui dengan Akta No. 28 pada 23 Desember 1986 oleh Notaris Hanita Sentono, S.H. ini menjadi anak perusahaan Perseroan.

Perusahaan ini mulai beroperasi secara resmi pada tahun 1986 dan berfokus pada sektor pengangkutan dan pergudangan, termasuk layanan penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*). Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan di KAL tercatat sebesar 70,00%, dengan total aset mencapai Rp91.202.723.415.

Acquired on December 8, 2022, using funds obtained from the Third Rights Issue, PT Karya Abdi Luhur (KAL) is now 70% owned by the company. Established under Deed No. 22 on January 24, 1986, by Notary Henk Limanow in Jakarta, and subsequently updated with Deed No. 28 on December 23, 1986, by Notary Hanita Sentono, S.H., KAL has become a subsidiary of the company.

The company officially commenced operations in 1986 and focuses on the transportation and warehousing sectors, including stevedoring services for cargo handling. As of December 31, 2024, the company's ownership stake in KAL is recorded at 70.00%, with total assets amounting to IDR91,202,723,415.



Ir. Bambang Ediyanto	Muzaki	Ignatius Edy Suhardaya	Atip Abdul Latip
Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Komisaris Commisioner	Direktur Director

PT KARYA ABDI LUHUR

Jl. Melati, No. 123, RT 001, RW 012
Kelurahan Rawa Badak Utara,
Kecamatan Koja Jakarta 10340

(+62-21) 4393 4356
www.karyaabdiluhur.com
karyaabdiluhur@kalstev.co.id

PT KARYATAMA INTI LESTARI

PT Karyatama Inti Lestari adalah entitas asosiasi yang berlokasi di Cilegon, didirikan berdasarkan Akta No. 26 pada 24 Januari 1986 oleh Notaris Henk Limanow di Jakarta. Akta tersebut kemudian diperbarui dengan Akta No. 42 pada 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 34 pada 21 Oktober 1988, yang keduanya disusun oleh Notaris Jacinta Susanti, S.H. Perusahaan ini bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk layanan penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*). Hingga 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan di PT Karyatama Inti Lestari melalui PT Karya Abdi Luhur tercatat sebesar 70,00%, yang berarti kepemilikan efektif Perseroan di PT Karyatama Inti Lestari adalah 49,00%. Total aset PT Karyatama Inti Lestari mencapai Rp3.339.413.514.

PT Karyatama Inti Lestari is an associated entity located in Cilegon, established under Deed No. 26 on January 24, 1986, by Notary Henk Limanow in Jakarta. This deed was subsequently updated with Deed No. 42 on September 29, 1987, and Amendment Deed No. 34 on October 21, 1988, both prepared by Notary Jacinta Susanti, S.H. The company operates in the transportation and warehousing sectors, including stevedoring services for cargo handling. As of December 31, 2024, the company's ownership stake in PT Karyatama Inti Lestari, through PT Karya Abdi Luhur, is recorded at 70.00%, which translates to an effective ownership of 49.00% in PT Karyatama Inti Lestari. The total assets of PT Karyatama Inti Lestari amount to IDR3,339,413,514.

PT KARYATAMA INTI LESTARI

Pondok Cilegon Indah Blok B18 No. 15, Kedaleman, Desa Cibeber, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten

(+62-25) 439 6982
ptkaryatamaintilestari@gmail.com

PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti merupakan entitas asosiasi yang beroperasi di Surabaya. Didirikan berdasarkan Akta No. 23 pada 24 Januari 1986 oleh Notaris Henk Limanow, S.H. di Jakarta, perusahaan ini telah mengalami beberapa perubahan, termasuk Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 pada 29 September 1987 dan Akta Perubahan No. 22 pada 18 November 1988, yang keduanya disusun oleh Notaris Jacinta Susanti, S.H. Perusahaan ini bergerak di sektor pengangkutan dan pergudangan, dengan layanan yang mencakup penanganan kargo bongkar muat (*stevedoring*). Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 70,00% saham di PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti melalui PT Karya Abdi Luhur, yang berarti kepemilikan efektif Perseroan di perusahaan ini adalah 49,00%. Aset total PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti tercatat sebesar Rp10.046.351.940.

PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti is an associated entity operating in Surabaya. It was established under Deed No. 23 on January 24, 1986, by Notary Henk Limanow, S.H. in Jakarta. The company has undergone several changes, including Amendment Deed No. 39 on September 29, 1987, and Amendment Deed No. 22 on November 18, 1988, both prepared by Notary Jacinta Susanti, S.H. This company operates in the transportation and warehousing sectors, offering services that include stevedoring for cargo handling. As of December 31, 2024, the company holds a 70.00% stake in PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti through PT Karya Abdi Luhur, which translates to an effective ownership of 49.00% in this entity. The total assets of PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti are recorded at IDR10,046,351,940.

PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI

Jl. Perak Barat No. 143, Kelurahan Perak Barat, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur

(+62-31) 329 7160
bsi@bsistev.com

PT NUSANTARA BINA SILIKA

Didirikan pada 28 Maret 2024, perusahaan ini berstatus sebagai perusahaan holding yang saat ini belum mulai beroperasi secara penuh. Perusahaan memiliki tiga entitas anak, yaitu PT Kendawangan Berkah Kersik , PT Danau Buntar Kuarsa, dan PT Kendawangan Prima Silika , yang masing-masing menjalankan kegiatan usaha di sektor terkait sesuai dengan mandat strategis yang telah ditetapkan. kepemilikan saham Perseroan di PT Nusantara Bina Silika tercatat sebesar 60%. Aset total PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti tercatat sebesar Rp2.517.701.155.

Established on 28 March 2024, the company is a holding entity that has not yet commenced full operations. It oversees three subsidiaries—PT Kendawangan Berkah Kersik, PT Danau Buntar Kuarsa, and PT Kendawangan Prima Silika—each operating in their respective sectors based on clearly defined strategic mandates. In addition, the company holds a 60% ownership stake in PT Nusantara Bina Silika, further strengthening its position and investment portfolio in related industries. The total assets of PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti are recorded at IDR2,517,701,155.

PT NUSANTARA BINA SILIKA

Jl Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat

PT KARANA MITRA LOGISTIK

Didirikan pada 14 Oktober 2024, perusahaan ini bergerak di bidang pengangkutan laut dan pergudangan. Meskipun belum mulai beroperasi, perusahaan telah memantapkan komitmennya untuk menyediakan di bidang pengangkutan laut dan pergudangan, serta menyediakan layanan kepelabuhanan dan dukungan untuk angkutan perairan lainnya. Perseroan memiliki 99% saham di PT Karana Mitra Logistiki melalui PT Pelayaran Karana Line yang berarti kepemilikan efektif Perseroan di perusahaan ini adalah 99%, dengan nilai total aset Rp2.521.613.612

Established on 14 October 2024, the company operates in the field of marine transportation and warehousing. Although it has not yet commenced operations, the company has demonstrated a strong commitment to providing port services and support for other water transportation activities. The company holds a 99% effective ownership stake through PT Pelayaran Karana Line in PT Karana Mitra Logistiki, reflecting its significant strategic control and investment in the business, with a total asset value of IDR2,521,613,612.

PT KARANA MITRA LOGISTIK

Jl. Melati No.123 1, RT.1/RW.12, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK

Didirikan pada 19 April 2024, perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, dengan fokus utama pada komoditas silika. Meskipun belum mulai beroperasi, pendirian perusahaan ini merupakan bagian dari strategi untuk mendukung pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT), yang menjadi salah satu prioritas nasional dalam upaya transisi menuju energi bersih. Perseroan memiliki 99,9% saham di perusahaan ini melalui entitas PT Nusantara Bina Silika. Perusahaan ini tercatat memiliki total aset sebesar Rp7.545.862.722.

Established on 19 April 2024, the company operates in the mining and quarrying sector, with a primary focus on silica commodities. Although it has not yet commenced operations, the company's establishment is part of a broader strategy to support the development of the new and renewable energy (NRE) industry—one of the national priorities in the transition toward clean energy. The company is 99.9% owned through PT Nusantara Bina Silika, reflecting strong strategic ownership and long-term investment commitment. As of the latest report, the company holds total assets of IDR7,545,862,722.

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK

Ruko Villa Ceria Lestari, Kel. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat

PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA

Didirikan pada 19 April 2024, perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, dengan fokus utama pada komoditas silika. Meskipun belum mulai beroperasi, pendirian perusahaan ini merupakan bagian dari strategi untuk mendukung pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT), yang menjadi salah satu prioritas nasional dalam upaya transisi menuju energi bersih. Perseroan memiliki 99,9% saham di perusahaan ini melalui entitas PT Nusantara Bina Silika. Perusahaan ini tercatat memiliki total aset sebesar Rp6.179.756.454.

Established on 19 April 2024, the company operates in the mining and quarrying sector, with a primary focus on silica commodities. Although it has not yet commenced operations, the company's establishment is part of a broader strategy to support the development of the new and renewable energy (NRE) industry—one of the national priorities in the transition toward clean energy. The company is 99.9% owned through PT Nusantara Bina Silika, reflecting strong strategic ownership and long-term investment commitment. As of the latest report, the company holds total assets of IDR6,179,756,454.

PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA

Ruko Villa Ceria Lestari, Kel. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF)

Periode Tahun: 2017 — 2024 | 2017 - 2024 Period

AP Hansen Bunardi Wijaya, S.E., CPA

Periode Tahun 2021 — 2024 | 2021 - 2024 Period

UOB Plaza Lantai 30 & 42
Jl. M.H Thamrin Lot 8-12, Jakarta 10230
(+62-21) 3000 7879
(+62-21) 3000 7898

Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia dengan *fee* audit sebesar Rp180.000.000.

PAF and PA Services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year pursuant to the Public Accountant Professional Standard (SPAP) issued by the Board of Public Accountant Professional Standard — Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an audit fee of IDR180,000,000.

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta 10250
(+62-21) 392 2332
(+62-21) 392 3003

Notaris

Notary

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
(+62-21) 2923 6060
(+62-21) 2923 6070

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

No	Nama Organisasi Organization Name	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Organisasi Company's Position / Subsidiaries in the Organization	Lingkup Scope
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	1997	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National
2	Perkumpulan Pengusaha Pelayaran Nasional Indonesia Indonesian National Shipping Entrepreneurs Association	1990	PT Wasesa Line (Anggota/Member)	Nasional National
		2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National
3	Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	1990 2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota/Member)	Nasional National
4	Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Indonesia Stevedoring Companies Association (APBMI)	2020	PT Karya Abdi Luhur (Anggota/Member)	Nasional National
		2022	PT Karyatama Inti Lestari (Anggota/Member)	
		2023	PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (Anggota/Member)	
5	Indonesia Corporate Secretary Association	2024	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National



INFORMASI DALAM SITUS *WEB*

Information on Website

Perseroan telah menyediakan platform bagi publik untuk mengakses informasi terkait perusahaan melalui situs *web* resmi di www.mitra-investindo.com. Konten yang terdapat di situs *web* ini telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) mengenai Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada publik. Kami berusaha memudahkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengakses informasi perusahaan secara tepat, transparan, dan dapat diakses kapan saja. Situs resmi Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta telah memenuhi semua informasi yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan POJK 8/2015, yang mencakup setidaknya:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The company has established a platform for the public to access information related to the organization through its official website at www.mitra-investindo.com. The content on this website has been aligned with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 (POJK 8/2015) regarding the Websites of Issuers or Public Companies. The company is committed to consistently providing accurate and up-to-date information to the public. We strive to facilitate shareholders and other stakeholders in accessing company information in a precise, transparent manner that is available at all times. The official website is available in both Indonesian and English and meets all required information as stipulated by POJK 8/2015, which includes at least:

1. General Information about the Issuer or Public Company.
2. Information for Investors.
3. Corporate Governance Information.
4. Corporate Social Responsibility Information.



Berikut disampaikan kesesuaian situs *web* Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

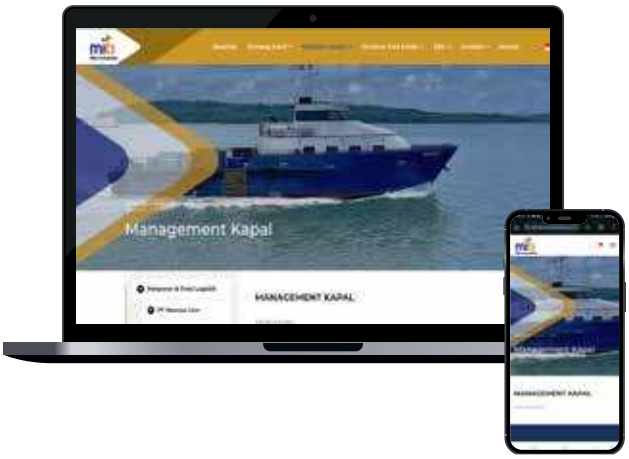
The following presents the suitability of the Company's website to the needs of information to the public, particularly to Shareholders and Stakeholders.



Tentang Kami
About Us

Kanal ini menyajikan berbagai informasi, termasuk Profil Singkat, Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan, Sejarah dan Jejak Langkah, Struktur Grup, Struktur Organisasi, Profil Manajemen, Struktur Pemegang Saham, Profesi Penunjang Pasar Modal, serta Penghargaan yang telah diraih.

This channel provides a variety of information, including a Brief Profile, Vision, Mission, and Company Values, History and Milestones, Group Structure, Organizational Structure, Management Profile, Shareholder Structure, Capital Market Support Professions, as well as the Awards that have been received.



Kegiatan Usaha
Business Activities

Kanal ini menyajikan informasi mengenai berbagai kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi Penyewaan Kapal, Manajemen Kapal, Agen Perkapalan, serta wilayah operasi.

This channel provides information about the various business activities of the company, which include Ship Chartering, Ship Management, Shipping Agency, and operational areas.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Kanal ini menyajikan informasi yang mencakup Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Piagam GCG, Kode Etik, Kebijakan Dividen, Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta Manajemen Risiko.

This channel provides information that includes the Articles of Association, General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, GCG Charter, Code of Ethics, Dividend Policy, Whistleblowing System, and Risk Management.



ESG
ESG

Di dalam kanal ini, tersaji informasi yang mencakup Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Tanggung Jawab Lingkungan, serta Laporan Keberlanjutan.

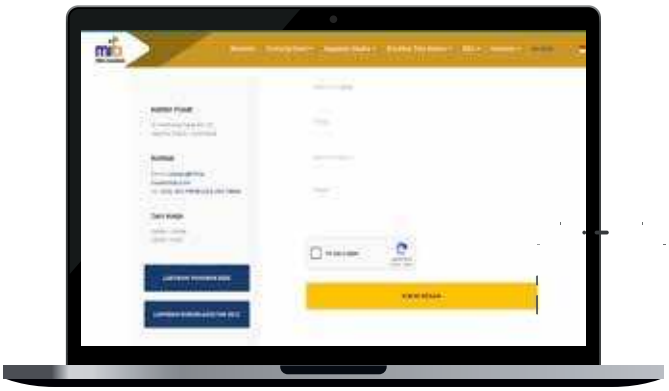
This channel presents information that encompasses Employment, Health and Safety, Social and Community Development, Environmental Responsibility, as well as Sustainability Reports.



Investor
Investor

Kanal ini menyajikan berbagai informasi, termasuk Prospektus, Informasi Saham, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Ikhtisar Keuangan, serta Berita dan Peristiwa terkini.

This channel provides a variety of information, including the Prospectus, Stock Information, Financial Reports, Annual Reports, Financial Highlights, as well as the latest News and Events.



Kontak
Contact

Kanal ini memuat informasi antara lain terkait Alamat Kantor Pusat dan Kontak yang dapat dihubungi.

This section provides information on the Head Office Address and Contacts.


TCM

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





KONDISI EKONOMI MAKRO
Macroeconomics Conditions

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai 3,2%. Angka ini menunjukkan tingkat stabilitas jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 3,3%. Namun, pemulihan ekonomi tidak berlangsung secara merata di seluruh dunia. Beberapa negara, terutama di kawasan Asia dan Amerika Serikat, menunjukkan ketahanan ekonomi yang lebih kuat, sementara negara-negara Eropa serta beberapa pasar negara berkembang masih menghadapi tantangan yang signifikan.

Salah satu faktor yang berdampak besar terhadap ekonomi global pada tahun 2024 adalah ketidakpastian perdagangan dan geopolitik. Konflik di Timur Tengah serta perang yang masih berlangsung di Ukraina terus mengganggu rantai pasokan energi dan pangan global, sehingga menyebabkan volatilitas harga komoditas. Selain itu, kebijakan proteksionisme di beberapa negara besar turut membatasi aliran perdagangan global, yang berpotensi menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Amerika Serikat tetap kuat dengan pertumbuhan sebesar 2,8%, didukung oleh konsumsi domestik yang solid serta kebijakan moneter yang mulai melonggar. Sementara itu, Korea Selatan mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,2%, yang didorong oleh pemulihan ekspor dan peningkatan kinerja sektor teknologi. Jepang, yang mengalami kontraksi sebesar -0,2% akibat gangguan pasokan dan lemahnya konsumsi domestik, diperkirakan akan kembali tumbuh pada tahun berikutnya seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi global.

Seiring dengan perkembangan ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,62 juta.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update — January 2025, global economic growth in 2024 is projected to reach 3.2%. This figure reflects relative stability compared to the previous year's growth of 3.3%. However, economic recovery has not been uniform worldwide. Some countries, particularly in Asia and the United States, have demonstrated stronger economic resilience, while European nations and several emerging markets continue to face significant challenges.

One of the key factors affecting the global economy in 2024 has been trade and geopolitical uncertainty. Ongoing conflicts in the Middle East and Ukraine have disrupted global energy and food supply chains, leading to commodity price volatility. Additionally, protectionist policies in several major economies have further restricted global trade flows, potentially hindering investment and economic growth.

Despite these challenges, the United States maintained strong economic performance with a 2.8% growth rate, supported by robust domestic consumption and a gradual shift towards a more accommodative monetary policy. South Korea recorded 2.2% growth, driven by export recovery and improvements in the technology sector. Meanwhile, Japan experienced a contraction of -0.2% due to supply chain disruptions and weak domestic consumption, although its economy is expected to recover in the coming year as global conditions improve.

Amid these global economic developments, Indonesia's economy maintained stable growth in 2024. According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR22,139 trillion, with GDP per capita recorded at IDR78.62 million.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2025
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% yang dicapai pada tahun 2023. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%.

Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly moderating from the 5.05% growth achieved in 2023. From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, Household Non-Profit Institutions Consumption (PK-LNPRT) experienced the highest growth at 12.48%.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 stabil, tantangan global seperti ketidakpastian perdagangan dan geopolitik tetap menjadi perhatian. Pemerintah dan pelaku usaha diharapkan terus beradaptasi dan mengambil langkah strategis untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika global yang berubah.

While Indonesia's economic growth remained stable in 2024, global challenges such as trade uncertainty and geopolitical risks continue to require attention. The government and business sector must remain adaptable and implement strategic measures to sustain economic momentum amid an evolving global landscape.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR
Marketing Strategy and Market Share

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan meningkatnya persaingan usaha, Perseroan terus beradaptasi dengan strategi yang proaktif untuk menangkap peluang dan mempertahankan daya saing. Salah satu fokus utama adalah memperkuat strategi *customer retention* guna meningkatkan loyalitas pelanggan sekaligus memperluas pangsa pasar baru. Salah satu sektor yang dibidik adalah *chartering*, mengingat besarnya potensi pasar di Indonesia sebagai negara kepulauan dengan posisi strategis di kawasan regional.

Amidst the challenges of the global economy and increasingly intense business competition, the Company continues to adapt its strategies proactively to seize opportunities and maintain competitiveness. One of its key focuses is strengthening customer retention strategies to enhance customer loyalty while expanding into new markets. The Company is particularly targeting the chartering sector, recognizing its substantial market potential given Indonesia's status as an archipelagic nation with a highly strategic position in the regional economy.

Di sektor keagenan dan jasa logistik, Perseroan terus berupaya menambah kerja sama dengan *principal* dari berbagai kawasan untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan memperluas jaringan kemitraan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas layanan serta menghadirkan solusi logistik yang lebih efisien dan kompetitif.

In the agency and logistics services sector, the Company is actively expanding its network by establishing partnerships with principals from various regions to drive sustainable business growth. By broadening its collaboration network, the Company is committed to enhancing its service capabilities and delivering more efficient and competitive logistics solutions.

Dalam aspek efisiensi operasional, Perseroan menerapkan pengelolaan biaya yang optimal, baik dalam beban langsung maupun beban administrasi dan umum. Langkah ini dilakukan agar tarif layanan tetap kompetitif di pasar tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Selain itu, untuk memastikan standar keselamatan dan kualitas operasional, Perseroan secara konsisten memberikan pelatihan bagi kru kapal dan staf pendukung, serta melaksanakan perawatan kapal secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku.

To ensure operational efficiency, the Company applies rigorous cost management across both direct and administrative expenses. This approach is designed to maintain competitive service rates without compromising quality. Additionally, to uphold safety standards and service excellence, the Company consistently provides training for its vessel crews and support staff while conducting regular vessel maintenance in compliance with prevailing regulations.

Saat ini, pangsa pasar Perseroan dan Anak Perusahaan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan jaringan operasi dan kantor cabang yang berlokasi di Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Lhokseumawe, Surabaya, Semarang, dan Cilegon. Selain itu, Perseroan juga menjajaki peluang ekspansi ke pasar internasional guna memperkuat daya saing di tingkat global.

Currently, the Company and its subsidiaries operate across various regions in Indonesia, with branch offices and operational sites in Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Tarakan, Tanjung Redeb, Bontang, Medan, Batam, Dumai, Tarempa, Anambas, Lhokseumawe, Surabaya, Semarang, and Cilegon. Furthermore, the Company is exploring opportunities for international expansion to strengthen its global market presence.

ANALISIS OPERASI DAN PROFITABILITAS PER SEGMEN

Operating Analysis and Profitability by Segment

Kegiatan usaha Perseroan merupakan konsolidasi kinerja Perseroan dengan Anak Perusahaan (Grup). Secara umum, segmen operasi Grup diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu Jasa Pelayaran, Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal, serta Jasa Logistik. Penjelasan terkait kinerja segmen operasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company's business activities involve consolidating its performance with its Subsidiaries (Group). Generally, the Group's operating segments are categorized into three segments: Shipping Charter Services, Ship Management and Agency Services, and Logistic Services. Explanations regarding the performance of the Company's operating segments are provided as follows:

Tabel Profitabilitas Per Segmen (dalam Rp juta Rupiah)

Table of Profitability by Segment (in million Rupiah)

Uraian Description	Jasa Pelayaran Shipping Charter Services	Pengelolaan dan Keagenan Kapal Ship Management and Agency Services	Jasa Logistik Logistic Services	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated
2024						
Pendapatan Revenues	84.678	47.053	166.800	-	5.700	292.831
Laba bruto Gross Profit	591	28.751	37.587	-	-	66.929
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	(11.946)	22.349	14.893	15.923	(22.728)	18.492
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	(11.946)	20.310	9.824	15.923	(22.728)	11.385
2023						
Pendapatan Revenues	56.032	58.777	197.751	-	(5.565)	306.995
Laba bruto Gross Profit	20.776	36.040	54.347	-	-	111.162
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	11.806	21.647	32.642	(1.221)	(6.478)	58.400
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	11.806	20.075	23.707	(1.221)	(6.478)	47.889

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pelayaran

Revenues and Profit of Ship Charter Services Segment

Pada tahun 2024, pendapatan dari layanan sewa pelayaran meningkat 51% menjadi Rp84.678 juta, dibandingkan dengan Rp56.032 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya transaksi *chartering* kapal non-milik.

Sementara itu, laba tahun berjalan untuk segmen ini tercatat sebesar Rp591 juta, turun 97% dari Rp11.806 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *docking* berkala dan sistem kontrak yang berlaku.

In 2024, revenue from chartering services increased by 51% to IDR84,678 million, compared to IDR56,032 million in 2023. This growth was primarily driven by a rise in chartering transactions involving non-owned vessels.

Meanwhile, the segment's profit for the year stood at IDR591 million, marking a 97% decline from IDR11,806 million in 2023. This decrease was mainly due to periodic docking and the existing contract system.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Pengelolaan dan Keagenan Kapal

Revenues and Profit of Ship Management and Agency Services Segment

Pendapatan dari jasa pengelolaan dan keagenan kapal pada tahun 2024 turun 20% menjadi Rp47.053 juta, dibandingkan dengan Rp58.777 juta pada tahun 2023. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan kunjungan kapal dari pelanggan.

Sementara itu, laba tahun berjalan untuk segmen ini mencapai Rp20.315 juta, meningkat 1% dibandingkan dengan Rp20.075 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh kemampuan Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya.

Revenue from ship management and agency services declined by 20% in 2024, reaching IDR47,053 million compared to IDR58,777 million in 2023. This decrease was primarily due to a decline in vessel visits from customers.

Meanwhile, the segment's profit for the year amounted to IDR20,315 million, reflecting a 1% increase from IDR20,075 million in 2023. This growth was mainly driven by the Company's ability to optimize cost efficiency.

Pendapatan dan Laba Segmen Jasa Logistik

Revenues and Profit of Logistic Services Segment

Pendapatan dari jasa logistik pada tahun 2024 turun 16% menjadi Rp166.800 juta, dibandingkan dengan Rp197.751 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kunjungan dan tonase kapal.

Sementara itu, laba tahun berjalan untuk segmen ini mencapai Rp9.841 juta, mengalami penurunan 58% dibandingkan dengan Rp23.707 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya jumlah *call* kapal dan tonase yang dibawa.

Revenue from logistic services declined by 16% in 2024, reaching IDR166,800 million compared to IDR197,751 million in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in vessel visits and tonnage.

Meanwhile, the segment's profit for the year stood at IDR9,841 million, marking a 58% decline from IDR23,707 million in 2023. This decline was primarily due to a decrease in the number of vessel calls and the tonnage transported.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Analisis dan penjelasan mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan dengan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material" pada tanggal 17 Maret 2025.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI). Selain itu, laporan ini juga disusun mengikuti peraturan pasar modal serta regulasi terkait yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 sebagaimana

The analysis and explanation of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements for the period ending December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners with an opinion of "Fairly in All Material Aspects" issued on March 17, 2025.

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS IAI). Additionally, these statements comply with capital market regulations and other relevant provisions issued by the Financial Services Authority (OJK), particularly Regulation No.

tercantum dalam Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Konsolidasian ini disertakan dalam Laporan Tahunan dan disajikan secara terpisah di bagian khusus.

VIII.G.7, as stipulated in OJK Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the presentation and disclosure guidelines for financial statements issued by OJK.

As part of the Company's commitment to transparency and accountability, the Consolidated Financial Statements are included separately in a dedicated section of this Annual Report.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

Table of Consolidated Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset Lancar	227.186	222.566	2,08%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	266.601	272.322	-2,10%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	493.787	494.888	-0,22%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	49.573	47.506	4,35%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.537	11.586	-17,69%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	59.109	59.092	0,03%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	434.678	435.796	-0,26%	Total Equity

ASET | ASSETS

Jumlah aset tahun 2024 adalah sebesar Rp493.787 juta, menurun 0,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp494.888 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap karena adanya penyusutan. Komponen aset Perseroan terdiri dari 46% aset lancar dan 54% aset tidak lancar.

The total assets for the year 2024 amount to IDR493.787 million, reflecting a decrease of 0.22% compared to IDR494,888 million in 2023. This decline was primarily due to the depreciation of fixed assets. The company's asset components consist of 46% current assets and 54% non-current assets.

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar tahun 2024 adalah sebesar Rp227.186 juta, meningkat 2,08% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp222.566 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang usaha.

The total current assets for the year 2024 amount to IDR227,186 million, representing an increase of 2.08% compared to IDR222,566 million in 2023. This growth was primarily driven by an increase in trade receivables.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar tahun 2024 adalah sebesar Rp266.601 juta, lebih rendah 2,1%. dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp272.322 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap karena adanya penyusutan.

The total non-current assets for the year 2024 amount to IDR266,601 million, which is lower by 2.1% compared to IDR272,322 million in 2023. This decline was primarily due to a reduction in fixed assets as a result of depreciation.

Liabilitas
Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2024 adalah sebesar Rp59.109 juta, naik 0,03% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp59.092 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pelanggan.

The total liabilities for the year 2024 amount to IDR59.109 million, which is 0.03% higher compared to IDR59,092 million in 2023. This increase was primarily attributable to the rise in customer advances.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2024 adalah sebesar Rp49.573 juta, meningkat 4,35% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp47.506 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pelanggan.

The total current liabilities for the year 2024 amount to IDR49,573 million, which is 4.35% higher compared to IDR47,506 million in 2023. This increase was primarily driven by the rise in customer advances.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2024 adalah sebesar Rp9.537 juta, lebih rendah 17,69% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11.586 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja yang telah dibayar karena pensiun.

The total long-term liabilities for the year 2024 amount to IDR9,537 million, which is 17.69% lower compared to IDR11,586 million in 2023. This decline was primarily due to a reduction in employee benefit liabilities as a result of retirement payments.

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas tahun 2024 adalah sebesar Rp434.678 juta, lebih rendah 0,26% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp435.796 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen.

The total equity for the year 2024 amounts to IDR434,678 million, 0.26% lower compared to IDR435,796 million in 2023. This decline was primarily due to the distribution of dividends.



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)

Table of Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
(expressed in million Rupiah, unless Basic Earnings per Share)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Pendapatan	**292.831**	306.995	**-4,6%**	Revenues
Beban Langsung	**(225.901)**	(195.833)	**-15,3%**	Direct Costs
Laba Bruto	**66.929**	111.162	**-39,8%**	Gross Profit
Beban Usaha	**(51.323)**	(54.178)	**5,2%**	Operating Expenses
Laba Usaha	**15.606**	56.985	**-72,6%**	Operating Profit
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	**31.901**	64.366		Profit Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain — bersih	**3.902**	2.084	**87,2%**	Total Other Income (Expenses) — Net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**18.492**	58.397	**68,3%**	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	**(7.107)**	(10.508)	**-32,3%**	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	**11.385**	47.889	**-76,2%**	Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:				
Pemilik entitas induk	**6.510**	38.506	**-83,1%**	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	**4.875**	9.383	**48,05%**	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain — bersih	**1.648**	743	**121,8%**	Total Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**13.033**	48.631	**-73,2%**	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk	**7.769**	39.132	**-80,14%**	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	**5.263**	9.499	**-44,6%**	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	**1,84**	10,88	**-83,08%**	Basic Earnings Per Share (amounts in full Rupiah)

Pendapatan

Revenues

Jumlah pendapatan tahun 2024 adalah sebesar Rp292.831 juta, turun 4,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp306.995 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan transaksi segmen *chartering* untuk kapal bukan milik.

The total revenue for 2024 amounted to IDR292,831 million, a decrease of 4.6% compared to IDR306,995 million in 2023. This decrease was primarily due to an increase in chartering transactions for non-owned vessels.

Beban Langsung
Direct Costs

Jumlah beban langsung tahun 2024 adalah sebesar Rp225.901 juta, meningkat 15,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp195.833 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utilisasi kapal milik sehingga menambah beban bahan bakar kapal dan biaya sandar.

The total direct expenses for 2024 amounted to IDR225,901 million, an increase of 15.9% compared to IDR195,833 million in 2023. This increase was primarily due to the decreased utilization of owned vessels, leading to higher fuel costs and docking fees.

Laba Bruto
Gross Profit

Jumlah laba bruto tahun 2024 adalah sebesar Rp66.929 juta, menurun 39,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp111.162 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan dari sektor pelayaran untuk kapal milik.

The gross profit for 2024 amounted to IDR66,929 million, a decrease of 39.8% compared to IDR111,162 million in 2023. This decrease was primarily due to a decline in revenue from the shipping sector for owned vessels.

Beban Usaha
Operating Expenses

Jumlah beban usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp51.323 juta, turun 5,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp54.178 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengefisiensian biaya oleh Perseroan.

The total operating expenses for 2024 amounted to IDR51,323 million, a decrease of 5.2% compared to IDR54,178 million in 2023. This decline was primarily due to the Company's cost efficiency measures.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)
Profit before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Jumlah EBITDA tahun 2024 adalah sebesar Rp31.901 juta, turun 50,4% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp64.366 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba bersih karena utilisasi kapal tidak sesuai target.

The EBITDA for 2024 amounted to IDR31,901 million, a decrease of 50.4% compared to IDR64,366 million in 2023. This decline was primarily due to lower net profit as a result of vessel utilization not meeting the target.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Jumlah laba tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp11.385 juta, turun 76,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp47.889 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) yang harus ditanggung Perseroan dan turunnya utilisasi kapal.

The net profit for 2024 amounted to IDR11,385 million, representing a 76.2% decrease compared to IDR47,889 million in 2023. This decline was primarily due to the high Cost of Goods Sold (COGS) incurred by the Company and the decreased vessel utilization.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun 2024 adalah sebesar Rp1.648 juta, tumbuh 121,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp743 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

The total amount of other comprehensive income in 2024 was IDR1,648 million, reflecting a growth of 121.8% compared to IDR743 million in 2023. This increase was primarily driven by the remeasurement of post-employment benefits.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Current Year

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2024 adalah sebesar Rp7.769 juta, turun 80,14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp48.631 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utilisasi kapal.

The comprehensive income for the year 2024 amounted to IDR7,769 million, a decrease of 80.14% compared to IDR48,631 million in 2023. This decrease was primarily due to the decline in vessel utilization.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas tahun 2024 sebesar Rp129.429 juta, turun 14,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp152.105 juta. Arus kas Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas untuk aktivitas investasi, dan kas untuk aktivitas pendanaan.

The total cash and cash equivalents in 2024 amounted to IDR129,429 million, a decrease of 14.9% compared to IDR152,105 million in 2023. The Company's cash flows consist of three activities: cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp10.588 juta, turun 78,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp49.531 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok.

Cash generated from operating activities in 2024 amounted to IDR10,588 million, a decrease of 78.6% compared to IDR49,531 million in 2023. This decline was primarily due to an increase in payments to suppliers.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp14.030 juta, lebih rendah 13,46% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp16.214 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap.

Cash used for investing activities in 2024 amounted to IDR14,030 million, a decrease of 13.46% compared to IDR16,214 million in 2023. This decline was primarily due to a decrease in fixed asset acquisitions.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Jumlah kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp19.675 juta, tumbuh 62,12% dibandingkan tahun 2023 diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp12.136 juta. Penggunaan kas pada tahun 2023 tersebut terutama untuk pembayaran dividen kas dan pembayaran hutang bank.

Cash used for financing activities in 2024 amounted to IDR19,675 million, growing by 62.12% compared to IDR12,136 million in 2023. The use of cash in 2023 was primarily allocated for dividend payments and bank loan repayments.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratios
Rasio Lancar (%)	**458,29**	468,50	**(2,1%)**	Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios				
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	**11,97**	11,94	**0,25%**	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	**13,60**	13,56	**0,29%**	Debt to Equity Ratio (%)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios				
Marjin EBITDA (%)	**10,89**	21,00	**(48,14%)**	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	**3,89**	15,60	**(75,06%)**	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%)	**2,62**	10,99	**(76,1%)**	Return on Equity (%)
Rasio Imbal Hasil Aset (%)	**2,31**	9,68	**(76,1%)**	Return on Assets (%)
Rasio Harga per Saham (kali)	**80,43**	17,46	**460,65%**	Price Earnings Ratio (times)
Rasio Aktivitas Activity Ratios				
Rata-rata Penagihan Piutang (hari)	**69**	57	**(21%)**	Average Collection Period (days)

* Disajikan kembali | as restated

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Dalam rangka mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio lancar tahun 2024 menurun menjadi 458,29%, rasio liabilitas terhadap aset meningkat menjadi 11,29%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat meningkat menjadi 13,60%.

To assess the company's ability to meet its debt obligations, liquidity and solvency ratios are utilized. In 2024, the current ratio decreased to 458.29%, the liability-to-asset ratio increased to 11.29%, and the liability-to-equity ratio rose to 13.60%.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Profitability

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 dalam menghasilkan laba mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal ini terlihat dari penurunan dalam rasio-rasio profitabilitas yaitu marjin EBITDA mengalami penurunan menjadi 10,89%, marjin laba bersih menurun menjadi 3,89%, ROA turun menjadi 2,31%, dan ROE menurun menjadi 2,62%.

Overall, the Company's profitability in 2024 declined compared to 2023. This is reflected in the decrease in profitability ratios, with the EBITDA margin dropping to 10.89%, the net profit margin decreasing to 3.89%, ROA decreasing to 2.31%, and ROE declining to 2.62%.

Rata-rata Penagihan Piutang
Average Receivables Collection Period

Jumlah piutang usaha pada tahun 2024 adalah sebesar Rp65.081 juta, mengalami kenaikan 40% dibandingkan tahun 2023. Rata-rata lama penagihan untuk piutang usaha Perseroan di tahun 2024 adalah selama 69 hari, lebih lambat dibandingkan tahun 2023 selama 57 hari.

The total trade receivables in 2024 amounted to IDR65,081 million, an increase of 40% compared to 2023. The average collection period for the Company's trade receivables in 2024 was 69 days, which is slower than the 57 days recorded in 2023.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal adalah menjaga keseimbangan rasio modal yang sehat antara liabilitas dan ekuitas guna mendukung kelangsungan bisnis serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara aktif mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan seiring dengan dinamika kondisi ekonomi.

The primary objective of capital management is to maintain a healthy capital ratio balance between liabilities and equity to support business sustainability and optimize shareholder value. The Company actively manages and adjusts its capital structure in response to economic dynamics.

Dalam menjaga dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal dengan memperhatikan arus kas operasional dan belanja modal, serta memperhitungkan kebutuhan modal di masa mendatang. Kebijakan manajemen berfokus pada pemeliharaan struktur permodalan yang stabil dalam jangka panjang agar tetap memiliki akses terhadap berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang kompetitif.

In managing and maintaining its capital structure, the Company considers capital efficiency by taking into account operating cash flow and capital expenditures while also assessing future capital needs. The Company's management policy focuses on maintaining a stable capital structure over the long term to ensure continued access to various funding sources at a competitive cost.

Evaluasi struktur permodalan dilakukan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membandingkan utang neto terhadap modal. Utang neto diperoleh dari total liabilitas sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan, dikurangi kas dan setara kas. Sementara itu, modal mencakup seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

The evaluation of the capital structure is conducted through the gearing ratio, which is calculated by comparing net debt to equity. Net debt is derived from total liabilities as presented in the statement of financial position, minus cash and cash equivalents. Meanwhile, equity includes all equity attributable to the Company's equity holders.

Tabel Rasio Utang terhadap Modal (dalam jutaan Rupiah)

Table of Debt to Equity Ratio (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas	**59.109**	59.092	Total Liabilities
Kas dan Setara Kas	**129.430**	152.105	Cash and Cash Equivalents
Utang bersih	**(70.320)**	(93.013)	Net Debt
Jumlah Ekuitas	**434.678**	435.796	Total Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**(16,18%)**	(21,34%)	Debt to Equity Ratio

Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tingkat yang sehat sebesar (16,18%) yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat.

The Company maintains a healthy net debt-to-equity ratio of (16.18%) reflecting its strong capital structure.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan dapat membagikan dividen dalam tahun berjalan apabila memiliki saldo laba ditahan positif setelah dikurangi cadangan wajib. Ketentuan ini diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 Ayat 2, yang menyatakan bahwa dividen interim dapat dibagikan sebelum tahun buku berakhir, dengan tetap memperhatikan ketentuan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan UUPT.

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku terkait;
2. Kinerja operasional, arus kas, kecukupan modal, serta kondisi keuangan Perseroan guna mendukung pertumbuhan optimal di masa depan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta persetujuan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the Company may distribute dividends during the financial year if it has a positive retained earnings balance after deducting the mandatory reserve. This provision is further regulated in Article 20, Paragraph 2 of the Company's Articles of Association, which states that interim dividends may be distributed before the end of the financial year, while still ensuring compliance with the mandatory reserve requirements as stipulated in the UUPT.

The dividend distribution policy is determined through a resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Board of Directors. In its implementation, dividend distribution takes into account the following factors:

1. Net profit after tax earned by the Company in the relevant financial year;
2. Operational performance, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial position to support optimal future growth;
3. Compliance with applicable laws and regulations, as well as approval from the AGMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution

Uraian Description	**Tahun 2024** **(untuk Tahun Buku 2023)** **2024** (for 2023 Fiscal year)	**Tahun 2023** **(untuk Tahun Buku 2022)** **2022** (for 2022 Fiscal year)
Dasar Penetapan Basis for Determination	**Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 agenda ke-2** The AGMS Resolution, dated May 24, 2022, agenda item 2	**Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 agenda ke-2** The AGMS Resolution, dated May 24, 2023, agenda item 2
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp) Profit attributable to owners of the parent entity (Rp)	38.506.083.695	15.253.275.632
Dividen yang Dibagikan (Rp) Dividends Distributed (Rp)	10.622.206.509,00	5.311.103.255
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	3	1,5
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Dividend Payout Ratio (%)	36,2	35
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Date	18 Juli 2024 July 18, 2024	22 Juni 2023 June 22, 2023

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba

Target and Realization of Revenues and Profit

Nilai pendapatan bersih pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp292.831 juta atau tercapai 78,8% dibandingkan target tahun 2024 sebesar Rp371.500 juta.

The Company's net revenue in 2024 amounted to IDR292,831 million, achieving 78.8% of the 2024 target of IDR371,500 million.

Sedangkan untuk laba tahun berjalan, Perseroan berhasil mencapai 21,2% yaitu sebesar Rp11.385 juta dibandingkan target tahun 2024 sebesar Rp53.625 juta.

Meanwhile, profit for the year reached IDR11,385 million, representing 21.2% of the 2024 target of IDR53,625 million.

Target dan Realisasi Struktur Modal

Target and Realization of Capital Structure

Dalam pengelolaan Perseroan, Manajemen menyusun target struktur dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Struktur modal Perseroan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*).

In managing the Company, the Management prepared the target structure by considering the efficiency of capital utilization based on operating cash flow and capital expenditures, as well as considering future capital needs. The Company's capital structure was evaluated through the gearing ratio.

TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Target And Projection For 2025

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba

Target and Projection of Revenues and Profit

Pendapatan Perseroan di tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp387.657 juta atau meningkat 32,38% dari realisasi tahun 2024. Sedangkan target laba tahun berjalan tahun 2025 adalah sebesar Rp32.605 juta atau meningkat 186,39% dari realisasi tahun 2024.

The Company's revenue for 2025 is targeted at IDR387,657 million, reflecting an increase of 32.38% from the 2024 actual realization. Meanwhile, the target net profit for 2025 is set at IDR32,605 million, representing a 186.39% increase from the 2024 actual realization.

Target dan Proyeksi Struktur Modal

Target and Projection of Capital Structure

Sejalan dengan kebijakan Manajemen, struktur modal untuk tahun mendatang ditetapkan sesuai dengan hasil evaluasi atas rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

Consistent with Management's policy, the capital structure for the upcoming year is determined based on the evaluation results of the gearing ratio, calculated by dividing net debt to equity.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen

Target and Projection of Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi.

The dividend distribution policy is determined based on the Shareholders resolutions at the AGMS, following the recommendation of the Board of Directors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan dengan pihak tertentu yang material dan signifikan dalam rangka investasi barang modal. Namun Perseroan memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

During 2024, the Company did not engage in commitment with certain parties that were material and significant in the context of capital investment. However, the Company had commitments and contingencies as follows:

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal Perseroan terdiri dari aset tetap yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Pada tahun 2024, total penambahan investasi barang modal mencapai Rp7.166 juta, yang dialokasikan untuk enyediaan tanah, mesin dan peralatan kapal, kendaraan dan alat berat Dengan demikian, per 31 Desember 2024, setelah dikurangi penyusutan, nilai aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp138.001 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023.

The Company's capital expenditures consist of fixed assets used to support its operations. In 2024, total capital expenditures amounted to IDR7,166 million, allocated for provision of land, machinery and ship equipment, vehicles and heavy equipment As of December 31, 2024, after depreciation, the Company's fixed assets were recorded at IDR138,001 million, reflecting a decrease compared to 2023.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

There were no events/occurrences, or facts that occurred and were classified as material after the period of the Company's financial statements for the fiscal year 2024.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

No events, incidents or facts took place and were classified as material after the period of the Company's financial statements for 2024 fiscal year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi atau terafiliasi. Suatu entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi apabila, baik secara langsung maupun tidak langsung, entitas tersebut memiliki kendali, kendali bersama, atau pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Direksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*). Transaksi tersebut juga telah memperoleh persetujuan independen dari Dewan Komisaris.

Transaksi dengan pihak berelasi, termasuk transaksi material, merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang, serta berkelanjutan. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 30 Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2024.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi, serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran dan Alasan dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*Arm's Length Principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pengungkapan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi, sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company engaged in transactions with related or affiliated parties. An entity is classified as a related party if, either directly or indirectly, it exercises control, joint control, or significant influence over the Group in financial and operational decision-making. An entity is also considered related if it is under common control with the Group.

All transactions with related parties conducted by the Board of Directors have undergone appropriate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle. These transactions have also received independent approval from the Board of Commissioners.

Transactions with related parties, including material transactions, from part of the Company's business activities aimed at generating revenue and are carried out on a regular, recurring, and continuous basis. All such transactions have been disclosed in Notes 6 and 30 of the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Throughout 2024, the Company did not violate any laws or regulations related to transactions with related parties, nor were there any transactions involving conflicts of interest.

Reasonableness and Rationality of Transactions

All transactions conducted in 2024 were carried out on an Arm's Length Principle and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest was reasonably ensured in accordance with the laws and regulations. Transactions were conducted based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Disclosure of Related Parties

When conducting its business operations, the Company entered into certain transactions with related parties, as outlined below:

Tabel Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Table of Parties and Nature of Relationship of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pelayaran Samudera Karana	Line Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan Account receivables, account payables, other payables and advance from customer
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali Under common control	Piutang usaha, utang usaha utang lain-lain dan beban langsung Account receivables, account payables, other payables and direct costs

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2024

Realization of Related Party Transactions in 2024

Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi (dalam jutaan Rupiah)

Table of Related Party Transaction Balances (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha	**2.681**	5.379	Account Receivables
Persentase terhadap jumlah aset	**0,54%**	1,08%	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain Other Receivables	**0**	363	Other Receivables
Persentase terhadap jumlah aset	**0%**	0,07%	Percentage of total assets
Aset Kontrak	**4.570**	696	Contract Assets
Persentase terhadap jumlah asset	**0,93%**	0,14%	Percentage of total assets
Utang Usaha Account Payables	**687**	-	Account Payables
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,16%**	-	Percentage of total liabilities
Utang Lain-lain	**-**	-	Other Payables
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**-**	-	Percentage of total liabilities
Uang Muka Pelanggan	**3.992**	1.642	Advance from Customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**6,75%**	2,78%	Percentage of total liabilities
Pendapatan	**15.188**	18.735	Revenues
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**5,19%**	6,10%	Percentage to Total Revenues
Beban Langsung	**9.130**	6.386	Direct Costs
Persentase terhadap jumlah beban	**4,04%**	3,26%	Percentage to Total Expenses

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Changes

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

During 2024, there were no significant changes in laws and regulations that impacted the Company both financially and operationally.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap stabil pada tahun 2025. Berdasarkan laporan terbaru International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2025, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,1%, sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan 3,3%. Proyeksi ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya, seperti Tiongkok (4,6%), Malaysia (4,7%), dan Thailand (2,9%).

Stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia membuka berbagai peluang usaha, terutama di sektor yang berorientasi ekspor, industri manufaktur, serta digitalisasi bisnis. Sektor jasa juga diperkirakan akan terus berkembang, didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan pertumbuhan kelas menengah. Di sisi lain, investasi dalam energi terbarukan dan teknologi hijau semakin menarik, seiring dengan komitmen global terhadap *Net Zero Emission* (NZE) dan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam bisnis.

Namun, tantangan tetap ada. IMF memperingatkan bahwa ketidakpastian ekonomi global masih tinggi, dengan risiko yang bervariasi di setiap negara. Amerika Serikat diprediksi tetap tumbuh kuat di 2,7%, tetapi tekanan inflasi dan kebijakan suku bunga yang masih ketat dapat berdampak pada pasar global. Di sisi lain, Eropa masih menghadapi perlambatan pertumbuhan, dengan ekonomi Jerman hanya tumbuh 0,3% dan zona euro secara keseluruhan diperkirakan tumbuh 1,0%.

Indonesia's economic growth is projected to remain stable in 2025. According to the latest report from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update – January 2025, Indonesia's economy is expected to grow by 5.1%, slightly higher than the global economic growth forecast of 3.3%. This projection also surpasses that of several other developing economies, including China (4.6%), Malaysia (4.7%), and Thailand (2.9%).

The stability of Indonesia's economic growth presents numerous business opportunities, particularly in export-oriented industries, manufacturing, and digital transformation. The service sector is also expected to continue expanding, driven by rising domestic consumption and a growing middle class. Moreover, investments in renewable energy and green technology are becoming increasingly attractive, in line with global commitments to achieving Net Zero Emission (NZE) and implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in business practices.

However, challenges remain. The IMF warns that global economic uncertainty remains high, with risks varying across countries. The United States is projected to maintain solid growth at 2.7%, but inflationary pressures and tight monetary policies could impact global markets. Meanwhile, Europe continues to experience economic slowdown, with Germany's growth projected at only 0.3%, and the Eurozone as a whole expected to grow by just 1.0%.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2025
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025



Meski prospek ekonomi Indonesia tetap positif, sejumlah tantangan perlu dicermati oleh pelaku usaha. Pengetatan anggaran belanja negara menjadi isu utama, dengan pemotongan Rp306,69 triliun melalui Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 untuk mendanai program prioritas, termasuk makan siang gratis bagi siswa. Kebijakan ini memicu kekhawatiran terhadap dampaknya pada program sosial lainnya dan stabilitas ekonomi.

Penyusutan kelas menengah juga menjadi tantangan, dengan jumlahnya turun menjadi 47,9 juta orang, jauh dari 60 juta pada 2018. Faktor utama penurunan ini adalah terbatasnya pekerjaan formal, rendahnya investasi di industri bernilai tambah tinggi, dan ketergantungan pada sektor komoditas berupah rendah. Jika berlanjut, daya beli masyarakat serta konsumsi domestik—motor utama ekonomi—dapat semakin melemah.

Di sisi lain, defisit transaksi berjalan meningkat menjadi $8,9 miliar atau 0,6% dari PDB pada 2024, naik dari $2 miliar atau 0,1% pada 2023, akibat melemahnya permintaan global. Bank Indonesia memproyeksikan defisit ini dapat mencapai 0,5%–1,3% dari PDB pada 2025, yang berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi.

Selain itu, rencana kenaikan PPN menjadi 12% pada 2025 menimbulkan kekhawatiran bagi dunia usaha dan masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil. Kenaikan PPN

While Indonesia's economic outlook remains positive, businesses must remain aware of several key challenges. One of the primary concerns is fiscal tightening, with the government implementing a IDR306.69 trillion budget cut through Presidential Instruction No. 1 of 2025 to fund priority programs, including the free school lunch program. This policy has raised concerns regarding its potential impact on other social programs and overall economic stability.

Another challenge is the shrinking middle class, with its population declining to 47.9 million from 60 million in 2018. This trend is attributed to limited formal employment opportunities, low investment in high-value-added industries, and reliance on low-wage commodity sectors. If this continues, consumer purchasing power and domestic consumption—key drivers of Indonesia's economy—could further weaken.

Additionally, the current account deficit has widened to $8.9 billion or 0.6% of GDP in 2024, up from $2 billion or 0.1% of GDP in 2023, due to a decline in global demand impacting Indonesia's trade surplus. Bank Indonesia estimates that the current account deficit could range between 0.5%–1.3% of GDP in 2025, posing risks to economic stability.

Furthermore, the planned increase in Value-Added Tax (VAT) to 12% in 2025 has raised concerns among businesses and consumers, especially amid ongoing global economic volatility.

dapat meningkatkan biaya logistik dan pengangkutan, yang dapat berdampak pada biaya operasional perusahaan pelayaran dan memperlambat perdagangan barang.

Menghadapi tantangan ini, pelaku usaha perlu mengadopsi strategi yang adaptif, termasuk diversifikasi bisnis, efisiensi operasional, dan pemanfaatan teknologi digital. Kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah juga menjadi kunci untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif. Dengan strategi dan kebijakan yang tepat, Indonesia memiliki peluang besar untuk terus tumbuh dan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu ekonomi utama di Asia Tenggara.

Peluang pertumbuhan di industri logistik dan pelayaran semakin terbuka dengan mulai beroperasinya beberapa pelabuhan baru yang merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk Pelabuhan Patimban dan Makassar New Port. Melalui anak usahanya, Perseroan aktif menjalin kemitraan dengan perusahaan bongkar muat lokal serta berpartisipasi dalam berbagai tender untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ekosistem Pelabuhan Patimban. Sebagai pelabuhan alternatif selain Tanjung Priok dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, Perseroan telah merencanakan belanja modal sebesar Rp40 miliar untuk pengadaan kapal pada tahun 2025 guna menangkap peluang yang ada. Investasi ini tidak hanya difokuskan pada pengembangan di Pelabuhan Patimban, tetapi juga untuk mengantisipasi kebutuhan kapal yang semakin dinamis dari pelanggan.

Sektor jasa logistik dan *chartering* tetap menjadi tulang punggung Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengeksplorasi peluang di sektor lain, terutama yang berkaitan dengan energi baru terbarukan (EBT). Pada Januari 2025, melalui anak usaha tidak langsung PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK), Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) eksplorasi pasir silika dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat. Wilayah kerja yang diberikan mencakup area seluas 2.042,03 hektare di Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, yang memiliki lokasi strategis untuk pengembangan industri hilir berbasis silika.

Tambang pasir silika yang akan dikelola oleh anak usaha tidak langsung Perseroan diharapkan dapat mulai beroperasi pada akhir tahun 2026. Keberadaan tambang ini diproyeksikan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Pasir silika dengan kandungan SiO_2 yang tinggi merupakan bahan baku utama dalam pembuatan panel surya (*solar panel*), yang sejalan dengan visi Perseroan dalam mendukung transisi energi dan pengembangan industri EBT di Indonesia.

This increase could escalate logistics and transportation costs, affecting operational expenses for shipping companies and slowing down trade activities.

To navigate these challenges, businesses in Indonesia must adopt adaptive strategies, including business diversification, operational efficiency, and digital transformation. Strengthening collaboration between the private sector and the government is also crucial in fostering a business-friendly environment. With the right strategies and supportive policies, Indonesia has a strong opportunity to sustain its growth and solidify its position as a leading economy in Southeast Asia.

Growth opportunities in the logistics and shipping industries are expanding with the commencement of operations at several new ports under the National Strategic Project (PSN), including Patimban Port and Makassar New Port. Through its subsidiaries, the Company is actively forming partnerships with local stevedoring companies and participating in various tenders to contribute meaningfully to the development of the Patimban Port ecosystem. As a promising alternative to Tanjung Priok Port, Patimban Port presents significant growth potential. To capitalize on these opportunities, the Company has allocated a capital expenditure of IDR40 billion for the procurement of ships in 2025 to seize the opportunity. This investment is not only aimed at expanding operations in Patimban Port but also at addressing the increasingly dynamic vessel requirements of its customers.

The logistics and chartering services sector remains the backbone of the Company's business. Therefore, the Company continues to explore opportunities in other sectors, particularly in the renewable energy industry. In January 2025, through its indirect subsidiary PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK), the Company obtained a mining exploration license (Izin Usaha Pertambangan - IUP) for silica sand from the Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPTSP) of West Kalimantan Province. The licensed concession covers an area of 2,042.03 hectares in Kendawangan District, Ketapang Regency, a highly strategic location for downstream silica-based industrial development.

The silica sand mine, managed by the Company's indirect subsidiary, is expected to commence operations by the end of 2026. This project is anticipated to positively impact the Company's overall financial performance. With its high SiO_2 content, silica sand serves as a key raw material in the production of solar panels, aligning with the Company's vision to support energy transition and the growth of Indonesia's renewable energy industry.

Sumber: BPS, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian
Source: Statistics Indonesia (BPS), Coordinating Minister for the Economy


PTP TERMINAL NON PETIKEMAS
PTP-04
PTP TERMINAL NON PETIKEMAS
SAFETY FIRST

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) ke dalam budaya dan kerangka kerja organisasi. GCG berfungsi sebagai pedoman yang membantu perusahaan dalam mencapai berbagai tujuan strategisnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

Implementasi GCG di Perseroan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi bagian yang esensial dalam setiap proses yang dilakukan. Setiap karyawan diharapkan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan profesional, di mana setiap individu berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berupaya untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Melalui penerapan GCG

The company has integrated the principles of Good Corporate Governance (GCG) into its organizational culture and framework. GCG serves as a guiding framework that assists the company in achieving its various strategic objectives. By implementing these principles, the company is committed to ensuring transparency, accountability, and integrity in all aspects of its operations.

Furthermore, the adoption of GCG principles fosters a culture of ethical behavior and responsible decision-making within the organization. This commitment not only enhances the company's reputation but also builds trust among stakeholders, including shareholders, employees, and the community at large. The company believes that strong governance practices are essential for sustainable growth and long-term success.

In addition, the company regularly reviews and updates its governance practices to align with best practices and regulatory requirements. This proactive approach ensures that the company remains adaptable to changing market conditions



yang konsisten, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

and stakeholder expectations, ultimately contributing to its overall effectiveness and resilience in the business environment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang sangat penting, karena mereka menjalankan fungsi kunci dalam memastikan keberhasilan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di dalam perusahaan.

Selain ketiga organ utama tersebut, perusahaan juga dilengkapi dengan organ pendukung yang berfungsi untuk memperkuat pelaksanaan GCG, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, serta organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja lainnya. Keberadaan organ pendukung ini sangat penting dalam menciptakan sinergi dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dan visi perusahaan secara keseluruhan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs has a very important role, as they perform key functions in ensuring the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the company.

In addition to these three main organs, the company is also equipped with supporting organs that function to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, as well as the supporting organs of the Board of Directors, which include the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units. The presence of these supporting organs is crucial in creating synergy and efficiency in the management of the company, thereby supporting the achievement of the company's overall goals and vision.

INFORMASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum tertinggi untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham. Perseroan mengadakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan jika diperlukan. Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders. The company holds two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS, which is convened when necessary. In conducting the GMS, the company adheres to all provisions set forth in Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the plan and implementation of general shareholder meetings for public companies.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Implementation of General Meeting of Shareholders in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara fisik pada hari Jumat, 21 Juni 2024 di Pondok Indah Golf Course, Mainhall Club House Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310, Indonesia, Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut juga dilakukan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

Throughout the year 2024, the company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which took place physically on Friday, June 21, 2024, at Pondok Indah Golf Course, Mainhall Club House, Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310, Indonesia. The Annual General Meeting was also conducted electronically through eASY.KSEI.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2024

Stages for the Implementation of Annual GMS in 2024



Sesuai dengan ketentuan RUPS yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan penyelenggaraan RUPST sebagai berikut:

1. Menginformasikan rencana RUPST kepada OJK.
2. Mengumumkan RUPST kepada OJK, BEI, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs *web* BEI (www.idx.co.id), situs *web* KSEI (https://akses.ksei.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.mitra-investindo.com) pada tanggal 15 Mei 2024.
3. Mengumumkan pemanggilan RUPST kepada OJK, BEI, KSEI, dan Pemegang Saham melalui situs *web* BEI, situs *web* Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 30 Mei 2024.
4. Menyelenggarakan RUPST pada tanggal 21 Juni 2024.
5. Menyampaikan ringkasan Risalah RUPST kepada OJK, BEI, KSEI dan Pemegang Saham melalui situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan eASY.KSEI pada tanggal 25 Juni 2024.
6. Menyampaikan Akta RUPS Tahunan kepada OJK melalui situs *web* BEI.

Following the guidelines of the GMS, the Company has conducted the stages of organizing the AGMS as outlined below:

1. Informed the plan for the AGMS to FSA
2. Announced the AGMS to FSA, IDX, KSEI, and Shareholders through the IDX website (www.idx.co.id), KSEI website (https://akses.ksei.co.id) and the Company's website (www.mitra-investindo.com) on May 15, 2024.
3. Announced the AGM call to FSA, IDX, KSEI, and Shareholders through the IDX website, the Company's website and eASY.KSEI on May 30, 2024.
4. Conducted the AGMS on June 21, 2024.
5. Submitted the summary of the AGMS Minutes to FSA, IDX, KSEI and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, theCompany's website and eASY.KSEI on June 25, 2024.
6. Submitted the Deed of Annual GMS to FSA through the IDX website

Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the AGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah, dengan total sebanyak 3.191.930.200 saham, yang setara dengan 90,15% dari total keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 3.540.735.503 saham hingga hari pelaksanaan Rapat. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by shareholders or their authorized representatives, totaling 3,191,930,200 shares, which represents 90.15% of the total shares that have been issued and fully paid in the company, amounting to 3,540,735,503 shares as of the date of the meeting. Additionally, the AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as detailed in the following table:

	Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran dalam RUPST** AGMS Attendance
1	Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	☑
2	Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	☑
3	Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	☑
4	Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	☑
5	Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	☑
6	Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	☑

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2024

Agenda, Resolutions, and Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

1. Mata Acara Rapat Pertama 1st (first) Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Approval of the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2023
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN dengan "Opini Wajar" dalam semua hal yang material sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor tanggal 25 Maret 2024 dengan No.00447/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2024. 3. Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.	1. Approve and accept the Company's Annual Report, including the Supervisory Board of Commissioners' Report for the fiscal year 2023; 2. Ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & PARTNERS with an "Unqualified Opinion" in all material respects as stated in the Auditor's Report dated March 25, 2024, No. 00447/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2024. 3. The meeting grants full discharge and release of liability ("*volledig acquit et de charge*") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2023, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements, except in cases of fraud, embezzlement, or other criminal acts.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	**Sudah terealisasi.**	**Has been realized**
2. Mata Acara Rapat Kedua 2nd (second) Agenda	Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023	The Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023 sebesar Rp38.506.083.695,00 (tiga puluh delapan miliar lima ratus enam juta delapan puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah), untuk dipergunakan sebagai berikut: (i). Dibagikan sebagai Dividen tunai kepada para Pemegang saham sebesar Rp3 (tiga Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp10.622.206.509,00 (sepuluh miliar enam ratus dua puluh dua juta dua ratus enam ribu lima ratus sembilan Rupiah) dengan tata cara sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa.	1. Approve the use of the current year's profit attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year 2023 amounting to IDR38,506,083,695.00 (thirty-eight billion five hundred six million eighty-three thousand six hundred ninety-five Rupiah), to be allocated as follows: (i). Distributed as cash dividends to shareholders amounting to IDR3 (three Rupiah) per share, totaling IDR10,622,206,509.00 (ten billion six hundred twenty-two million two hundred six thousand five hundred nine Rupiah), in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), as well as the applicable regulations in the Capital Market and Stock Exchange regulations.

	(ii). Dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp9.000.000.000,00 (sembilan miliar Rupiah).	(i). Reserve funds as stipulated in Article 70 of the UUPT amounting to IDR9,000,000,000.00 (nine billion Rupiah).
	(iii). Sisa dari laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan/*retained earning* Perseroan.	(ii). The remaining net profit that has not been allocated will be designated as retained earnings of the Company.
	2. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3. Approve the delegation of authority to the Board of Directors to arrange the procedures for the payment of the aforementioned cash dividends, including but not limited to establishing the payment schedule, as well as to take any other necessary actions related to the payment of cash dividends in accordance with the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	**Sudah terealisasi.**	Has been realized
3. Mata Acara Rapat Ketiga 3rd (third) Agenda	• Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit • Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.	• Appointment of Public Accounting Firm to • Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Reappoint the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & PARTNERS to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, while adhering to the applicable laws and regulations.
	2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut	2. Delegate authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine reasonable honorarium and other appointment terms for the aforementioned Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	**Sudah terealisasi.**	Has been realized
4. Mata Acara Rapat Keempat 4th (fourth) Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Management.
Keputusan Rapat Resolution	1. Memberhentikan dengan hormat Komisaris Independen Perseroan Bapak MARULI GULTOM terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dan menyampaikan penghargaan serta terimakasih yang sebesar-besarnya atas segenap kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatan sebagai Komisaris tersebut, dan;	1. Respectfully dismissing Mr. MARULI GULTOM from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting. The Company expresses its deepest appreciation and gratitude for his invaluable contributions during his tenure as Independent Commissioner.
	2. Menunjuk dan mengangkat anggota Komisaris Independen Perseroan yang baru Ibu DIAH PERTIWI GANDHI dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.	2. Appointing and designating Ms. DIAH PERTIWI GANDHI as the new Independent Commissioner of the Company for a term of four (4) years, effective from the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2027, which will be held in 2028.
	Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:	As a result, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective upon the closing of this Meeting, is as follows:

	DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : **Leonard Tanubrata** Komisaris : **Mohamad Indra Permana** Komisaris Independen : **Diah Pertiwi Gandhi** **DIREKSI** Presiden Direktur : **Andreas Tjahjadi** Direktur Keuangan : **Ignatius Edy Suhardaya** Direktur : **Ir. Bambang Ediyanto** 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	**BOARD OF COMMISSIONERS** Presiden Commisoner : **Leonard Tanubrata** Commisoner : **Mohamad Indra Permana** Independent Commisoner : **Diah Pertiwi Gandhi** **BOARD OF DIRECTORS** President Director : **Andreas Tjahjadi** Finance Director : **Ignatius Edy Suhardaya** Director : **Ir. Bambang Ediyanto** 3. Granting power of attorney to the Board of Directors, with the right of substitution, to restate the resolution of the Fourth Agenda Item of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors is also authorized to register these changes in the Company Register and take any necessary actions in compliance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	**Sudah terealisasi.**	**Has been realized**
5. Mata Acara Rapat Kelima 5th (fifth) Agenda	Penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Determination of the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2024 dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 2. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada PT Inti Bina Utama sebagai pemegang saham pengendali, untuk menetapkan honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024.	1. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries, facilities, and other allowances for the members of the Board of Directors for the year 2024, taking into account the recommendations and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approve the delegation of authority to PT Inti Bina Utama, as the controlling shareholder, to determine the honorarium, facilities, and other allowances for the members of the Board of Commissioners for the year 2024.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realzation		

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024

Realization of Implementation of GMS Resolutions in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024. Semua keputusan yang dihasilkan dari setiap agenda rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun 2024.

In 2024, the company held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) which took place on June 21, 2024. All decisions resulting from each agenda of these meetings have been fully implemented by the company in 2024.

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai organ utama dalam perusahaan, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menerapkan tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan. Direksi secara konsisten memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha perusahaan dilakukan dengan penuh kehati-hatian, mengikuti Anggaran Dasar perusahaan serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ambal mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan standar yang relevan.

As the primary organ of the company, the Board of Directors plays a significant role and bears substantial responsibility in implementing good governance within the organization. The Board consistently ensures that the management of the company's business activities is conducted with caution, adhering to the Company's Articles of Association and the applicable legal regulations, while also adopting the principles of Good Corporate Governance (GCG) and relevant standards.

Susunan dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan susunan keanggotaan dalam Dewan Direksi. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition and structure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Position Jabatan	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana strategis Perusahaan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;
3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
5. Penghapusan aset;
6. Tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan putusan RUPS maupun yang ditetapkan dalam POJK 33/2014.

In line with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the roles and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Formulating the Company's strategic plan;
2. Developing the annual operational plan and any modifications;
3. Overseeing capital investment utilization;
4. Approving the budget plans for business units and subsidiaries;
5. Authorizing the disposal of assets;
6. Performing tasks and responsibilities delegated by the Board of Commissioners based on decisions made in the General Meeting of Shareholders and as stipulated in POJK 33/2014.

Selain itu, Direksi juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors has also established the division of duties and responsibilities for each member of the Board, as follows:

Jabatan	Tanggung Jawab	Responsibilities	Position
Presiden Direktur	Menjalankan tugas dan kewenangan sebagai berikut: • Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan pencapaian target kinerja perusahaan; • Mengarahkan strategi dan rencana kerja Perseroan.	Performing the following duties and authorities: • Leading and coordinating all activities of the Board of Directors to manage the company and attain performance targets; • Guiding the Company's strategy and work plan.	**President Director**
Direktur Keuangan	Memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap: • Pencapaian target pada Divisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan; • Penyusunan dan implementasi strategi pertumbuhan perusahaan; • Pembinaan bisnis entitas anak dan mengkoordinasikan pencapaian kinerja keuangan entitas anak	Has the duties and responsibilities for: • Achieving targets within the Finance Division and the financial performance of the company; • Formulating and implementing the company's growth strategy; • Developing subsidiary businesses and coordinating the achievement of the financial performance of subsidiaries.	**Finance Director**
Direktur	Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam: • Memimpin dan mengelola serta pencapaian kinerja Divisi Legal dan *Corporate Secretary* serta membawahi Divisi *Human Capital*/SDM dan Umum; • Penyusunan dan implementasi strategi serta pengembangan Divisi Legal dan *Corporate Secretary* Perseroan dan entitas anak; • Pengelolaan komunikasi dan kolaborasi dengan *stakeholder* Perseroan.	Has the duties and responsibilities in: • Leading and managing the performance of the Legal and Corporate Secretary Division, as well as overseeing the Human Capital/HR and General Division; • Formulating and implementing strategies and developing the Legal and Corporate Secretary Division of the company and its subsidiaries; • Managing communication and collaboration with the company's stakeholders.	**Director**

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Charter

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, serta ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut mencakup pengaturan mengenai tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan rapat Direksi, serta pertanggungjawaban Direksi.

Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities based on work guidelines that comply with the applicable regulations and/or laws. The Work Guidelines of the Board of Directors are outlined in the Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and the provisions in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions include regulations concerning the duties and authorities of the Board of Directors, the conduct of Board meetings, and the accountability of the Board of Directors.

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mengharuskan Direksi untuk mengadakan rapat secara berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris minimal satu kali dalam empat bulan. Namun, Direksi dapat mengadakan rapat kapan saja atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan mencantumkan agenda yang akan dibahas.

The policy regarding the conduct of meetings of the Board of Directors is outlined in the Company's Articles of Association and refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires the Board of Directors to hold meetings regularly at least once a month. Additionally, the Board of Directors is also required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. However, the Board of Directors may convene meetings at any time upon the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners, specifying the agenda to be discussed.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat
Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Throughout the year 2024, the Board of Directors held internal meetings a total of 12 times and joint meetings with the Board of Commissioners 12 times, with an attendance rate of 100%.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Direksi** Attendance Rate in Internal Board of Directors Meeting	**Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris** Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Commissioners
Andreas Tjahjadi	Presiden Direktur President Director	12	100%	100%
Ignatius Edy Suhardaya	Direktur Keuangan Finance Director	12	100%	100%
Ir. Bambang Ediyanto	Direktur Director	12	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			100%	100%

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Selama tahun 2024, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar, kebijakan pemerintah dan berbagai hal strategis lainnya.

Throughout 2024, the meeting agenda addressed a diverse range of topics such as the Company's strategy, financial and operational performance, risk management and control, corporate responsibility and sustainability, market developments, government policies, and various other strategic issues.

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun 2024
Attendance of the Board of Directors Member at the 2024 Annual GMS

Seluruh anggota Dewan Direksi menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2024 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Directors attended the 2024 GMS, as indicated in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Program Orientasi Perusahaan bagi Direksi Baru

Company Induction Program for New Board of Directors

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Direksi yang baru diangkat, yang mencakup berbagai topik pengenalan baik secara umum maupun spesifik sesuai dengan bidang atau jabatan yang diemban. Tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program orientasi, karena tidak ada penunjukan anggota Direksi baru.

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, covering various introductory topics both in general and specifically related to their respective fields or positions. In 2024, the Company did not conduct an orientation program, as there were no new appointments to the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development Program of the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, sertifikasi, serta program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*. Setiap anggota Direksi diperbolehkan untuk mengikuti program pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, serta bidang lain yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Informasi mengenai pelatihan Direksi telah disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The company provides opportunities for the Board of Directors to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops. Each member of the Board of Directors is encouraged to participate in training programs or seminars that are relevant to their duties and responsibilities, as well as other areas pertinent to the company's business. Information regarding the training of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Penilaian Kerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi tercermin dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan hingga akhir tahun buku. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif, berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ruang lingkup pekerjaan mereka.

The assessment of the Board of Directors' performance is reflected in the decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS), which grant approval and ratification of the Financial Statements and the Annual Report as a form of accountability for the management of the company until the end of the fiscal year. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on the execution of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the company in accordance with the Articles of Association and their respective scopes of work.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Hingga penyusunan Laporan Tahunan ini, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang dapat membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit kerja lainnya. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors has not established any Committees under the Board to assist in its functions and duties in managing the company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have effectively performed their duties and responsibilities as supporting organs of the Board in implementing governance.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memainkan peran krusial dalam mengawasi kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk dalam penerapan prinsip tata kelola di perusahaan. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian sasaran perusahaan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mencerminkan akuntabilitas mereka dalam mengawasi pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the policies and management of the company carried out by the Board of Directors, including the implementation of governance principles within the company. The primary responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors, aimed at enhancing performance and accelerating the achievement of the company's objectives. The accountability of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) reflects its oversight responsibility regarding the management of the company in line with the principles of Good Corporate Governance.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Salah satu anggota menjabat sebagai Komisaris Utama, sementara satu lainnya ditetapkan sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024. Keputusan tersebut menetapkan pemberhentian dengan hormat salah satu anggota Dewan Komisaris serta pengangkatan anggota baru dengan masa jabatan empat tahun, terhitung sejak penutupan Rapat hingga RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners currently consists of three members, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. One of the members serves as the President Commissioner, while another is appointed as an Independent Commissioner.

In 2024, changes were made to the composition of the Board of Commissioners based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2024. The resolution approved the honorable discharge of one member of the Board of Commissioners and the appointment of a new member for a four-year term, effective from the close of the meeting until the AGMS for the 2027 fiscal year, which will be held in 2028.

Following these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun 5 years
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2023. The Decree of GMS Resolution dated May 24, 2023.	5 tahun 5 years
Diah Pertiwi Gandhi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2024. The Decree of GMS Resolution dated June 24, 2024.	4 tahun 4 years

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen guna memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan usaha. Kehadiran Komisaris Independen memastikan bahwa mekanisme pengawasan dijalankan secara efektif, objektif, dan akuntabel, serta sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen terhadap independensi dan profesionalisme Dewan Komisaris, Perseroan saat ini memiliki seorang Komisaris Independen, yakni Diah Pertiwi Gandhi. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen telah menyatakan secara tertulis bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat mandiri serta terbebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun, termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan bahwa minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus berasal dari Komisaris Independen.

The company has appointed an Independent Commissioner to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners in overseeing business management. The presence of an Independent Commissioner ensures that the oversight mechanism operates effectively, objectively, and accountably, in compliance with applicable regulations.

As a commitment to the independence and professionalism of the Board of Commissioners, the company currently has an Independent Commissioner, Diah Pertiwi Gandhi. In carrying out her duties, the Independent Commissioner has provided a written declaration affirming that all decisions are made independently and are free from any influence or pressure, including familial relationships with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

By doing so, the company has met the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates that at least 30% of the Board of Commissioners' members must be independent.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan Direksi sesuai strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;

In general, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners encompass the following:

1. Executing duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Company's articles of association, implementing resolutions from the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, and adhering to prevailing laws and regulations in a manner that is good faith, prudent, and responsible;
2. Conducting supervisory responsibilities and offering guidance to the Board of Directors on the Company's business activities in line with business strategy, corporate governance, the implementation of internal control, and the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Handling the Nomination and Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Organizing the Annual GMS and other GMS, as required under specific conditions, in accordance with the authority stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association;
5. Overseeing the Board of Directors to ensure the maintenance of a balanced interests for all parties;

6. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris;
9. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite Audit untuk membahas kinerja Perusahaan; dan
10. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Preparing the activity report of the Board of Commissioners, which forms a part of the Good Corporate Governance implementation report;
7. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
8. Establishing an Audit Committee and other committees as required by applicable laws and regulations, and evaluating the performance of committees that assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
9. Conducting regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the Company's performance; and
10. Ensuring the Company's adherence to prevailing laws and regulations.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada 29 Desember 2021 sebagai pedoman dan tata tertib kerja. Piagam ini mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat, serta pertanggungjawaban mereka.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini mencakup ketentuan terkait tugas dan wewenang Direksi, mekanisme rapat, serta pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Commissioners has established a Charter, which was officially enacted on December 29, 2021, serving as a guideline for its roles and work procedures. This Charter outlines the duties and authorities of the Board of Commissioners, the conduct of meetings, and its accountability.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation sets forth provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors, meeting procedures, and their accountability.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan arahan dan saran kepada Direksi mengenai kinerja Perseroan, serta menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As of 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners provides guidance and advice to the Board of Directors regarding the Company's performance, as well as offering recommendations to the Board of Directors in accordance with the authority limits set forth in the Company's Articles of Association.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter outline the meeting policy for the Board of Directors. As per POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obligated to hold a meeting at least 1 (one) every 2 (two) months. Additionally, joint meetings with the Board of Directors are mandated to be held at least 1 (one) every 4 (four) months.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan Bersama Direksi sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and participated in 12 joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi** Attendance Rate in Internal Board of Directors Meeting	**Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris** Attendance Rate in Joint Meetings with the Board of Commissioners
Leonard Tanubrata	Presiden Komisaris President Commisoners	12	100%	100%
Mohamad Indra Permana	Komisaris Commissioner	12	100%	100%
Diah Pertiwi Gandhi *	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	100%
Ir. Maruli Gultom **	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			100%	100%

Keterangan : *) Menjabat sejak tanggal 21 Juni 2024; **) Berhenti menjabat sejak tanggal 21 Juni 2024

Remarks : *) Served since June 21, 2024; **) Ceased to serve since June 21, 2024

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Selama tahun 2024, agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola Perseroan dan manajemen risiko, serta perencanaan suksesi dan masalah strategis lainnya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners meeting agenda addressed a diverse range of topics falling under their responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, as well as succession planning and other strategic issues.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun 2024

Attendance of the Board of Commissioners at the 2024 Annual GMS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2024 sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Boards of Commissioners attended the 2024 GMS, as indicated in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Program Orientasi Perusahaan bagi Komisaris Baru

Company Induction Program for New Board of Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang mencakup berbagai topik pengenalan baik secara umum maupun spesifik sesuai dengan bidang atau jabatan yang diemban. Pada tahun 2024, terkait dengan pengangkatan Diah Pertiwi Gandhi sebagai anggota Komisaris yang baru, Perseroan melaksanakan program orientasi pada tanggal 27 Agustus 2024.

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, covering various introductory topics both in general and specifically related to their respective fields or positions. In 2024, in connection with the appointment of Diah Pertiwi Gandhi as a new Commissioner, the Company conducted the orientation program on August 27, 2024.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan memberikan nasihat yang relevan kepada Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensinya. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Perseroan mendukung dan memfasilitasi program pengembangan bagi Dewan Komisaris melalui berbagai pelatihan, seminar, dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas individu. Informasi terkait pelatihan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

To enhance the effectiveness of oversight and provide relevant advice to the Board of Directors, the Company offers opportunities for the Board of Commissioners to develop their capacities and competencies. In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Charter, the Company supports and facilitates development programs for the Board of Commissioners through various training sessions, seminars, and certifications tailored to individual needs and capacities. Information regarding the training of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Setiap tahun, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Secara umum, penilaian kinerja Dewan Komisaris ditentukan oleh tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mandat dari Pemegang Saham.

Kriteria untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan mencakup: tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat dengan Komite, kontribusi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan, keterlibatan Dewan Komisaris dalam tugas tertentu, serta komitmen Dewan Komisaris untuk memajukan kepentingan Perseroan.

Annually, the performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Supervisory Report presented at the Annual GMS. In general, the assessment of the Board of Commissioners' performance is determined by the duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the mandate from the Shareholders.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are established by the GMS and include the attendance rate of the Board of Commissioners at internal meetings and meetings with Committees, the contributions of the Board of Commissioners in overseeing the Company, the involvement of the Board of Commissioners in specific assignments, and the commitment of the Board of Commissioners to advance the interests of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris memiliki dua komite yang membantu dalam pengawasan dan memberikan nasihat mengenai pengelolaan usaha Perseroan, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial di akhir tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui laporan kegiatan dan tugas yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dari laporan yang diterima, beserta masukan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has two committees that assist in oversight and provide advice regarding the management of the Company, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated collegially at the end of the year based on their respective duties and responsibilities.

The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is conducted through activity and task reports submitted to the Board of Commissioners. Based on the reports received, along with the feedback and recommendations provided, the Board of Commissioners assesses that during the year 2024, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively and successfully fulfilled their duties.

TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, baik dari segi pendidikan, pengalaman, maupun keahlian. Keberagaman ini tentunya memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan menyeluruh, karena keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai perspektif. Proses pengangkatan anggota Direksi mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company has a diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing various aspects of education, experience, and expertise. This diversity undoubtedly adds value to the Company by enabling more objective and comprehensive decision-making, as decisions are made with consideration of various perspectives. The process of appointing members of the Board of Directors takes into account the candidates' competencies and adheres to the applicable laws and regulations. Details regarding the educational background, experience, and expertise of the members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tugas nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Pasal 7 dan Pasal 26 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kandidat Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama calon kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The nomination and remuneration functions within the Company are carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 7 and Article 26 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee evaluates candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before submitting the proposed names to the Shareholders. Subsequently, the Shareholders approve and determine the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors through resolutions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Menurut undang-undang tersebut, besaran gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses pemberian remunerasi ini, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting.

Pada tahun 2024, remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah ditentukan dan disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Nomor 52. Komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji atau honorarium serta berbagai tunjangan lainnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan total remunerasi kepada Direksi sebesar Rp2.055.760.000 dan Dewan Komisaris sebesar Rp1.158.510.000

The procedure for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company follows the provisions set forth in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. This law requires shareholders to approve the Board of Directors and Board of Commissioners' salaries and allowances at the General Meeting of Shareholders (GMS). In this remuneration process, the Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role.

In 2024, the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company was determined and approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 21, 2024, as stated in Deed No. 52. The components of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors include salaries or honoraria as well as various other allowances. In 2023, the Company disbursed a total remuneration of IDR2,055,760,000 to the Board of Directors and IDR1,158,510,000 to the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan telah menerapkan kebijakan yang mengharuskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham serta setiap perubahan yang terjadi. Penyampaian informasi ini harus dilakukan dalam waktu maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah melaporkan informasi mengenai kepemilikan saham serta setiap perubahan yang terjadi, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Rincian mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Referring to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company has implemented a policy that requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to provide information to the Company regarding their share ownership and any changes that occur. This information must be submitted within a maximum of 3 (three) working days after the change.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who holds shares has reported information regarding their share ownership and any changes that have occurred, in accordance with the established policy. Details regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Management of Conflict of Interest

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara mandiri, tanpa adanya benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengikuti Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2024 tidak ada situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has committed to carrying out their duties and responsibilities independently, without any conflicts of interest. The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently adhere to the Articles of Association and applicable legal provisions, ensuring that throughout 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by either the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan dan tidak bertentangan dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Rincian mengenai rangkap jabatan tersebut diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 have complied with the provisions established by the Company and do not conflict with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies. Details regarding these concurrent positions are disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama serta/atau pengendali, kecuali Bapak Ignatius Edy Suhardaya, Bapak Bambang Ediyanto, dan Bapak Mohamad Indra Permana, yang memiliki afiliasi dengan PT Inti Bina Utama, yang berperan sebagai pengendali Perseroan.

As of December 31, 2024, there are no affiliate relationships between the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the major shareholders and/or controlling parties, except for Mr. Ignatius Edy Suhardaya, Mr. Bambang Ediyanto and Mr. Mohamad Indra Permana, who have affiliations with PT Inti Bina Utama, which acts as the controlling entity of the Company.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Leonard Tanubrata	X	X	X	X	X	X
Mohamad Indra Permana	X	X	√	X	X	X
Diah Pertiwi Gandhi	X	X	X	X	X	X
Andreas Tjahjadi	X	X	X	X	X	X
Ignatius Edy Suhardaya	X	X	X	X	X	X
Ir. Bambang Ediyanto	X	X	√	X	X	X

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Perusahaan

Employee or Management Share Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pengawasan terhadap operasional Perseroan, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan dan partisipasi aktif dalam rapat. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memiliki peran strategis dalam mengawasi aspek audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan. Komite ini bekerja secara profesional dan independen sebagai bagian dari sistem pengawasan internal. Struktur keanggotaan Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan didukung oleh anggota dari luar Perseroan yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of oversight regarding the Company's operations, regulatory compliance, and the implementation of good corporate governance (GCG) principles.

In carrying out its duties, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners through regular reporting and active participation in meetings. The establishment of the Audit Committee is based on the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

The Audit Committee plays a strategic role in overseeing internal and external audits, risk management, and the Company's financial reporting. It operates professionally and independently as part of the internal monitoring system. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by external members with expertise in accounting and finance.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit
Structure and Composition of Audit Committee Member

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana terdapat 1 (satu) orang merupakan Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang merupakan profesional independen. Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who also serving as the Chairman of the Audit Committee and 2 (two) independent professionals. As of December 31, 2024, the Company's Audit Committee is composed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment
Diah Pertiwi Gandhi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024
Drs. Stefanus Ginting	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024
Juli Sinaga SE, Ak, CPA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of the Audit Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



Diah Pertiwi Gandhi
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Jakarta, 19 November 1964 Jakarta, November 19, 1964
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Hukum Bachelor of Law
Jabatan Lainnya Other Positions	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None

Drs. Stefanus Ginting
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Tilburg, 31 Juli 1952 Tilburg, July 31, 1952
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Juli Sinaga SE, Ak, CPA
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Kisaran, 30 Oktober 1967 Kisaran, October 30, 1967
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Jabatan Lainnya Other Positions	: Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independency of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara yang profesional, independen, dan berintegritas tinggi. Mereka memahami laporan keuangan, operasi bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua Komite Audit dan dua anggota lainnya juga memiliki latar belakang pendidikan yang relevan.

All members of the Audit Committee carry out their responsibilities in a professional, independent, and highly integrity-driven manner. They possess a thorough understanding of financial statements, the Company's business operations, the audit process, risk management, and applicable laws and regulations. The Chair of the Audit Committee and the other two members also have relevant educational backgrounds.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2022. Piagam ini mencakup berbagai hal, seperti keanggotaan Komite Audit, tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan, wewenang, tata cara kerja, penyelenggaraan rapat, serta mekanisme pelaporan Komite Audit.

As a guideline for implementation of its duties, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 12, 2022. This charter encompasses various aspects, including the membership of the Audit Committee, the responsibilities and tasks to be performed, authority, working procedures, meeting arrangements, and the reporting mechanisms of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun auditor eksternal;

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information of the Company that is issued and available for the public and/ or the Authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations;
3. Providing an independent opinion in case of differences of opinion between management and accountants for their provided services;
4. Providing independent recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, the scope of the assignment and fees; discusses the audit plan, including the nature and scope of the audit; examines the adequacy of the examination by considering all important risks; and ensure any coordination if assigned to more than one Public Accountant;
5. Reviewing the planning, implementation and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors;

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

6. Reviewing and reporting any complaints related to the Company's accounting process and financial reporting to the Board of Commissioners. This includes addressing allegations of decisions made during Board of Directors' meetings or any deviations from the decisions;
7. If necessary, the Committee may conduct examinations either independently or by assigning any third party. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest within the Company. This pertains to situations where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of Company data and documents.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Pada tahun 2024 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and anytime deemed necessary. As of 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, achieving a 100% attendance rate.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2024
Frequency of Attendance Rate of the Audit Committee Member in 2024 Meetings

Nama Name	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** % Attendance
Maruli Gultom	2	2	100%
Diah Pertiwi Gandhi	2	2	100%
Stefanus Ginting	4	4	100%
Juli Sinaga	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of Audit Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Pada tahun 2024, Komite Audit belum mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi.

The Company provides opportunities for the Audit Committee to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

In 2024, the Audit Committee has not participated in any training or competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan; dan
4. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Audit Committee has performed activities within the scope of its functions and responsibilities in accordance with the prepared work program, including:

1. Organized regular Audit Committee meetings;
2. Supervised the implementation of the audit plan, reviewed the findings of the internal audit and monitored the follow-up of these findings by the Board of Directors;
3. Reviewed and provided opinions on the audit results of the Company's Financial Statements; and
4. Reported periodically to the Board of Commissioners on the implementation of the work of the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang keberadaan Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the establishment of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the implementation of corporate governance principles within the Company.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Member

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan tiga orang, dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite. Pembentukan dan komposisi Komite ini telah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2024, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juni 2024 Dalam keputusan ini, Sdr. Maruli Gultom diberhentikan dari jabatannya sebagai anggota Komite dan digantikan oleh Sdri. Diah Pertiwi Gandhi. Dengan adanya perubahan ini, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, one of whom is an Independent Commissioner who also serves as the Committee Chair. The establishment and composition of the Committee are in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

In 2024, changes were made to the composition of the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree dated June 25, 2024 Through this decision, Mr. Maruli Gultom was relieved of his position as a Committee member and replaced by Ms. Diah Pertiwi Gandhi. Following this change, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Decree of Appointment
Diah Pertiwi Gandhi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Leonard Tanubrata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024
Mohamad Indra Permana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/CR-BOC/MI/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 Board of Commissioners' Decree Number 005/CR-BOC/MI/VI/2024 dated 25 June 2024

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The member of the Nomination and Remuneration Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Diah Pertiwi Gandhi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Jakarta, 19 November 1964 Jakarta, November 19, 1964
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Hukum Bachelor of Law
Jabatan Lainnya Other Positions	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None

Leonard Tanubrata

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee



Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Cirebon, 8 Juli 1948 Cirebon, July 8, 1948
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Magister Manajemen Bisnis Master of Business Management
Jabatan Lainnya Other Positions	: Presiden Komisaris President Commissioner
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak ada None



Mohamad Indra Permana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	: Bandung, 15 September 1966 Bandung, September 15, 1966
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Bergabung sebagai Anggota Komite Join the Committee	: 25 Juni 2024 June 25, 2024
Pendidikan Education	: Sarjana Hukum Bachelor of Law
Jabatan Lainnya Other Positions	: Komisaris Commissioner

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana beliau adalah salah satu Pemegang Saham Pengendali/Pemilik Manfaat Akhir Perseroan

Has an affiliation with the Major and Controlling Shareholders, as he is one of the Controlling Shareholders/Ultimate Beneficial Owners of the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan independensi. Untuk memastikan independensinya, posisi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dipegang oleh seorang Komisaris Independen. Semua anggota Komite tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam konteks keluarga maupun bisnis.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities with professionalism and independence. To ensure its independence, the position of Chair of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner. All committee members do not have any affiliate relationships, either in terms of family or business.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah mengembangkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai referensi untuk memberikan arahan kepada anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada tanggal 12 September 2022, yang mencakup pengaturan mengenai keanggotaan, kode etik, serta tugas dan tanggung jawab komite terkait fungsi-fungsi yang ada.

The Company has developed a Nomination and Remuneration Committee Guideline that serves as a reference to provide direction to committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established on September 12, 2022, and includes provisions regarding membership, code of ethics, as well as the committee's duties and responsibilities related to its functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut.

Bidang Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus, atau pembayaran terkait kinerja;
3. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik; dan
4. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit sekali dalam 1 tahun.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, encompassing nomination and remuneration functions such as:

Remuneration Category

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Reviewing and making recommendations on remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners including basic salaries, facilities, bonuses, or payments related to performance;
3. Ensuring that remuneration aligns with the best practice principles; and
4. Evaluating the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners at least once a year.

Bidang Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Dewan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perusahaan untuk disetujui sebagai Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perusahaan; dan
4. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pada setiap rapat tahunan.

Nomination Category:

1. Establishing policies on the composition of the Board of Commissioners and Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Examining and assessing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners before proposing their names to the Company's Shareholders to be approved as Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Company policy; and
4. Investigating and providing recommendations to the Company's Shareholders regarding the expiry of the term of office or reappointment of the Director and Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association at each annual meeting.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Namun tidak menutup kemungkinan adanya rapat tambahan bila dipandang perlu. Pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least three (3) times a year. However, additional meetings may be convened if deemed necessary. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings, with an attendance rate of 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2024

Frequency of Attendance Rate of The Nomination and Remuneration Committee Member in 2024 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran % Attendance
Diah Pertiwi Gandhi	2	2	100%
Leonard Tanubrata	3	3	100%
Maruli Gultom	1	1	100%
Mohamad Indra Permana	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has participated in training and competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Merumuskan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perseroan; serta memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi keuangan Perseroan dan perekonomian Indonesia serta berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee fulfilled its duties and responsibilities as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

1. Established policies regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, criteria required in the nomination process, and performance evaluation on members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Formulated and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
3. Evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's policy; and ensured that remuneration aligned with the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's financial condition and the Indonesian economy as well as based on applicable laws and regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan semua pemangku kepentingan. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi yang efektif serta memastikan bahwa informasi yang memadai, akurat, dan relevan tersedia untuk berbagai pihak, termasuk Pemerintah atau instansi terkait, otoritas pasar modal, dan pemegang saham.

The Corporate Secretary serves as a intermediary between the Company and all stakeholders. The role of the Corporate Secretary is to facilitate effective communication and ensure that adequate, accurate, and relevant information is available to various parties, including the Government or relevant agencies, capital market authorities, and shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Sugeng Wahono

Usia Age	49 Tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile in	Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia Graduated as a Bachelor of Economics, University of Indonesia



Riwayat Jabatan | Career History

Beliau pernah bekerja di PT Intraco Penta Tbk Samarinda sebagai *Administration Department Head* (2009-2017) dan *Cost Control Assistant Manager* (2017-2018), bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan tanggung jawab untuk mengelola Keuangan dan Akuntansi.

He served as Administration Department Head (2009-2017) and Cost Control Assistant Manager (2017-2018) at PT Intraco Penta Tbk Samarinda, joined the Company in 2018, with the role for managing Finance and Accounting.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak terdapat rangkap jabatan There are no concurrent positions

Pelatihan Tahun 2024 | Training in 2024:

- *Webinar Non Regulatory - Strategic Planning for listed Companies in 2024's Stock Market-ICSA*
- *Webinar Non Regulatory - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust-ICSA*
- *Workshop* Analisis Kelayakan Pembiayaan Proyek Energi Terbarukan - LPEM FEB UI
- Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 AEI, OJK
- *Webinar Non Regulatory* Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 - ICSA

- Non Regulatory Webinar - Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market-ICSA
- Non Regulatory Webinar - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust-ICSA
- Feasibility Analysis of Renewable Energy Project Financing Workshop - LPEM FEB UI
- Understanding POJK No. 4 of 2024 and In-Depth Discussion of POJK No. 30 of 2023 - AEI, OJK
- Non Regulatory Webinar - CSR Implementation Based on ISO 26000 - ICSA

• *Debt Capital Market Seminar 2024*: *Outlook, Opportunity, and Sustainability* - IDX, KSEI, PEFINDO	• Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability - IDX, KSEI, PEFINDO
• *Webinar Non-Regulatory - The Importance of Government Relations In Organizations* - ICSA	• Non Regulatory Webinar - The Importance of Government Relations In Organizations - ICSA
• *Webinar Regulatory* - Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia - ICSA	• Regulatory Webinar - Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovations to Achieve Net Zero Emissions in the Energy Transition - ICSA
• *Data Protection* : *Legal & Information System* - IDX, SW	• Data Protection : Legal & Information System - IDX, SW
• POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 - AEI, OJK	• OJK Regulations in the Capital Market Sector 2024 - AEI, OJK
• *Webinar Regulatory* - Pendalaman POJK Nomor 9/ POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03 - ICSA	• Regulatory Webinar - In-Depth Discussion of POJK No. 9/ POJK.03/2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 - ICSA
• Modul 1: Pengenalan Risiko Iklim (*Climate Risk*) dan Net Zero - IDX	• Module 1 — Introduction to Climate Risk and Net Zero - IDX
• *Webinar Regulatory* - Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama - ICSA	• Regulatory Webinar - In-Depth Review of POJK on Affiliated Transactions & Conflict of Interest Transactions, and POJK on Material Transactions and Changes in Main Business Activities - ICSA
• Modul 2: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope* 1 & 2) - IDX	• Module 2: Assessment of Greenhouse Gas Emissions (Scope 1 & 2) - IDX
• Modul 3: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 3 (*Supply Chain*) - IDX	• Module 3: Assessment of Greenhouse Gas Emissions (Scope 3 — Supply Chain) - IDX
• *Webinar "What Investors Want from Sustainability Reports?"* - ICSA	• Webinar "What Investors Want from Sustainability Reports?" - ICSA
• Seminar Menggiatkan Kompetensi Unggul *Investor Relations* - AEI,IDX	• Seminar Strengthening the Core Competencies of Investor Relations - AEI,IDX
• *Webinar Regulatory* - Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal - ICSA	• Regulatory Webinar - In-Depth Discussion of POJK No. 3/ POJK.04/2021 on Capital Market Activities - ICSA
• Modul 4: Pelaporan Emisi (*Climate Reporting*) - IDX	• Module 4 — Climate Emission Reporting - IDX
• *Webinar non-Regulatory - Corporate Secretary* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor - ICSA	• Non Regulatory Webinar - The Role of Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Investor Data Protection - ICSA
• *Webinar non-Regulatory* - Pengenalan IFRS: *Sustainability Disclosure Standards* S1 dan S2 - ICSA	• Non Regulatory Webinar - Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 - ICSA
• *Carbon Project Development & Trading* - IDX	• Carbon Project Development & Trading - IDX

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
  He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Emiten atau Perusahaan Publik;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundangan-undangan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information required by investors relating the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market regulation;
4. Serving as an intermediary between the Company and shareholders, FSA, and other stakeholders;
5. Representing the Company in any correspondence with the capital market authorities pursuant to the authority granted by the Company;
6. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance, which includes:
   - Disclosing information to the public, including the availability of information of the company's website;
   - Timely submission of reports to Financial Services Authority (FSA);
   - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementing an orientation program for newly appointed of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7. Ensuring the confidentiality of confidential documents, data and information, except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified by laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024;
2. Mengkoordinasikan penyampaian laporan berkala secara tepat waktu, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Komite Remunerasi;
4. Menyelenggarakan program orientasi/pengenalan Perseroan kepada anggota Komisaris dan Direksi yang baru diangkat pada tahun 2024;
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas setiap informasi yang wajib diketahui publik;
6. Melaksanakan dan mematuhi semua ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan Perseroan selama tahun 2024;
7. Melakukan *update* informasi di *website* Perseroan;
8. Menginformasikan peraturan-peraturan baru kepada manajemen Perseroan;
9. Membantu pelaksanaan tindakan Korporasi Perseroan;
10. Melaksanakan dan memfasilitasi proses Manajemen *Review* Kinerja Perseroan melalui rapat bulanan dengan entitas anak;
11. Mengelola dan mengadministrasikan dokumen-dokumen Perusahaan/korporat, termasuk dan tidak terbatas menyimpan akta-akta anggaran dasar berikut perubahannya, Risalah Rapat Direksi/Dewan Komisaris, Daftar Pemegang Saham dan dokumen penting Perseroan lainnya; serta
12. Melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan melalui entitas anak Perseroan selama tahun 2024.

The Corporate Secretary's activities in 2024 are summarized below:

1. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024;
2. Ensured the punctual submission of periodic reports, including the Annual Financial Report, Quarterly Financial Reports, Annual Report, and Sustainability Report;
3. Organized and facilitated meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, and Remuneration Committee;
4. Organized an orientation/introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024;
5. Provided information disclosure to FSA and IDX for any information that required public awareness;
6. Implemented and adhered to all FSA and IDX regulations in the Company's activities throughout 2024;
7. Updated information on the Company's website;
8. Communicated new regulations to the Company's management;
9. Assisted in the implementation of the Company's Corporate actions;
10. Executed and facilitated the Company's Performance Review Management process through monthly meetings with subsidiaries;
11. Managed and administered Company/corporate documents, including but not limited to maintaining the deeds of articles of association and the amendments, Minutes of Board of Directors/ Board of Commissioners Meetings, Register of Shareholders, and other essential Company documents; and
12. Implemented the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) conducted through the Company's subsidiaries in 2024.


SAFETY OFFICER
KIL

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Corporate Secretary implemented a competency development program through training activities and seminars. Further information on the training is available in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah komponen kunci dalam sistem pengendalian di dalam perusahaan. Sebagai mitra strategis, Unit Audit memiliki peran untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk menciptakan dan menjaga nilai-nilai perusahaan yang sesuai dengan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Internal Audit is a key component of the control system within the company. As a strategic partner, the Audit Unit plays a role in providing assurance and independent, objective consulting, aimed at creating and maintaining the company's values in alignment with the interests of all stakeholders.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Unit Audit Internal memiliki struktur dan posisi sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat melalui Keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit Unit is structured as a functional work unit under the direct supervision of the President Director. This unit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed through a decision by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.



Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Herry Hartoko yang diangkat oleh Presiden Direktur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-MI/I/2022 tanggal 18 Januari 2022. Pengangkatan ini telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

The current head of Internal Audit is Herry Hartoko, who has been appointed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors Number: 008/DIR-MI/I/2022 dated 18 January, 2022. This appointment has been approved by the Board of Commissioners and reported to FSA.

HERRY HARTOKO

Jabatan Position	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit
Periode Jabatan Term of Office	2022 - sekarang 2022 - present
Usia Age	55 Tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile in	Jakarta



Dasar Pengangkatan | Decree of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/DIR-MI/I/2022 Tanggal 18 Januari 2022
Decree of Board of Directors No. 008/DIRMI/I/2022 dated January 18, 2022.

Riwayat Pendidikan | Education

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1995
Graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia in 1995

Riwayat Jabatan | Career History

- *Accounting Manager* PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- *Accounting Manager* PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Komisaris di BPR Nusamba (2005-2015)
- *Accounting Manager* PT Baruna Bina Utama (2018-saat ini)
- Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit PT Mitra Investindo Tbk

- Accounting Manager of PT Fajar Mas Murni (2000-2001)
- Accounting Manager of PT Baruna Inti Lestari (2001-2017)
- Commissioner of BPR Nusamba (2005-2015)
- Accounting Manager of PT Baruna Bina Utama (2018-present)
- Currently serves as Head of Internal Audit Unit of PT Mitra Investindo Tbk

Independensi Unit Audit Internal

Independency of Internal Audit Unit

Setiap anggota Unit Audit Internal berkomitmen untuk selalu bekerja dengan profesionalisme, objektivitas, dan independensi. Mereka berperan sebagai mitra manajemen yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta mendukung Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Each member of the Internal Audit Unit is committed to working with professionalism, objectivity, and independence at all times. They serve as management partners who can provide added value to the company and support the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 12 September 2022. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan kepada Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya. Piagam ini mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup audit internal.

The Internal Audit Unit fulfills its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which was approved on September 12, 2022. This guideline is designed to provide direction to the Internal Audit Unit in performing its functions. The charter includes the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of internal auditing.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai dengan ketentuan dan kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
2. Melakukan Analisa dan Evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur serta rencana investasi perusahaan, sehubungan dengan risiko perusahaan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan Keuangan, Operasional dan Pemasaran, Investasi dan Belanja Modal, SDM dan Organisasi; serta Kegiatan perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala Unit Kerja di lingkungan perusahaan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, seperti: Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya, serta Penyajian laporan dan kegiatan-kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan dan sistem/ kebijakan/ peraturan sesuai dengan perkembangan perusahaan;
7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Komite Audit;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the internal audit unit, as outlined in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Conducting checks/audits on the course of the internal control system in the implementation of Good Corporate Governance, adhering to the applicable company's regulations and policies;
2. Conducting Analysis and Evaluation of the effectiveness of the system and the Company's procedures and investment plans, in relation to the company risk;
3. Conducting supervision and inspection of activities carried out in the fields: Administration and Finance; Operations and Marketing; Capital Investment and Expenditures; HR and Organizations; Other Company Activities;
4. Conduct testing and evaluation over any periodic reports of the Working Unit within the Company;
5. Conducting an assessment and ensuring that the activities of each working unit are implemented pursuant with predetermined provisions such as: The Company's material information are secured; Presentation of company reports and Company activities complies with laws and regulations;
6. Monitoring and evaluating the results of audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of company activities and systems/policies/regulations in accordance with the company's development;
7. Presenting the results of the audit to the Audit Committee;
8. Carrying out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director; and
9. Performing special auditing when deemed necessary.

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Dalam upaya meningkatkan kinerja Unit Audit Internal, Perseroan telah menyediakan kesempatan bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan, seminar, atau *workshop* yang sesuai. Pada tahun 2024, sudah ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

In an effort to enhance the performance of the Internal Audit Unit, the Company has provided opportunities for its members to participate in relevant training programs, seminars, or workshops. In 2024, the Internal Audit Unit has participated in training programs.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024
Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Di sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit yang telah disusun dan menilai pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Unit Audit Internal menjamin bahwa setiap tugas yang dilaksanakan mengikuti *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted audits on various work units in accordance with the established audit plan and assessed the implementation of improvement recommendations. The Internal Audit Unit ensures that every task performed adheres to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

In addition, the Internal Audit Unit also conducts regular coordination through meetings with the Board of Directors 6 (six) times and meetings with the Audit Committee 4 (four) times to discuss significant findings and/or issues.



MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis selalu menghadapi risiko yang timbul dari berbagai faktor ketidakpastian. Untuk itu, dalam menghadapi perubahan yang cepat dan tantangan yang kompleks, Perseroan harus mengelola risiko dengan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat. Manajemen risiko yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian target perusahaan tetapi juga berperan dalam menjaga serta meningkatkan reputasi dan aset, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlandaskan pada Standar Manajemen Risiko ISO 31000, yang meliputi proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Selain itu, Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku guna menjaga keberlanjutan operasional dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company acknowledges that every business activity is inherently exposed to risks arising from various uncertainties. To navigate rapid changes and complex challenges, the Company must implement effective risk management by taking strategic and proactive measures. A well-structured risk management approach not only supports the achievement of corporate objectives but also plays a crucial role in safeguarding and enhancing the Company's reputation and assets while protecting the interests of shareholders.

The Company implements a risk management system based on ISO 31000 Risk Management Standards, encompassing risk assessment, monitoring, and control processes. Furthermore, the Company remains committed to regulatory compliance to ensure sustainable operations and uphold good corporate governance.



Pengelolaan Risiko Perseroan

Company Risk Management

Perusahaan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada operasional bisnis dan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak yang mungkin timbul. Di bawah ini adalah risiko-risiko yang menjadi fokus utama pada tahun 2024 beserta upaya mitigasinya:

The company identifies key risks that may impact business operations and develops mitigation measures to reduce potential impacts. Below are the primary risks of focus for 2024 along with their corresponding mitigation efforts:

Jenis Risiko Risk Type	**Kejadian Risiko** Risk Event	**Upaya Mitigasi** Mitigation Measure
Risiko Operasional merupakan risiko terkait kegiatan operasional dan prasarana Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain *operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management* dan *Marketing*.	1. Risiko aset kapal *under perform*/ tidak optimal. 2. Terjadinya kecelakaan Kapal Kecil dan kerugian yang tidak diganti oleh pihak asuransi. 3. Risiko kecelakaan kapal, risiko perompakan, kerja serta pencemaran lingkungan. 4. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja.	1. Melakukan *monitoring* kinerja kapal secara 24 jam, perbaikan dan perawatan rutin maupun terjadwal/ berkala. 2. Mentransfer risiko kepada pihak asuransi dengan mengasuransikan seluruh armada kapal dan memastikan tidak adanya *lapse* atau *vacuum* pertanggungan. 3. Melakuan transfer risiko kepada pihak asuransi. 4. Melakukan *monitoring* dan pengawasan melekat kesehatan dan keselamatan kerja baik di atas kapal (*on board*) maupun di kantor serta mendaftarkan seluruh tenaga kerja sebagai peserta BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan atau pihak asuransi lainnya.
Operational Risk pertains to the operational and infrastructure activities of the Company and its Subsidiaries, including operational excellence, operational performance, maintenance, Human Resources, Asset Management and Marketing.	1. Risk of underperformance or suboptimal utilization of ship assets. 2. Occurrence of small vessel accidents resulting in losses that are not compensated by the insurance company. 3. Risk of ship accident, piracy, labor and environmental pollution. 4. Risk associated with occupational health and safety.	1. Monitored vessel performance 24/7, performed routine and scheduled/periodic repairs and maintenance. 2. ransferred risk to the insurer by insuring the entire fleet of vessels and ensured there was no lapse or vacuum of coverage. 3. Transferred risk to the insurance company. 4. Monitored and supervised occupational health and safety both on board and in the office, and registered the entire workforce as participants of BPJS Labor and BPJS Health or other insurance parties.
Risiko Finansial adalah risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain *Financial Operation, Accounting, Financial Strategy*, dan *Taxation*.	1. Peningkatan biaya operasional kapal. 2. Tingginya angka piutang.	1. Melakukan negosiasi dengan vendor dan menerapkan *multiple* kontrak dengan biaya tetap, melakukan Program Optimasi dan efisiensi Biaya, melakukan *monitoring* harian operasional kapal. 2. Melakukan *monitoring* piutang secara periodik, melakukan intensif penagihan kepada pelanggan, meminta uang muka kepada pelanggan baru.

Jenis Risiko Risk Type	Kejadian Risiko Risk Event	Upaya Mitigasi Mitigation Measure
Financial Risk involves business activities, including Financial Operation, Accounting, Financial Strategy, and Taxation.	1. Increased vessel operating costs. 2. High number of receivables.	1. Engaged in negotiations with vendors and implemented multiple fixed cost contracts, conducted cost optimization and efficiency programs, conducted daily monitoring of vessel operations. 2. Performed periodic monitoring of receivables, intensive billing to customers, requested advances from new customers.
Risiko Regulasi/ Kepatuhan merupakan risiko terkait dengan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan, dalam menjalankan operasional perusahaan. Regulatory/Compliance Risk is linked to the absence of or failure to comply with regulations during the company's operations.	1. Kapal tidak dapat beroperasi atau terhenti karena tidak dipenuhinya persyaratan kelaikan atau perizinan lainnya. 2. Tuntutan ganti rugi dari pelanggan atau pemilik kapal. 1. Vessels are unable to function or are halted due to non-compliance with seaworthiness or other licensing requirements. 2. Claims for compensation from customers or shipowners.	1. Perusahaan melakukan untuk pemenuhan persyaratan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh otoritas terkait; 2. Menunjuk konsultan hukum atau arbitrator jika diperlukan. 1. The Company undertook to fulfil document requirements as required by the relevant authorities; 2. Appointed legal consultant or arbitrator if necessary.
Risiko kondisi lingkungan bisnis merupakan risiko terkait dengan kondisi pasar, ekonomi, teknologi, pemerintahan, dan sosial politik Business environmental risk is linked to market, economic, technological, governmental, and socio-political conditions.	1. Rendahnya harga *charter rate* kapal penunjang usaha hulu migas 2. Penerapan pelanggan yang membutuhkan investasi teknologi baru. 1. Low charter rate of vessels supporting upstream oil and gas operations. 2. Implementation of customers that require new technology investment.	1. Melakukan efisiensi biaya, melakukan renegosiasi *charter rate*. 2. Meningkatkan *marketing* dan *business intelligence*. 1. Conducted cost efficiency, renegotiate charter rate. 2. Improved marketing and business intelligence.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness and Statement of Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah memberikan dampak positif terhadap proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dianggap mampu meminimalkan dampak dan kemungkinan risiko yang mungkin terjadi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the company's risk management system has had a positive impact on the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. This system is considered capable of minimizing the impact and likelihood of potential risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Implementasi Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki keandalan dalam laporan dan informasi keuangan, serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

The implementation of the Internal Control System aims to ensure that the company has reliability in its financial reports and information, as well as compliance with applicable laws and regulations. This system encompasses financial and operational controls, as well as adherence to existing regulations.

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses oleh seluruh tingkatan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dengan memastikan pencatatan dilakukan secara menyeluruh dan akurat melalui mekanisme *review* berjenjang serta penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu.

The Company implements a financial control system by providing financial information accessible to all levels of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. Additionally, the Company continuously enhances the quality of financial records by ensuring comprehensive and accurate bookkeeping through a tiered review process and the timely preparation of financial reports.

Unit Audit Internal berperan penting dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan. Selain itu, sistem pengendalian internal secara rutin dievaluasi secara menyeluruh oleh auditor eksternal. Perseroan juga memastikan adanya jalur komunikasi yang baik antara auditor eksternal dan audit internal guna mendukung pertukaran gagasan serta berbagi informasi sesuai kebutuhan.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in assessing the effectiveness of the Company's internal control system. Furthermore, the internal control system undergoes regular and comprehensive evaluations by external auditors. The Company also ensures effective communication between external auditors and the internal audit team to facilitate the exchange of ideas and the sharing of relevant information as needed.





Pengendalian Operasional
Operational Control

Dalam hal pengendalian operasional, perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran dan target. Kebijakan ini juga menjamin ketersediaan laporan aktivitas operasional dan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta pengendalian aset produktif dan aset fisik.

In operational control, the Company enacts policies and procedures directly aimed at attaining goals and targets, along with ensuring the generation of accurate and timely operational and financial activity reports, as well as the management of productive and physical assets.

Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Peraturan
Compliance with Regulations and Laws

Perusahaan menjamin bahwa pengelolaan perusahaan telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas operasional di berbagai segmen usaha, termasuk pelayaran, bongkar muat, jasa pendukung, dan aktivitas bisnis lainnya, telah mematuhi peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku, standar internasional industri, serta prinsip-prinsip praktik terbaik industri.

The company ensures that its management complies with applicable laws and regulations. All operational activities across various business segments, including shipping, loading and unloading, supporting services, and other business activities, adhere to legal regulations, relevant industry standards, and best practice principles.

Efektivitas dan Pernyataan Kecukupan atas Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness and Statement of Adequacy of the Internal Control System

Direksi bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan berperan sebagai lini pertama dalam meninjau serta memantau proses pengendalian internal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the company's internal control system and serves as the first line in reviewing and monitoring the internal control processes in accordance with their duties and responsibilities. The implementation of internal controls is evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance the effectiveness of its application and to make necessary adjustments.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Issues and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2024, perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana signifikan yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara material atau keberlangsungan bisnis perusahaan.

Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan dan peraturan dari regulator terkait, selama tahun 2024, perusahaan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak pernah menerima sanksi administrasi dari OJK, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya.

Throughout the year 2024, the company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its subsidiaries were not involved in any significant civil or criminal cases that could materially affect the company's financial condition or its business continuity.

As a demonstration of the company's commitment to complying with all applicable laws and regulations from relevant regulators, during the year 2024, the company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, or any other authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Company Culture

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan Kode Etik dengan standar tinggi guna memastikan praktik bisnis yang sehat dan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berpegang pada lima nilai utama, yaitu *MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT,* dan *AGILE* (MITRA). Kode Etik yang telah disusun mengacu pada nilai-nilai tersebut dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam menjalankan tugas serta menjalin hubungan bisnis yang profesional.

Kode Etik ini tertuang dalam Peraturan Perseroan dan dikaji ulang setiap dua tahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi terkini serta tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The Company reaffirms its commitment to upholding a high standard of the Code of Ethics to ensure sound business practices and compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

In its operations, the Company adheres to five core values: MERITOCRACY, INTEGRITY, TEAMWORK, RESPECT, and AGILE (MITRA). The Code of Ethics is developed based on these values and serves as a guiding framework for all company members in carrying out their duties and fostering professional business relationships.

This Code of Ethics is formalized in the Company's Regulations and is reviewed every two years to ensure alignment with the latest regulations while remaining grounded in the principles of good corporate governance.

Pokok-pokok dalam Kode Etik

Code of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan memuat Komitmen Pelaksanaan Etika Perseroan sebagai berikut:

1. Menghormati peraturan-peraturan hukum;
2. Berjanji hanya berkomitmen yang sanggup Perusahaan penuhi, tidak dengan sadar menyesatkan pihak lain dan tidak mentoleransikan serta mengambil bagian dalam praktik-praktik korupsi ataupun bisnis yang tidak sah;

The Company's Code of Conduct outlines the Company's Ethical Implementation Commitments, including:

1. Adherence to legal regulations;
2. Making commitments that the Company can fulfill, avoiding knowingly misleading others, and refraining from participating in corrupt practices or unauthorized business;

3. Memenuhi komitmen dan kewajiban Perusahaan, memperlakukan orang-orang sesuai jasa dan kontribusinya, menahan diri dari paksaan dan tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain; dan
4. Perseroan akan mengawasi penggunaan seluruh aset hanya untuk menjalankan bisnis Perusahaan dan seluruh karyawannya untuk tidak mencari keuntungan pribadi melalui penyalahgunaan posisi.

3. Meeting Company commitments and obligations, treating individuals based on their merits and contributions, avoiding coercion, and never intentionally causing harm to others; and
4. Ensuring that all Company assets are used solely for conducting business and instructing all employees not to seek personal gain through the abuse of positions.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan
Implementation of Code of Conduct

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan diharuskan untuk mengikuti kode etik sebagai panduan dalam berinteraksi, baik secara internal maupun eksternal. Setiap ketentuan yang terdapat dalam Kode Etik perusahaan berlaku tanpa pengecualian bagi semua karyawan, termasuk mereka yang berada di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kode etik mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara prinsip telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to adhere to the Code of Ethics as a guiding framework for interactions, both internally and externally. The provisions set forth in the Company's Code of Ethics apply without exception to all employees, including those at the Board of Directors and Board of Commissioners levels. Furthermore, the ethical guidelines specific to the Board of Commissioners and Board of Directors are principally outlined in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik
Socialization and Enforcement of Code of Conduct

Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan entitas anak. Sosialisasi ini juga mencakup pemangku kepentingan yang relevan. Dalam rangka penegakan Kode Etik, perusahaan menerapkan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar ketentuan etika kerja yang telah ditetapkan.

The company regularly conducts socialization of the Code of Ethics to all levels of management, employees, and subsidiaries. This socialization also includes relevant stakeholders. In order to enforce the Code of Ethics, the company imposes sanctions on parties that violate the established work ethics provisions.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Sistem ini memberikan akses bagi karyawan maupun pihak ketiga untuk melaporkan indikasi pelanggaran terhadap prinsip etika yang berlaku, dengan menyertakan bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

To promote transparency and accountability in corporate governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system provides employees and third parties with a channel to report any indications of ethical violations, accompanied by credible and verifiable evidence.

Sebagai langkah pencegahan, WBS menjadi alat deteksi dini terhadap berbagai bentuk pelanggaran yang dapat berakibat pada kerugian finansial maupun reputasi Perseroan. Diharapkan, keberadaan sistem ini dapat memperkuat mekanisme pengawasan internal serta membangun budaya perusahaan yang berintegritas, di mana seluruh elemen Perseroan terdorong untuk menghindari kecurangan, pelanggaran, dan penyalahgunaan wewenang.

As a preventive measure, the WBS acts as an early warning tool to detect potential misconduct that could lead to financial losses or reputational harm. The existence of this system is expected to strengthen internal oversight mechanisms and cultivate a corporate culture of integrity, ensuring that all members of the Company are encouraged to avoid fraud, violations, and misuse of authority.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Keberadaan WBS diharapkan dapat mendorong pegawai dan pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang melaporkan indikasi pelanggaran di Perseroan.

The presence of the WBS is designed to encourage employees and third parties to report violations without fearing victimization, discrimination, or repercussions. The Company assures protection for whistleblowers who disclose evidence of violations within the Company.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk nama, nomor telepon atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Whistleblowers are protected with the following:

1. Ensuring the anonymity of the whistleblower, including their name, phone number, or any contact information;
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have interests in the occurrence; and
3. Protection from the pressure, employee rights issues, lawsuits, assets and physical actions.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission on the Violation Report

Pelapor dapat mengirimkan laporan pelanggaran kepada manajemen perusahaan melalui alamat email lapor.peluit@mitra-investindo.com. Proses penanganan pengaduan perusahaan menjamin bahwa setiap laporan pelanggaran yang diterima akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang terjadi secara berulang dan sistematik akan dilaporkan kepada pejabat yang berwenang untuk melakukan perbaikan.

Whistleblowers can submit violation reports to the company's management via the email address lapor.peluit@mitra-investindo.com. The company's complaint handling process guarantees that every report of violation received will be promptly addressed by the appropriate parties. Systematic and recurring violations will be escalated to the relevant authorities for necessary corrective measures

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Complaint Handling and Complaint Handler

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal di bawah pengawasan langsung dan bertanggung jawab kepada Direksi. Setelah adanya pengaduan yang masuk, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*. Secara berkala Unit Audit Internal memeriksa setiap laporan masuk untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

The Company's whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit, which is directly supervised and accountable to the Board of Directors. Upon receiving a complaint, the internal audit team investigates the report for potential violations and fraudulent elements. The Internal Audit Unit regularly reviews each incoming report for appropriate follow-up.

In 2024, the Company did not receive any reports related to violations covered in the whistleblowing system.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy



Perseroan berkomitmen untuk mendukung langkah Pemerintah dalam mencegah praktik korupsi di seluruh Indonesia. Meskipun belum memiliki kebijakan anti-korupsi yang terpisah secara formal, prinsip anti-korupsi dan anti-penyuapan telah menjadi bagian dari tata nilai inti Perseroan, yaitu *Integrity*. Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dengan menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk korupsi, suap, dan pelanggaran lainnya. Melalui komitmen ini, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik-praktik yang tidak etis serta membangun reputasi sebagai perusahaan yang kredibel dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan secara aktif menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Perseroan juga menegakkan kebijakan ini dengan menerapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan mengenai kasus korupsi atau tindakan *fraud* yang dilakukan oleh insan Perseroan. Selain itu, tidak ditemukan kasus pemutusan hubungan kerja, sanksi disiplin, penghentian kontrak dengan mitra bisnis, atau pengaduan hukum publik akibat pelanggaran terkait korupsi.

The Company is committed to supporting the Government's initiatives in preventing corruption across Indonesia. Although a formal anti-corruption policy has not yet been established, the Company has embedded its commitment to anti-corruption and anti-bribery within its core values, particularly Integrity. The Company is dedicated to avoiding any actions that may create conflicts of interest, such as corruption, bribery, or other unethical conduct. This commitment reflects the Company's efforts to cultivate a clean work environment and uphold its reputation as a trustworthy and responsible organization.

To reinforce this commitment, the Company continuously promotes awareness of its anti-corruption policies among employees and business partners. The Company also upholds strict enforcement against any violations of these policies. In 2024, there were no reported cases of corruption or fraudulent activities involving Company personnel. Furthermore, no employment terminations, disciplinary actions, contract cancellations, or legal complaints related to corruption were recorded during the year.

PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.O4/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

Pursuant to the FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 and FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.O4/2015, the Company implemented good corporate governance with the following description:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
I.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara dengan cara mengisi sistem eASY.KSEI dan/atau kartu suara yang telah dibagikan pada saat pendaftaran oleh Biro Administrasi Efek. The Company has implemented a procedure for collecting votes through the completion in the eASY.KSEI system and/or voting cards distributed during registration by the Securities Administration Bureau.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 All the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS held on June 21, 2024
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui *website* Perseroan, *website* IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan selama tahun 2023 dapat diunduh di www.mitra-investindo.com The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA. The summarized minutes of the 2023 Annual GMS are available for download at www.mitra-investindo.com
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor.** Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perseroan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *public expose*, pertemuan dengan investor (atas permintaan) serta bentuk komunikasi lainnya, termasuk menerbitkan *press release* dalam media cetak maupun portal *online*. The Company has a communication policy with shareholders or investors, which includes providing periodic reports such as quarterly and annual reports. Additionally, the Company engages in communication with shareholders or investors through activities such as public exposes, investor meetings (upon request), and various forms of communication, including the publication of press releases in both print media and online portals.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
2.2.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs *web*. Informasi lainnya juga dimuat dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan maupun informasi mengenai pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Perseroan juga menyampaikan kewajiban laporan berkala kepada regulator yang dapat diakses pada situs *web* BEI dengan kode saham MITI. Complete details about the Company are published through the Company's communication channels or media, accessible to shareholders or investors through the website. Additional information is available in the annual report, sustainability report, and information related to the implementation of various corporate actions. The Company also fulfills its periodic reporting obligations to regulators, which can be accessed on the IDX website using the MITI ticker code.
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition.**	
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan danpengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.**	
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its own performance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment)* Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Commissioners' self assessment in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perusahaan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menganalisis dan merumuskan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam pedoman kerja Komite. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for analyzing and selecting candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as outlined in the Committee's work guidelines.
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.**	
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board ofCommissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/ or knowledge.	Direktur Keuangan Perseroan saat ini dijabat oleh Sdr. Ignatius Edy Suhardaya yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, dan keuangan. Profil beliau dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini. Mr. Ignatius Edy Suhardaya currently serves as the Finance Director of the Company. He brings a background in auditing, accounting, and finance. Details about his background can be found in this Annual Report.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities performance.**	
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Direksi telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluates the performance of the Board of Directors.
6.2.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' self-assessment in this Annual Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Perseroan mengikuti ketentuan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku terkait kejahatan keuangan dan menindak tegas serta melakukan hal-hal yang dianggap baik demi melindungi aset serta citra Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan dan Kode Etik Dewan Komisaris telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi atau penghentian jabatan apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan undang-undang atau ketentuan yang berlaku, termasuk terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. The Company adheres to prevailing laws and/or regulations related to financial crimes and takes firm action to protect the Company's assets and reputation. The Company's Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners outline the policy of resignation of the Board of Directors or termination of office if they no longer meet the requirements as Board of Directors based on applicable laws or regulations, including involvement in financial or general crimes.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
7.1.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public company has a policy to prevent insider trading.	Implementasi kebijakan GCG merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan sebagai upaya mencegah terjadinya tindakan melanggar hukum, termasuk terjadinya informasi tidak seimbang (*insider trading*). Perseroan menjalankan praktik bisnis yang berlaku dalam menjaga kerahasiaan informasi Perseroan yang telah diatur dalam Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, maupun Piagam Komite lainnya. Di samping itu, pelaporan informasi yang bersifat material baik kepada regulator maupun publik disampaikan sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan dalam aturan OJK maupun Bursa, sebagai salah satu bentuk antisipasi untuk mencegah terjadinya aktivitas *insider trading*. The Company's commitment to transparent business practices, as reflected in its implementation of the GCG policy, aims to prevent unlawful activities, including the occurrence of unbalanced information such as insider trading. To ensure the confidentiality of Company information, the Company follows established business practices outlined in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, and other Committee Charters. Furthermore, the reporting of material information to both regulators and the public within the specified time limits outlined in FSA and Exchange rules. This is done as a proactive measure to prevent insider trading activities.
7.2.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Perseroan secara aktif mengkomunikasikan pencegahan praktik korupsi dan suap melalui inisiatif program sosialisasi dan pelatihan yang berfokus pada informasi mengenai etika bisnis dan praktik-praktik integritas. The Company is dedicated to aiding the Indonesian government in combating corruption. The Company actively promotes the prevention of corruption and bribery through socialization and training programs that emphasize information about business ethics and integrity practices.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau *supplier* yang akan ikut serta menjadi mitra strategis Perseroan. The Company has a policy for selecting suppliers or vendors and establishes specific requirements when choosing suppliers or vendors who will serve as strategic partners for the Company.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perusahaan tidak memiliki kewajiban hutang kepada kreditur. The Company has no debt obligations to creditors.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system policy, which the details can be read in this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendation	Keterangan Description
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. The Company does not specifically implement long-term performance incentives for the Board of Directors and employees. Incentives for Management and employees are outlined in the relevant remuneration scheme, which is periodically updated based on the Company's conditions and developments.
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improvement on the Information Disclosure.	
8.1.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu *website* Perseroan dengan alamat www.mitra-investindo.com dan IDX *website*. The Company employs information technology to disseminate information disclosure through its website at www.mitra-investindo.com and the IDX website.
8.2.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. This Annual Report discloses information about shareholders holding a minimum of 5% of the Company's shares, including major and controlling shareholders.



06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

Corporate Social and Environmental Responsibility





KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Commitment to the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility

Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara pencapaian ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan hal yang fundamental dalam menghadapi tuntutan implementasi prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG). Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen menjalankan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan, melalui anak perusahaannya, turut berkontribusi dalam mendorong operasional bisnis yang berkelanjutan. Upaya transformasi menuju industri yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan menjadi prioritas untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta sebagai bentuk dukungan terhadap target Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perseroan dan entitas anak menerapkan komitmen TJSL secara menyeluruh dengan mengadopsi pendekatan *triple bottom line*, yang menitikberatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company believes that balancing economic, social, and environmental performance is essential in responding to the growing demand for the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) principles. As a publicly listed company, the Company is committed to implementing sustainable finance in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. Through its subsidiaries, the Company actively contributes to promoting sustainable business operations. The transformation towards a greener and more sustainable industry remains a priority to create a positive impact on the environment and society, while also supporting the Government's commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 and the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company and its subsidiaries implement their Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) commitments comprehensively by adopting a triple bottom line approach, which emphasizes a balanced focus on economic, social, and environmental performance.



Aspek Kinerja Ekonomi
Economic Performance Aspect

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan secara proaktif melakukan transformasi dan memperkuat layanannya guna menangkap berbagai peluang strategis. Upaya ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan solusi perkapalan dan logistik yang semakin terintegrasi dan inovatif.

In response to the ever-evolving business landscape, the Company proactively undertakes transformation initiatives and strengthens its services to seize strategic opportunities. These efforts reflect the Company's strong commitment to supporting national economic growth through the provision of increasingly integrated and innovative shipping and logistics solutions.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat perolehan nilai ekonomi langsung sebesar Rp296.733 atau mengalami penurunan sebesar 3,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp309.079 juta. Dari total nilai ekonomi tersebut, Perseroan mendistribusikan Rp277.225 kepada para pemangku kepentingan, meningkat 4,2% dibandingkan dengan Rp265.829 juta pada tahun sebelumnya. Alokasi ini mencakup berbagai aspek, seperti biaya operasional, kompensasi karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, kewajiban perpajakan kepada negara, serta investasi sosial bagi masyarakat.

In 2024, the Company recorded a total direct economic value of IDR296,733 million, representing a 3.9% decrease from IDR309,079 million in 2023. Of this total, the Company distributed IDR277,225 million to stakeholders, an increase of 4.2% compared to IDR265,829 million in the previous year. This allocation covered various aspects, including operational costs, employee compensation, dividend payments to shareholders, tax obligations to the state, and social investments for the community..

Aspek Kinerja Sosial
Social Performance Aspect

Meski kinerjanya tidak sebaik tahun 2023, capaian Perseroan sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dukungan penuh para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perseroan meyakini bahwa dukungan ini merupakan hasil dari komitmen dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, termasuk penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan, larangan pekerja anak, serta tidak adanya kerja paksa. Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang berbasis prinsip keadilan dan apresiasi atas kontribusi karyawan, dengan penyesuaian terhadap standar upah minimum di masing-masing wilayah operasional.

Although the Company's performance in 2024 did not surpass that of 2023, its achievements throughout the year were made possible through the unwavering support of both internal and external stakeholders. The Company firmly believes that this support is a direct result of its commitment to fulfilling its responsibilities toward stakeholders. As part of its commitment to employees, the Company consistently ensures the fulfillment of employee rights in accordance with labor regulations, including the principles of fairness and equality, the prohibition of child labor, and the elimination of forced labor. In terms of employee welfare, the Company implements a remuneration system based on fairness and recognition of employees' contributions, with adjustments made in accordance with the minimum wage standards in each operational region.

Sebagai wujud komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat laporan mengenai diskriminasi atau pelanggaran hak normatif karyawan, termasuk kerja paksa, pekerja anak, maupun pelanggaran upah minimum. Perseroan juga secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan kompetensi mereka. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan pelatihan dengan total 1.045 jam.

Reflecting this commitment, there were no reported cases of discrimination or violations of employees' normative rights throughout 2024, including incidents of forced labor, child labor, or minimum wage violations. The Company also remains dedicated to employee development by consistently organizing training programs aimed at enhancing their competencies. In 2024, the Company conducted training sessions totaling 1,045 hours.

Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Melalui peningkatan sistem manajemen K3, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, baik yang bekerja di darat maupun di lepas pantai. Perseroan juga terus mendorong penerapan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan guna mencapai target *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness*.

Di sisi pelanggan, Perseroan berkomitmen memberikan layanan berkualitas yang mengedepankan efisiensi, ketepatan waktu, serta solusi inovatif. Perseroan juga secara aktif mendengarkan kebutuhan pelanggan dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, melalui entitas anak, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di bidang manajemen kapal, kepemilikan, serta pengoperasian kapal. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pelanggan dalam menggunakan layanan Perseroan.

Sementara itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, meski jumlahnya menurun, Perseroan tetap menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menyalurkan dana untuk sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana CSR sebesar Rp165 juta guna mendukung berbagai program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Furthermore, the Company continuously strives to foster a safe and healthy work environment in compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. Through ongoing improvements in its OHS management system, the Company and its subsidiaries are committed to safeguarding the well-being of all employees, whether they work onshore or offshore. The Company also actively promotes a safety-oriented work culture to achieve its targets of Zero Accidents and Zero Occupational Illnesses.

For its customers, the Company is committed to delivering high-quality services that emphasize efficiency, timeliness, and innovative solutions. It actively listens to customer needs, placing customer satisfaction at the core of its business decisions. As part of its dedication to customer health and safety, the Company, through its subsidiary, has obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management Systems in vessel management, ownership, and operations. This certification is intended to enhance customer confidence and provide assurance in the safety of the Company's services.

Meanwhile, despite a decline in total contributions, the Company remains committed to corporate social responsibility (CSR) through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. It continues to allocate funds toward education, healthcare, environmental sustainability, and community empowerment. In 2024, the Company allocated CSR funds amounting to IDR165 million to support various community-benefiting programs



Aspek Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Aspect

Dengan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG), Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap kegiatan bisnisnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya dalam aspek lingkungan, guna mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

With the growing awareness of the importance of Environmental, Social & Governance (ESG) principles, the Company is committed to conducting its business activities in full compliance with applicable regulations, particularly in environmental aspects, to minimize negative impacts on the ecosystem.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah mengimplementasikan berbagai program pemantauan serta pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam mendukung target *net zero emission*. Langkah ini menjadi wujud nyata Perseroan dalam mengadopsi praktik *sustainable shipping* yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries have implemented various environmental monitoring and management programs as part of their active contribution to supporting net zero emissions targets. This initiative reflects the Company's commitment to adopting responsible and environmentally friendly sustainable shipping practices.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah menerapkan program efisiensi energi serta pengendalian emisi melalui berbagai inisiatif, antara lain:

As part of this effort, the Company has introduced energy efficiency and emission control programs through various initiatives, including:

Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu solar B30, untuk seluruh armada kapal.

Utilizing environmentally friendly fuel, specifically B30 biodiesel, across the entire fleet.

Pelaksanaan uji emisi pada kendaraan operasional guna memantau kinerja mesin dan efisiensi pembakaran bahan bakar. Hasil uji emisi 2024 menunjukkan bahwa kendaraan yang digunakan memenuhi ambang batas emisi gas buang.

Conducting emission tests on operational vehicles to evaluate engine performance and fuel combustion efficiency. Results from the 2024 tests confirmed that all vehicles met emission threshold standards

Dalam upaya memastikan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Nomor 12, Perseroan dan Entitas Anak terus menjalankan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna mencegah pencemaran laut. Sepanjang tahun 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Entitas Anak tercatat sebanyak 2.900 kg, mengalami kenaikan sebesar 1.868% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 432 kg. Selain itu, tidak adanya pengaduan lingkungan sepanjang tahun pelaporan menjadi indikator positif dari upaya keberlanjutan yang dilakukan.

To ensure sustainable production and consumption patterns while supporting the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 12, the Company and its Subsidiaries continue to implement responsible waste management practices to prevent marine pollution. Throughout 2024, the hazardous and toxic (B3) waste generated by the Subsidiaries amounted to 2.900 kg, reflecting a 1.868% decrease from 2023, when it reached 432 kg. Additionally, the absence of environmental complaints during the reporting year serves as a positive indicator of the Company's sustainability efforts.

Informasi mengenai kebijakan, inisiatif, program, dan kegiatan tanggung jawab sosial serta lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2024. Laporan ini disajikan secara terpisah, namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta Standar GRI.

The information regarding the Company's policies, initiatives, programs, and activities related to social and environmental responsibility in 2024 has been comprehensively disclosed in the Company's 2024 Sustainability Report. While presented separately, this report remains an integral part of the Annual Report. The 2024 Sustainability Report has been prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Standards.

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements



PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 84	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Mitra Investindo

Jl. Menteng Raya No. 72
Jakarta Pusat 10340
Tlp: (62 21) 290 79558
Fax: (62 21) 290 79559
corsec@mitra-investindo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat–10340.
   Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 29079558
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
   Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat–10340.
   Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/012 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta Timur
   Nomor telepon : (021) 29079558
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Andreas Tjahjadi*
   Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.Sirih, Jakarta Pusat-10340*
   Domicile address : *Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Phone number : *(021) 29079558*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Ignatius Edy Suhardaya*
   Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72, Kb.Sirih, Jakarta Pusat-10340*
   Domicile address : *Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/012 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta Timur*
   Phone number : *(021) 29079558*
   Position : *Finance Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret/ *March* 2025



Andreas Tjahjadi	Ignatius Edy Suhardaya
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 138.001.431.990, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2024 was amounting to Rp 138,001,431,990, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 116.816.635.775 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi entitas anak.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Assessment of impairment of goodwill

As at 31 December 2024, the Group held goodwill of Rp 116,816,635,775 in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisition of the subsidiaries.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2024.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2024 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of goodwill (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Laporan No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)

Report No.: 00427/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025 (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00427

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1684

17 Maret/ *March* 2025

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	**2,4,33**	152.105.426.438	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	**2,5,33**	8.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	65.081.444.286	**2,6,30a,33**	46.435.528.931	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	497.467.992	**2,30b,33**	1.077.633.275	*Other receivables*
Persediaan	2.678.343.411	**2,7**	2.611.057.364	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	72.579.616	**20b**	-	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.646.592.112	**2,8**	7.819.553.850	*Advances and prepayments*
Aset kontrak	7.429.540.680	**2,10,30c,33**	4.516.567.296	*Contract assets*
Jumlah Aset Lancar	227.185.884.692		222.565.767.154	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2.078.318.622	**2,20f**	2.591.467.932	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.054.374.378	**20a**	-	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	**2,9**	-	*Investment in associate – net*
Properti investasi	3.807.000.000	**2,11**	3.805.000.000	*Investment properties*
Aset tetap – bersih	138.001.431.990	**2,12**	143.114.916.097	*Fixed assets – net*
Goodwill	116.816.635.775	**2,13**	116.816.635.775	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	3.843.421.680	**2,14,33**	5.994.206.987	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	266.601.182.445		272.322.226.791	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	493.787.067.137		494.887.993.945	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	3.042.417.825	**2,15,33**	8.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	1.357.404.360	**2,16,30d,33**	2.059.228.046	*Account payables*
Utang lain-lain	593.548.153	**2,17,33**	1.300.477.908	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	12.330.962.202	**2,18,33**	13.551.894.884	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	30.270.792.015	**2,19,30e**	15.834.524.663	*Advance from customers*
Utang pajak	1.908.435.068	**2,20c**	6.193.406.232	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	69.122.547	**2,33**	566.166.174	*Current portion of consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.572.682.170		47.505.697.907	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	145.116.424	**2,33**	214.238.979	*Long-term consumer financing payables net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	9.391.651.252	**2,21**	11.371.989.619	*Employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.536.767.676		11.586.228.598	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)	59.109.449.846		59.091.926.505	***TOTAL LIABILITIES*** *(Brought forward)*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS (Pindahan)	59.109.449.846		59.091.926.505	***LIABILITIES** (Carried forward)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham				*Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 3.420.735.503 saham kelas B	231.036.775.150	**22**	231.036.775.150	*Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in And 3,420,735,503 B class shares*
Tambahan modal disetor – bersih	106.937.227.323	**2,24**	106.937.227.323	*Additional paid-in capital – net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	9.000.000.000		-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	42.032.340.974		55.144.188.564	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.033.279.578		1.773.727.818	*Remeasurement of employment benefit liabilities*
Sub-jumlah	392.039.623.025		394.891.918.855	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	42.637.994.266	**2,25**	40.904.148.585	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	434.677.617.291		435.796.067.440	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	493.787.067.137		494.887.993.945	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	292.831.221.553	**2,26,30f**	306.995.042.342	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(225.901.850.764)	**2,27,30g**	(195.832.703.523)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	66.929.370.789		111.162.338.819	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(51.323.527.523)	**2,28**	(54.177.710.576)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	15.605.843.266		56.984.628.243	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	3.030.750.573		2.538.511.342	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs – bersih	1.868.180.259		827.080.391	*Gain on foreign exchange – net*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	78.579.393	**12**	221.472.725	*Gain on sales of fixed assets*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	2.000.000	**11**	102.100.000	*Fair value increase of investment properties*
Beban keuangan	(565.372.909)		(391.355.061)	*Finance cost*
(Penambahan) pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(359.762.569)	**6**	281.415.472	*(Addition to) recovery of allowance for impairment losses of account receivables*
Penghapusan piutang usaha	(5.435.682)		(206.898.441)	*Written-off account receivables*
Rupa-rupa – bersih	(146.668.804)		(1.288.000.347)	*Miscellaneous – net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	3.902.270.261		2.084.326.081	***Total Other Income – Net***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	19.508.113.527		59.068.954.324	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(1.016.134.331)	**2,20e**	(672.379.927)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	18.491.979.196		58.396.574.397	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2**		***INCOME TAX***
Kini	(7.083.625.560)	**20d**	(11.765.452.312)	*Current*
Tangguhan	(23.483.456)	**20f**	1.257.618.954	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	(7.107.109.016)		(10.507.833.358)	***Total income tax***
LABA TAHUN BERJALAN	11.384.870.180		47.888.741.039	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.137.667.419	**2,21**	948.404.224	*Remeasurement of employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(489.665.854)	**2,20f**	(205.874.049)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	1.648.001.565		742.530.175	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.032.871.745		48.631.271.214	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	6.510.358.919		38.506.083.695	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.874.511.261		9.382.657.344	*Non-controlling interests*
Jumlah	11.384.870.180		47.888.741.039	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	7.769.910.679		39.132.242.949	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	5.262.961.066		9.499.028.265	*Non-controlling interests*
Jumlah	13.032.871.745		48.631.271.214	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1,84	**2,29**	10,88	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
			Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	231.036.775.150	106.937.227.323	-	21.949.208.124	1.147.568.564	361.070.779.161	32.927.043.393	393.997.822.554	*Balance as at 31 December 2022*
Pembagian dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	(5.311.103.255)	-	(5.311.103.255)	-	(5.311.103.255)	*Distribution of cash dividend (Note 23)*
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(1.521.923.073)	(1.521.923.073)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	38.506.083.695	-	38.506.083.695	9.382.657.344	47.888.741.039	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	626.159.254	626.159.254	116.370.921	742.530.175	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	231.036.775.150	106.937.227.323	-	55.144.188.564	1.773.727.818	394.891.918.855	40.904.148.585	435.796.067.440	*Balance as at 31 December 2023*
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib			9.000.000.000	(9.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for retained earnings for mandatory reserve*
Pembagian dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	*Distribution of cash dividend (Note 23)*
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(4.572.115.385)	(4.572.115.385)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1.043.000.000	1.043.000.000	*Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.510.358.919	-	6.510.358.919	4.874.511.261	11.384.870.180	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.259.551.760	1.259.551.760	388.449.805	1.648.001.565	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	231.036.775.150	106.937.227.323	9.000.000.000	42.032.340.974	3.033.279.578	392.039.623.025	42.637.994.266	434.677.617.291	*Balance as at 31 December 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	285.343.401.915		309.483.407.455	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(201.517.216.496)		(195.671.434.929)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(48.254.185.312)		(35.464.276.711)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(12.315.127.700)		(14.737.093.514)	*Payment to third parties and for operating expenses*
Arus kas dari operasi – bersih	23.256.872.407		63.610.602.301	*Cash flows from operations – net*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.030.750.573		2.538.511.342	*Receipt from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(12.273.354.200)		(14.262.691.077)	*Payment of income tax*
Pembayaran pensiun	(1.808.743.166)		(1.312.221.000)	*Payment of pension*
Pembayaran pajak final	(1.052.067.837)		(651.888.366)	*Payment of final tax*
Pembayaran beban keuangan	(565.372.909)		(391.355.061)	*Payment for finance cost*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	10.588.084.868		49.530.958.139	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	296.891.893	**12**	225.225.225	*Proceed from sales of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(7.350.211.250)	**5**	(8.000.000.000)	*Placement in time deposit*
Perolehan aset tetap	(6.977.579.215)	**12,36**	(8.438.972.781)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(14.030.898.572)		(16.213.747.556)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3.042.417.825		-	*Proceed from short-term bank loans*
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	1.043.000.000		-	*Paid-up capital in subsidiaries by non-controlling interests*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(10.622.206.509)	**23**	(5.311.103.255)	*Distribution of cash dividend to shareholders*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(8.000.000.000)		(4.500.000.000)	*Repayment of short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(4.572.115.385)		(1.521.923.073)	*Distribution of cash dividend to non-controlling interests*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(566.166.174)		(617.152.218)	*Repayment of consumer finance lease*
Pembayaran atas liabilitas sewa	-		(186.000.000)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(19.675.070.243)		(12.136.178.546)	***Net cash flows for financing acivities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(23.117.883.947)		21.181.032.037	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	152.105.426.438		131.036.973.035	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	442.162.854		(112.578.634)	***IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	129.429.705.345		152.105.426.438	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's Public Offering***

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ *June* 1997	*Initial public offering and listing of part of the Company's shares*
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ *July* 1997	*Listing of the entire shares of the Company*
Pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ *May* 2000	*Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ *July* 2005	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares*
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi:			*Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become:*
Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham	1.200.000.000		*A class: par value of Rp 250 per share*
Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.366.456.000	24 April 2006	*B class: par value of Rp 25 per share*
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut:			*Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows:*
Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1.200.000.000		*A class: from Rp 250 to Rp 50 per share*
Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.366.456.000	31 Maret/ *March* 2012	*B class: from Rp 25 to Rp 5 per share*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:			*Reverse stock, to be as follows:*
Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		*A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share*
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	*B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ *July* 2014	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ *February* 2017	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares*
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:			*Reverse stock, to be as follows:*
Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		*A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share*
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ *October* 2020	*B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ *January* 2021	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ *December* 2022	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Presiden Komisaris	:	Leonard Tanubrata	Leonard Tanubrata	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Moh. Indra Permana	Moh. Indra Permana	:	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Diah Pertiwi Gandhi	Ir. Maruli Gultom	:	*Commissioner (Independent)*
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	Andreas Tjahjadi	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Ignatius Edy Suhardaya	Ignatius Edy Suhardaya	:	*Finance Director*
Direktur	:	Ir. Bambang Ediyanto	Ir. Bambang Ediyanto	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Ketua	:	Diah Pertiwi Gandhi	Ir. Maruli Gultom	:	*Chief*
Anggota	:	Juli Sinaga S.E., Ak, CPA	Robinson Purba, S.E., Ak, CA	:	*Member*
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	Drs. Stefanus Ginting	:	*Member*

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.214.270.000 dan Rp 3.178.374.357 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Sugeng Wahono pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Karyawan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 189 dan 187 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,214,270,000 and Rp 3,178,374,357 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko as at 31 December 2024 and 2023.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Sugeng Wahono as at 31 December 2024 and 2023.

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 189 and 187 permanent employees, respectively (Unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak**

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ *Shipping to transport passengers and goods*	99,81	99,81	1955	100.661.683.941	114.692.037.136
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ *Shipping to transport passengers and goods*	99,00	99,00	2020	143.101.914.069	122.569.194.358
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ *Shipping and warehouse*	70,00	70,00	1986	91.202.723.415	96.287.475.756
PT Nusantara Bina Silika (NBS)	Indonesia	Perusahaan *holding*/ *Holding companies*	60,00	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	2.517.701.155	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Karya Abdi Luhur/ *Indirect ownership through PT Karya Abdi Luhur*							
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBMBSI)	Indonesia	Bongkar muat/ *Stevedoring*	70,00	70,00	1989	10.046.351.940	12.353.760.253
PT Karyatama Inti Lestari (KIL)	Indonesia	Bongkar muat/ *Stevedoring*	70,00	70,00	1988	3.339.413.514	3.305.064.760
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pelayaran Karana Line/ *Indirect ownership through PT Pelayaran Karana Line*							
PT Karana Mitra Logistik	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ *Shipping and warehouse*	99,00	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	2.521.613.612	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Nusantara Bina Silika/ *Indirect ownership through PT Nusantara Bina Silika*							
PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	6.180.087.342	-
PT Kendawangan Prima Silika (KPS)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	6.179.756.454	-
PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	99,90	-	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	7.545.862.722	-

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 Maret 2024 dari Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0024076.AH.01.01 tanggal 28 Maret 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akta tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 4 dated 26 March 2024 of Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024076.AH.01.01 dated 28 March 2014. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities.*

Standard and interpretation which become effective starting 1 January 2025:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasikan antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Principle of Consolidation*** *(Continued)*

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. ***Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisistion date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively theaccounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

***Reverse Acquisition** (Continued)*

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the Group financial reporting.

*d. **Related Party Transaction***

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

*e. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL)*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*f. **Account and Other Receivables***

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*g. **Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI)*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Investment in Associate***

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. **Persediaan**

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Investment in Associate*** *(Continued)*

Equity method *(Continued)*

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. ***Inventories***

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Properti Investasi**

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Investment Properties***

The Group applies SFAS No. 240, "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. ***Fixed Assets***

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase/ *Percentage*	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type Fixed Assets*
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	50%, 25% dan/*and* 12,5%	2, 4 dan/*and* 8	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	25%, 20% dan/*and* 12,5%	4, 5 dan/*and* 8	*Vehicles and heavy equipments*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, “Aset tetap”.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*k. **Fixed Assets** (Continued)*

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, “Lease”. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, “Fixed Asset”.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Lease***

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Lease** (Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Lease*** *(Continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (Lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*l. **Lease** (Continued)*

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (Continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Lease*** *(Continued)*

Lease modification (Continued)

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

o. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

m. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)*** *(Continued)*

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. ***Borrowings***

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

o. ***Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.162	15.416	*United States Dollar (1 USD)*

p. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Foreign Currency Translation*** *(Continued)*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

p. ***Share Issuance Cost***

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

q. ***Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*q. **Revenues and Expenses Recognition** (Continued)*

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

*r. **Income Tax***

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

s. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Income Tax*** *(Continued)*

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

s. ***Employment Benefit Liabilities***

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Liabilitas Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

t. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock),* maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan jasa logistik. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Employment Benefit Liabilities*** *(Continued)*

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

t. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

u. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: shipping, ship management and ship agency and logistic services. Financial information on operating segments is presented in Note 32.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. ***Events after The Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat properti investasi.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*x. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 11 for the carrying value of investment properties.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

x. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Leases *(Continued)*

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

x. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

x. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment loss on receivables *(Continued)*

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

x. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(b) ***Significant accounting judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Perusahaan

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan NBS dengan kepemilikan masing-masing 1.500 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 1.000 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

Entitas anak

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan DBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KPS dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Pelayaran Karana Line, entitas anak dan Ir. Bambang Ediyanto, Direktur Perusahaan, mendirikan KML dengan kepemilikan masing-masing 2.475 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 25 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

The Company

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

On 26 March 2024, the Company and PT Prima Aset Lestari, third party, established NBS with ownership interests of 1,500 shares representing 60% ownership interests and 1,000 shares representing 40% ownership interests, respectively.

Subsidiaries

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established DBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KPS with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

On 10 October 2024, PT Pelayaran Karana Line, a subsidiary and Ir. Bambang Ediyanto, a Director of the Company, established KML with ownership interests of 2,475 shares representing 99% ownership interests and 25 shares representing 1% ownership interests, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	678.998.837	1.024.802.258	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.198.279.826	60.567.326.109	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.654.744.362	7.328.881.032	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.708.714.759	7.837.330.817	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	869.245.144	1.597.323.959	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	512.311.596	973.423.020	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	42.601.867	44.589.577	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	41.150.914	381.444.778	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jago Tbk	4.884.426	-	*PT Bank Jago Tbk*
Sub-jumlah	64.031.932.894	78.730.319.292	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.995.349.614	22.634.888.888	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	823.424.000	15.416.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	15.818.773.614	22.650.304.888	*Sub-total*
Jumlah Bank	79.850.706.508	101.380.624.180	***Total Cash in Banks***
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka – Rupiah			***Time deposit – Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.900.000.000	34.200.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.000.000.000	9.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	6.000.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah Setara Kas	48.900.000.000	49.700.000.000	***Total Cash Equivalents***
Jumlah	129.429.705.345	152.105.426.438	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 978.763 dan USD 1.461.550 atau setara dengan Rp 15.818.773.614 dan Rp 22.650.304.888.

As at 31 December 2024 and 2023, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 978,763 and USD 1,461,550 or equivalent to Rp 15,818,773,614 and Rp 22,650,304,888, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,25% – 5,25 % per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.25% – 5.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2024 and 2023, time deposit had maturity period of three months or less at the time of placement.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.211.250	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	15.350.211.250	8.000.000.000	***Total***

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,50% – 5,00% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.50% – 5.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH / *6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Unionindo Steel Industry	12.774.839.738	-	*PT Unionindo Steel Industry*
Eastern Car Liner A Ltd.	7.211.041.901	1.964.999.673	*Eastern Car Liner A Ltd.*
Orient Overseas Container Line	5.956.986.436	4.680.554.288	*Orient Overseas Container Line*
PT Sinokor International	5.233.451.899	7.214.558.495	*PT Sinokor International*
PT Posco IJPC	2.837.580.892	1.298.442.333	*PT Posco IJPC*
PT United Tractors Tbk	2.355.875.921	2.133.735.368	*PT United Tractors Tbk*
PT Samudera Energi Tangguh	2.254.502.812	-	*PT Samudera Energi Tangguh*
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	1.903.122.293	2.588.947.576	*Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.*
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.821.587.500	1.517.758.500	*PT Bukaka Teknik Utama Tbk*
PT Trakindo Utama	1.695.642.815	-	*PT Trakindo Utama*
Global Marine Service Co. Ltd.	1.183.346.861	1.055.057.022	*Global Marine Service Co. Ltd.*
Heung A Line Co. Ltd.	912.882.005	-	*Heung A Line Co. Ltd.*
PT Baruna Raya Logistics	894.415.500	4.237.391.566	*PT Baruna Raya Logistics*
Oceangoing Logistics Pte. Ltd.	842.947.373	-	*Oceangoing Logistics Pte. Ltd.*
Quang Minh Co. Ltd.	825.615.360	-	*Quang Minh Co. Ltd.*
PT Jati Berkah Samudera	725.132.198	830.966.805	*PT Jati Berkah Samudera*
SITC International Holdings Co. Ltd.	659.007.546	835.596.006	*SITC International Holdings Co. Ltd.*
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	589.260.000	1.684.900.000	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari*
Lynux Shipping Limited	586.031.566	-	*Lynux Shipping Limited*
PT Bumi Laut Shipping Services	511.854.659	-	*PT Bumi Laut Shipping Services*
PT Map Shipping Lines	154.656.045	841.975.061	*PT Map Shipping Lines*
PT Krakatau Jasa Logistik	-	834.060.000	*PT Krakatau Jasa Logistik*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	-	701.750.000	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.320.253.009	3.779.168.887	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	59.250.034.329	36.199.861.580	*Sub-total (Brought forward)*

6. **PIUTANG USAHA – BERSIH** (Lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. ***ACCOUNT RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows: (Continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah (Pindahan)	59.250.034.329	36.199.861.580	***Rupiah*** *(Carried forward)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Global Marine Service Co. Ltd.	2.715.290.830	4.173.790.737	*Global Marine Service Co. Ltd.*
Eastern Car Liner A Ltd.	460.300.225	855.873.430	*Eastern Car Liner A Ltd.*
Agape Tirta Shipping	145.284.743	-	*Agape Tirta Shipping*
Bruin Shipping Pte. Ltd.	134.634.309	-	*Bruin Shipping Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	129.935.045	-	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	3.585.445.152	5.029.664.167	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	62.835.479.481	41.229.525.747	***Total third parties***
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 30a)	2.681.102.068	5.378.849.546	***Related parties – Rupiah*** *(Note 30a)*
Jumlah	65.516.581.549	46.608.375.293	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(435.137.263)	(172.846.362)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	65.081.444.286	46.435.528.931	***Net***

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 221.844 dan USD 326.263 atau setara dengan Rp 3.585.445.152 dan Rp 5.029.664.167, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 221,844 and USD 326,263 or equivalent to Rp 3,585,445,152 and Rp 5,029,664,167 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	48.384.777.613	44.129.886.161	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	14.315.064.404	1.853.866.554	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1.776.496.419	334.256.478	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	908.305.740	91.608.238	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	131.937.373	198.757.862	*More than 90 days*
Sub-jumlah	65.516.581.549	46.608.375.293	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(435.137.263)	(172.846.362)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	65.081.444.286	46.435.528.931	***Net***

6. **PIUTANG USAHA – BERSIH** (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. ***ACCOUNT RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	172.846.362	506.389.822	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	359.762.569	102.474.777	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(97.471.668)	(52.127.988)	*Written-off during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(383.890.249)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	435.137.263	172.846.362	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the account receivables were plegded as collateral.

7. **PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.678.343.411 dan Rp 2.611.057.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. ***INVENTORIES***

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,678,343,411 and Rp 2,611,057,364 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

8. ***ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2024	2023	
Uang muka			***Advances***
Uang muka operasional keagenan	2.775.659.556	2.407.206.037	*Advances for agency operations*
Uang muka operasional KM. Bahtera Seva III	363.222.454	115.656.651	*Advances for Vessel Bahtera Seva III operations*
Uang muka operasional bongkar muat	165.734.726	256.743.270	*Advances for stevedoring*
Sub-jumlah	3.304.616.736	2.779.605.958	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepayments***
Perbaikan kapal	1.847.557.236	3.188.358.686	*Docking*
Perangkat lunak	792.894.393	770.988.577	*Software*
Sewa kantor	401.171.974	308.295.386	*Office lease*
Asuransi	171.369.689	700.000.810	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	128.982.084	72.304.433	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	3.341.975.376	5.039.947.892	*Sub-total*
Jumlah	6.646.592.112	7.819.553.850	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH / *INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Kegiatan usaha/ *Business activity*
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ *Exploration of oil and gas*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is private company and there was no quoted market price available for its shares.

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss* — Laporan laba rugi konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss* — Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ *less*: Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*				(21.216.545.275)
Bersih/ *Net*				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN. Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

10. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2.269.680.000	834.400.000	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	590.177.928	375.087.839	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	-	1.103.112.450	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari*
PT Baruna Raya Logistics	-	1.103.112.450	*PT Baruna Raya Logistics*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	405.299.557	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	2.859.857.928	3.821.012.296	*Sub-total (Brought forward)*

10. ASET KONTRAK (Lanjutan) / *CONTRACT ASSETS (Continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga (Pindahan)	2.859.857.928	3.821.012.296	***Third parties*** *(Carried forward)*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	4.569.682.752	695.555.000	***Related party*** *(Note 30c)*
Jumlah	7.429.540.680	4.516.567.296	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of investment properties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	*Total costs*
Akumulasi nilai wajar					***Accumulated in fair value***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.559.000.000	1.000.000	-	1.560.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	697.141.818	500.000	-	697.641.818	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	(193.000.000)	500.000	-	(192.500.000)	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah akumulasi nilai wajar	2.063.141.818	2.000.000	-	2.065.141.818	*Total accumulated in fair value*
Nilai wajar	3.805.000.000			3.807.000.000	***Fair value***

31 Desember 2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2023***
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah biaya perolehan	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	*Total costs*
Akumulasi nilai wajar					***Accumulated in fair value***
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.468.000.000	91.000.000	-	1.559.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	687.841.818	9.300.000	-	697.141.818	*Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	(194.800.000)	1.800.000	-	(193.000.000)	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah akumulasi nilai wajar	1.961.041.818	102.100.000	-	2.063.141.818	*Total accumulated in fair value*
Nilai wajar	3.702.900.000			3.805.000.000	***Fair value***

11. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m^2.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 9 Januari 2025 dan 19 Februari 2024.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

11. ***INVESTMENT PROPERTIES*** *(Continued)*

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m^2.

The fair value of investment properties for the years ended 31 December 2024 and 2023 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, based on their reports dated 9 January 2025 and 19 February 2024, respectively.

The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

12. ASET TETAP – BERSIH / *12. FIXED ASSETS – NET*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	11.457.533.900	1.377.000.000	-	12.834.533.900	*Land*
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	*Buildings*
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	2.880.098.536	-	11.118.920.712	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	3.742.841.940	190.663.009	-	3.933.504.949	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	27.773.254.511	2.717.883.670	(674.060.000)	29.817.078.181	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah biaya perolehan	194.927.958.268	7.165.645.215	(674.060.000)	201.419.543.483	*Total costs*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.316.043.712	401.098.737	-	3.717.142.449	*Buildings*
Kapal	28.746.599.926	7.563.309.295	-	36.309.909.221	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	1.488.797.503	1.084.721.830	-	2.573.519.333	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	2.232.618.266	554.935.820	-	2.787.554.086	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	16.028.982.764	2.456.751.140	(455.747.500)	18.029.986.404	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	51.813.042.171	12.060.816.822	(455.747.500)	63.418.111.493	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	143.114.916.097			138.001.431.990	***Carrying amount***

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	11.457.533.900	-	-	-	11.457.533.900	*Land*
Bangunan	18.341.846.646	1.054.184.040	-	2.922.925.904	22.318.956.590	*Buildings*
Kapal	121.396.549.151	-	-	-	121.396.549.151	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	-	-	-	8.238.822.176	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	3.461.601.989	351.689.633	-	(70.449.682)	3.742.841.940	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	20.595.331.491	7.207.299.108	(400.412.000)	371.035.912	27.773.254.511	*Vehicles and heavy equipments*
Sub-jumlah	183.491.685.353	8.613.172.781	(400.412.000)	3.223.512.134	194.927.958.268	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	3.223.512.134	-	-	(3.223.512.134)	-	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan (Dipindahkan)	186.715.197.487	8.613.172.781	(400.412.000)	-	194.927.958.268	*Total costs (Brought forward)*

12. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

31 Desember 2023	***Saldo awal/* Beginning balance**	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2023***
Biaya perolehan (Pindahan)	186.715.197.487	8.613.172.781	(400.412.000)	-	194.927.958.268	***At cost** (Carried forward)*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	2.947.211.902	368.831.810	-	-	3.316.043.712	*Buildings*
Kapal	21.183.290.664	7.563.309.262	-	-	28.746.599.926	*Ships*
Mesin dan peralatan kapal	757.527.632	731.269.871	-	-	1.488.797.503	*Ship machines and equipments*
Peralatan kantor	1.751.484.756	481.133.510	-	-	2.232.618.266	*Office equipments*
Kendaraan dan alat berat	14.464.880.656	1.960.761.608	(396.659.500)	-	16.028.982.764	*Vehicles and heavy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	41.104.395.610	11.105.306.061	(396.659.500)	-	51.813.042.171	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	145.610.801.877				143.114.916.097	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2024	**2023**	
Beban langsung (Catatan 27)	9.802.744.096	9.242.443.324	*Direct costs (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28)	2.258.072.726	1.862.862.737	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	12.060.816.822	11.105.306.061	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on sales of fixed assets as follows:

	2024	**2023**	
Hasil penjualan	296.891.893	225.225.225	*Proceeds*
Jumlah tercatat	(218.312.500)	(3.752.500)	*Carrying amount*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	78.579.393	221.472.725	***Gain on sales of fixed assets***

12. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)\

Aset tetap berupa kapal telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 301.340.740 dan Rp 517.576.093 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

*12. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

Fixed assets of ships were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Vehicles with carrying amount of Rp 301,340,740 and Rp 517,576,093 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

13. **GOODWILL**

*13. **GOODWILL***

	2024	2023	
PT Pelayaran Karana Line	42.448.545.814	42.448.545.814	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	39.689.403.503	39.689.403.503	*PT Wasesa Line*
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	34.678.686.458	*PT Karya Abdi Luhur*
Jumlah	116.816.635.775	116.816.635.775	***Total***

PT Wasesa Line (WL)

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

PT Wasesa Line

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Harga perolehan	32.735.193.302	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	6.954.210.201	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	39.689.403.503	*Goodwill*

13. **GOODWILL** (Lanjutan)

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(58.178.456.400)	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	34.678.686.458	*Goodwill*

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	113.927.602.407	*Purchase consideration*
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(71.479.056.593)	*Fair value of identifiable net assets and liabilities*
Goodwill	42.448.545.814	*Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

13. ***GOODWILL*** *(Continued)*

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

As at 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU).

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group had reviewed the goodwill and there is no impairment.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Perbaikan kapal	2.545.629.351	2.616.159.238	*Docking*
PT Asuransi Jiwa BNI Life	809.342.192	3.195.902.124	*PT Asuransi Jiwa BNI Life*
Uang jaminan	410.504.512	104.200.000	*Security deposits*
Keanggotaan	77.945.625	77.945.625	*Membership*
Jumlah	3.843.421.680	5.994.206.987	***Total***

15. PINJAMAN BANK / *15. BANK LOAN*

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Perusahaan			***The Company***
PT Sejahtera Bank Umum	-	8.000.000.000	*PT Sejahtera Bank Umum*
Entitas anak – PKL			***Subsidiary – PKL***
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.042.417.825	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah	3.042.417.825	8.000.000.000	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

PT Sejahtera Bank Umum / ***PT Sejahtera Bank Umum***

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 31).

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 31).

Pada tanggal 13 Agustus 2024, fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* telah dilunasi seluruhnya.

On 13 August 2024, back-to-back loan facility had been fully repaid.

Entitas anak / ***Subsidiary***

PT Bank IBK Indonesia Tbk / ***PT Bank IBK Indonesia Tbk***

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed a Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears interest rate of 8.75% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

Perjanjian Kredit Modal Kerja tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada perjanjian kredit No. 00118/PK-KMK/XI/2024 tanggal 13 November 2024, Perusahaan dan PT Bank IBK menyetujui adendum perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2025.

The Working Capital Credit Agreement was amended several times, most recently based on Credit Agreement No. 00118/PK-KMK/XI/2024 dated 13 November 2024, the Company and PT Bank IBK Indonesia Tbk, agreed to extend the due for repayment until 30 November 2025.

15. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m^2.

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

15. ***BANK LOAN*** *(Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

PT Bank IBK Indonesia Tbk *(Continued)*

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m^2.

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL must activate the debtor's checking account at the Bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

16. **UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

16. ***ACCOUNT PAYABLES***

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services, with detail as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bima Kaltim Utama	276.757.034	333.172.509	*PT Bima Kaltim Utama*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	111.928.993	287.608.588	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
CV Bukaha Group	100.000.000	-	*CV Bukaha Group*
PT Lautan Berkah Amanah	-	712.954.826	*PT Lautan Berkah Amanah*
CV Anugerah Teknik Perkasa	-	218.674.190	*CV Anugerah Teknik Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	181.909.364	506.817.933	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	670.595.391	2.059.228.046	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 30d)	686.808.969	-	***Related party*** *(Note 30d)*
Jumlah	1.357.404.360	2.059.228.046	***Total***

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1.357.404.360	2.011.228.046	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	-	48.000.000	*1 – 30 days*
Jumlah	1.357.404.360	2.059.228.046	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Koperasi Karyawan	122.182.078	112.532.939	*Koperasi Karyawan*
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (Catatan 31)	-	800.000.000	*Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (Note 31)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	132.583.175	41.009.041	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Sub-jumlah	254.765.253	953.541.980	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United Stated Dollar***
First State Finance Limited	338.782.900	346.935.928	*First State Finance Limited*
Jumlah	593.548.153	1.300.477.908	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 20.962 dan USD 22.505 atau setara dengan Rp 338.782.900 dan Rp 346.935.928.

As at 31 December 2024 and 2023, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 20,962 and USD 22,505 or equivalent to Rp 338,782,900 and Rp 346,935,928, respectively.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Beban pegawai	5.396.172.769	9.673.879.875	*Employee expenses*
Biaya operasional	4.424.645.415	2.842.080.298	*Operation cost*
Sewa kapal	2.161.600.000	489.147.400	*Ship charter*
Jasa tenaga ahli	142.320.000	173.450.000	*Professional fee*
Biaya *disbursement*	9.990.814	261.576.527	*Disbursement cost*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	196.233.204	111.760.784	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	12.330.962.202	13.551.894.884	***Total***

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Orient Overseas Container Line	14.675.861.359	8.730.144.632	*Orient Overseas Container Line*
Eastern Car Liner A	3.753.505.365	2.032.180.107	*Eastern Car Liner A*
Quang Minh Co. Ltd.	1.046.767.486	-	*Quang Minh Co. Ltd.*
Linux Shipping Ltd	938.423.080	-	*Linux Shipping Ltd*
RTA BULK Pte. Ltd	726.683.925	-	*RTA BULK Pte. Ltd*
PT SITC Indonesia	700.000.000	1.751.082.446	*PT SITC Indonesia*
PT Alvi Cipta Sentosa	565.000.000	-	*PT Alvi Cipta Sentosa*
Bumi Laut Shipping Services	556.948.488	-	*Bumi Laut Shipping Services*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.316.017.472	1.679.343.559	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-Jumlah	26.279.207.175	14.192.750.744	*Sub-Total*
Pihak berelasi (Catatan 30e)	3.991.584.840	1.641.773.919	***Related party*** *(Note 30e)*
Jumlah	30.270.792.015	15.834.524.663	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Estimated Claim for Income Tax Refund*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 28A:			*Income tax article 28A:*
Tahun fiskal 2024	2.054.374.378	-	*Fiscal year 2024*

b. Pajak Dibayar di Muka / *b. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 21	69.939.616	-	*Income tax article 21*
Pajak pertambahan nilai	2.640.000	-	*Value added tax*
Jumlah	72.579.616	-	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	13.747.159	14.007.427	*Article 4(2)*
Pasal 21	18.137.838	37.048.423	*Article 21*
Pasal 23	329.752	179.752	*Article 23*
Sub-jumlah (Dipindahkan)	32.214.749	51.235.602	*Sub-total (Brought forward)*

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *20. **TAXATION** (Continued)*

c. **Utang Pajak** (Lanjutan) / *c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

	2024	2023	
Perusahaan (Pindahan)	32.214.749	51.235.602	***The Company** (Carried forward)*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	2.309.807	15.017.500	*Article 4(2)*
Pasal 15	149.496.488	185.429.994	*Article 15*
Pasal 21	165.432.365	594.443.790	*Article 21*
Pasal 23	147.100.490	325.673.323	*Article 23*
Pasal 25	638.002.082	549.143.328	*Article 25*
Pasal 29	869.434	3.224.213.016	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	773.009.653	1.248.249.679	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	1.876.220.319	6.142.170.630	*Sub-total*
Jumlah	1.908.435.068	6.193.406.232	***Total***

d. **Pajak Penghasilan Badan** / *d. **Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.491.979.196	58.396.574.397	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(25.282.131.387)	(66.096.127.028)	*Profit before income tax of the subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	22.727.884.615	6.478.076.923	*Adjustment for consolidation elimination entries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	15.937.732.424	(1.221.475.708)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Liabilitas imbalan kerja	76.362.936	80.202.262	*Employement benefit liabilities*
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(2.000.000)	(102.100.000)	*Increase in fair value of investment properties*
Transaksi sewa	-	55.751.496	*Lease transaction*
Jumlah beda temporer	74.362.936	33.853.758	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	43.200.000	-	*Non deductible expenses*
Pendapatan dividen	(22.727.884.615)	(6.478.076.923)	*Dividend income*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(29.206.923)	(227.591.990)	*Finance income subjected to final tax*
Lain-lain	(4.500.201)	(10.754.500)	*Others*
Jumlah beda tetap	(22.718.391.739)	(6.716.423.413)	*Total permanent differences*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.706.296.379)	(7.904.045.363)	***Estimated fiscal loss for the year***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(33.622.767.260)	(33.111.845.507)	*Accumulated fiscal loss carried forward at beginning of year*
Koreksi pada akumulasi kerugian fiskal	7.648.801.893	7.393.123.610	*Correction on accumulated fiscal losses*
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(32.680.261.746)	(33.622.767.260)	***Accumulated fiscal losses carried forward at end of year***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

20. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. ***Corporate Income Tax*** *(Continued)*

Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:

	2024	2023	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			***Detail of accumulated fiscal losses carried forward:***
Tahun fiskal 2019	-	(7.648.801.893)	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2020	(11.472.793.468)	(11.472.793.468)	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	(6.597.126.536)	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2023	(7.904.045.363)	(7.904.045.363)	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2024	(6.706.296.379)	-	*Fiscal year 2024*
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(32.680.261.746)	(33.622.767.260)	***Accumulated fiscal losses carried forward at end of year***

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2024	2023	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			***Estimated current corporate income tax expense:***
Perusahaan (MITI)	-	-	*The Company (MITI)*
Entitas anak (KAL)	5.027.634.920	8.420.760.362	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	1.906.246.760	2.598.857.140	*Subsidiary (PKL)*
Entitas anak (WL)	149.743.880	153.922.780	*Subsidiary (WL)*
Sub-jumlah	7.083.625.560	11.173.540.282	*Sub-total*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			***Less: corporate income tax credit:***
Perusahaan (MITI)	-	-	*The Company (MITI)*
Entitas anak (KAL)	6.030.430.559	5.310.015.794	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	2.957.825.499	2.486.560.566	*Subsidiary (PKL)*
Entitas anak (WL)	148.874.446	152.750.906	*Subsidiary (WL)*
Sub-jumlah	9.137.130.504	7.949.327.266	*Sub-total*
Utang pajak penghasilan badan pasal 29:			***Corporate income tax article 29:***
Entitas anak (WL)	869.434	1.171.874	*Subsidiary (WL)*
Entitas anak (KAL)	-	3.110.744.568	*Entitas anak (KAL)*
Entitas anak (PKL)	-	112.296.574	*Entitas anak (PKL)*
Sub-jumlah	869.434	3.224.213.016	*Sub-total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A:			***Estimated claim corporate income tax refund article 28A:***
Perusahaan (MITI)	-	-	*The Company (MITI)*
Entitas anak (KAL)	(1.002.795.639)	-	*Subsidiary (KAL)*
Entitas anak (PKL)	(1.051.578.739)	-	*Subsidiary (PKL)*
Sub-jumlah	(2.054.374.378)	-	*Sub-total*
Jumlah	(2.053.504.944)	3.224.213.016	***Total***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Rincian pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini	7.083.625.560	11.173.540.282	*Current corporate income tax expense*
Penyesuaian tahun fiskal 2019	-	591.912.030	*Adjustment on fiscal year 2019*
Jumlah	7.083.625.560	11.765.452.312	***Total***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

e. **Pajak Final**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jasa pelayaran	84.677.861.532	56.031.660.624	*Shipping services*
Jumlah pajak penghasilan final	1.016.134.331	672.379.927	*Total final income tax*
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	(866.637.843)	(486.949.933)	*Less: prepaid tax Article 15*
Jumlah	149.496.488	185.429.994	***Total***

20. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. ***Corporate Income Tax*** *(Continued)*

Detail of corporate income tax as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

e. ***Final Tax***

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

*20. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Deferred Tax Assets***

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	2.454.441.732	17.812.545	(489.665.854)	1.982.588.423	*Employment benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	38.026.200	57.703.999	-	95.730.199	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Beban yang masih harus dibayar	99.000.000	(99.000.000)	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah	2.591.467.932	(23.483.456)	(489.665.854)	2.078.318.622	***Total***

	2023					
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	1.283.879.126	52.068.620	(205.874.049)	1.324.368.035	2.454.441.732	*Employment benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	111.405.761	(73.379.561)	-	-	38.026.200	*Allowance for impairment losses of account receivables*
Beban yang masih harus dibayar	144.438.140	(45.438.140)	-	-	99.000.000	*Accrued expenses*
Jumlah	1.539.723.027	(66.749.081)	(205.874.049)	1.324.368.035	2.591.467.932	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differrences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2024 and 2023 as the recovery of such assets was uncertain.

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*20. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Income Tax Expenses***

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.491.979.196	58.396.574.397	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(25.282.131.387)	(66.096.127.028)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	22.727.884.615	6.478.076.923	*Elimination of transaction with subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan perusahaan	15.937.732.424	(1.221.475.708)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	3.506.301.133	(268.724.656)	*Income tax expense based on the applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(5.000.134.615)	(1.425.176.923)	*Tax effect on permanent differences*
Taksiran rugi fiskal	1.493.833.482	1.693.901.579	*Estimated fiscal loss*
Jumlah	-	-	***Total***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan (MITI)	-	-	*The Company (MITI)*
Entitas anak	7.107.109.016	10.507.833.358	*Subsidiaries*
Jumlah	7.107.109.016	10.507.833.358	***Total***

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.168.980. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

*20. **TAXATION** (Continued)*

*h. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter***

In 2024, the Group received Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 12,168,980. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Jenis pajak/ ***Tax categories***	**Tanggal penerbitan/** ***Issuance date***	**No**	**Masa pajak/** ***Tax period***	**Jumlah/** ***Amount***
Entitas anak/ ***Subsidiaries***				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan pasal 21/	30 November 2021	00541/101/20/045/21	November 2021	1.734.667
Income tax article 21	30 November 2021	00543/101/20/045/21	November 2021	1.836.989
	30 November 2021	00545/101/20/045/21	November 2021	1.590.612
	3 Desember/ *December* 2021	00644/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	1.041.618
	3 Desember/ *December* 2021	00645/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	1.010.233
	3 Desember/ *December* 2021	00650/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	943.144
	3 Desember/ *December* 2021	00654/101/20/045/21	Desember/ *December* 2021	714.868
	3 Agustus/ *August* 2022	00384/101/22/045/22	Agustus/ *August* 2022	775.804
Sub-jumlah/ *Sub-total*				9.647.935
PT Berkah Sarana Inti				
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	29 Agustusi/ *August* 2024	00565/107/24/605/24	Juni/ *June* 2024	500.000
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan pasal 23/	6 Desember/ *December* 2023	00244/103/21/417/23	Juni/ *June* 2021	100.950
Income tax article 23	6 Desember/ *December* 2023	00245/103/21/417/23	Juli/ *July* 2021	100.475
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	11 September 2024	00106/106/22/417/24	2022	631.620
Sub-jumlah/ *Sub-total*				833.045
PT Pelayaran Karana Line				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	12 Desember/ *December* 2024	00135/106/21/045/24	2021	1.188.000
Jumlah/ ***Total***				12.168.980

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 745.759.594. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

*20. **TAXATION** (Continued)*

*h. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 745,759,594. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

Jenis pajak/ *Tax categories*	Tanggal penerbitan/ *Issuance date*	No	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah/ *Amount*
Entitas anak/ *Subsidiaries*				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	29 Agustus/ *August* 2023 31 Oktober/ *October* 2023	00018/201/19/045/23 00442/101/21/045/23	Desember/ *December* 2019 Agustus/ *August* 2021	40.904.931 12.030.798
Pajak penghasilan pasal 23/ *Income tax article 23*	29 Agustus/ *August* 2023	00031/203/19/045/23	Desember/ *December* 2019	68.225.579
Pajak penghasilan pasal 29/ *Income tax article 29*	29 Agustus/ *August* 2023	00013/206/19/045/23	2019	591.912.030
Sub-jumlah/ *Sub-total*				713.073.338
PT Berkah Sarana Inti				
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	12 Mei/ *May* 2023 22 Februari/ *February* 2023	00145/101/19/805/23 00037/101/22/605/23	April 2019 Desember/ *December* 2022	100.000 991.548
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	26 April 2023	00128/106/19/605/23	2019	30.191.337
Sub-jumlah/ *Sub-total*				31.282.885
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan pasal 25/ *Income tax article 25*	6 Oktober/ *October* 2023 10 November 2023	05081/107/23/417/23 00727/106/23/417/23	Juli/ *July* 2023 Agustus/ *August* 2023	744.860 158.511
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	14 Juni/ *June* 2023	02417/107/21/417/23	Juni/ *June* 2021	500.000
Sub-jumlah				1.403.371
Jumlah/ *Total*				745.759.594

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 217 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*21. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES***

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 and 217 employees for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.391.651.252	11.371.989.619	*Present value of defined benefit obligation*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *21. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	11.371.989.619	12.003.516.039	*Present value of funded obligation at the beginning of year*
Biaya jasa kini	974.015.180	1.122.159.483	*Current service cost*
Biaya bunga	757.908.962	808.191.166	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	234.148.076	(301.251.845)	*Past service cost*
Pembayaran pensiun	(1.808.743.166)	(1.312.221.000)	*Payment of pension*
Keuntungan aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(2.137.667.419)	(948.404.224)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	9.391.651.252	11.371.989.619	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2023	
Saldo awal	11.371.989.619	12.003.516.039	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.966.072.218	1.629.098.804	*Addition during the current year (Note 28)*
Pembayaran pensiun	(1.808.743.166)	(1.312.221.000)	*Payment of pension*
Keuntungan aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(2.137.667.419)	(948.404.224)	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	9.391.651.252	11.371.989.619	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	974.015.180	1.122.159.483	*Current service cost*
Biaya bunga	757.908.962	808.191.166	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	234.148.076	(301.251.845)	*Past service cost*
Jumlah	1.966.072.218	1.629.098.804	***Total***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 8 Januari 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025 dan 25 Januari 2024 No. 336/TEK-BS/I/2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their reports dated 8 January 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025 and 25 January 2024 No. 336/TEK-BS/I/2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,98%	6,54%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,44%	6,50%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Retirement age*

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

*21. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(376.238.525)	420.138.520	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	424.537.568	(386.668.031)	*Salary incremental rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.251.242.774	2.934.930.453	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	1.498.279.587	2.473.459.770	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	2.336.647.386	3.738.645.898	*Between two and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	4.889.453.871	4.866.942.339	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	34.236.514.862	49.697.999.953	*Beyond ten years*
Jumlah	45.212.138.480	63.711.978.413	***Total***

22. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*22. **SHARE CAPITAL***

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			*Name of shareholders*
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Saham kelas A:				***A Class shares:***
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Saham kelas B:				***B Class shares:***
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	*PT Prime Asia Capital*
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	*PT Inti Bina Utama*
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	*Andreas Tjahjadi*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,36%	20.125.368.900	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	*Sub-total*
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	***Total***

22. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 9.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 9.000.

*22. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 9,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 9,000.

23. **DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp 10.622.206.509 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp 5.311.103.255 kepada para pemegang saham Perusahaan.

*23. **CASH DIVIDEND***

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2023 amounting to Rp 10,622,206,509 to the shareholders of the Company.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2023, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2022 amounting to Rp 5,311,103,255 to the shareholders of the Company.

24. **TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

*24. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	2024	**2023**	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	126.240.920.755	126.240.920.755	*Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)*
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(16.809.971.266)	(16.809.971.266)	*Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition*
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	(2.493.722.166)	*Shares issuance costs*
Jumlah	106.937.227.323	106.937.227.323	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Setoran modal saham/ *Paid-up capital*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karya Abdi Luhur	39.718.672.921	-	(4.500.000.000)	4.818.251.686	382.485.957	40.419.410.564	*PT Karya Abdi Luhur*
PT Pelayaran Karana Line	978.266.290	25.000.000	(60.000.000)	74.600.068	5.790.286	1.023.656.644	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	207.209.374	-	(12.115.385)	(12.820.014)	173.562	182.447.537	*PT Wasesa Line*
PT Nusantara Bina Silika	-	1.018.000.000	-	(5.520.479)	-	1.012.479.521	*PT Nusantara Bina Silika*
Jumlah	40.904.148.585	1.043.000.000	(4.572.115.385)	4.874.511.261	388.449.805	42.637.994.266	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pembagian dividen/ *Distribution of dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income for the year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Karya Abdi Luhur	31.874.891.046	(1.500.000.000)	9.233.713.485	110.068.390	39.718.672.921	*PT Karya Abdi Luhur*
PT Pelayaran Karana Line	867.818.559	(20.000.000)	123.917.744	6.529.987	978.266.290	*PT Pelayaran Karana Line*
PT Wasesa Line	184.333.788	(1.923.073)	25.026.115	(227.456)	207.209.374	*PT Wasesa Line*
Jumlah	32.927.043.393	(1.521.923.073)	9.382.657.344	116.370.921	40.904.148.585	***Total***

26. PENDAPATAN / *REVENUES*

	2024	2023	
Jasa logistik	133.993.528.320	192.186.509.805	*Logistic services*
Jasa pelayaran	84.677.861.532	56.031.660.624	*Shipping services*
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	74.159.831.701	58.776.871.913	*Ship management and agency services*
Jumlah	292.831.221.553	306.995.042.342	***Total***

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023.

27. BEBAN LANGSUNG / *DIRECT COSTS*

	2024	2023	
Beban logistik	104.105.175.247	142.456.528.560	*Logistic expenses*
Beban pelayaran	75.438.925.144	26.961.577.389	*Shipping expenses*
Pengelolaan dan keagenan kapal	36.555.006.277	17.172.154.250	*Ship management and agency*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.802.744.096	9.242.443.324	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Jumlah	225.901.850.764	195.832.703.523	***Total***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There was no purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

28. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	34.073.806.959	35.464.276.711	*Salaries and allowances*
Beban kantor	4.876.798.326	5.420.489.930	*Office expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.258.072.726	1.862.862.737	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.966.072.218	1.629.098.804	*Employment benefits (Note 21)*
Perjalanan dinas	1.847.691.994	2.150.407.482	*Travelling*
Jasa tenaga ahli	1.834.055.655	2.302.491.341	*Professional fees*
Sumbangan dan hiburan	1.172.425.128	984.987.917	*Donations and entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.050.219.225	683.113.246	*Repair and maintenance*
Beban pemasaran	648.872.177	724.218.120	*Marketing expense*
Sewa kantor	582.451.320	687.825.952	*Office rent*
Beban pajak, perijinan dan iuran	388.693.339	542.731.658	*Tax expenses, permits and dues*
Asuransi	124.745.200	587.652.663	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	499.623.256	1.137.554.015	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Jumlah	51.323.527.523	54.177.710.576	***Total***

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	*2023*	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.510.358.919	38.506.083.695	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.540.735.503	3.540.735.503	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	1,84	10,88	***Basic earnings per share***

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related partie as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pelanggan/ *Account receivables, other receivables, and advance from customer*
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Account receivables, contract assets, account payables, revenues and direct costs*

30. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

30. ***NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. **Piutang usaha** / *a.* ***Account receivables***

	2024	2023	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	2.681.102.068	-	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
PT Marina Logistik Sejahtera	-	5.378.849.546	*PT Marina Logistik Sejahtera*
Jumlah	2.681.102.068	5.378.849.546	***Total***
% terhadap jumlah aset	0,54%	1,08%	***% to total assets***

b. **Piutang lain-lain** / *b.* ***Other receivables***

	2024	2023	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	363.340.221	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
% terhadap jumlah liabilitas	-	0,07%	***% to total liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2023, other receivables were arising from the reimbursement of the related party operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

c. **Aset kontrak** / *c.* ***Contract assets***

	2024	2023	
PT Marina Logistik Sejahtera	4.569.682.752	695.555.000	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah aset	0,93%	0,14%	***% to total assets***

d. **Utang usaha** / *d.* ***Account payables***

	2024	2023	
PT Marina Logistik Sejahtera	686.808.969	-	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah liabilitas	1,16%	-	***% to total liabilities***

e. **Uang muka pelanggan** / *e.* ***Advance from customers***

	2024	2023	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	3.991.584.840	1.641.773.919	*PT Pelayaran Samudra Karana Line*
% terhadap jumlah liabilitas	6,75%	2,78%	***% to total liabilities***

f. **Pendapatan** / *f.* ***Revenues***

	2024	2023	
PT Marina Logistik Sejahtera	15.187.991.570	18.735.113.653	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah pendapatan	5,19%	6,10%	***% to total revenues***

30. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*30. **NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Contineud)

g. **Beban langsung**

*g. **Direct costs***

	2024	2023	
PT Marina Logistik Sejahtera	9.129.915.151	6.385.691.956	*PT Marina Logistik Sejahtera*
% terhadap jumlah beban langsung	4,04%	3,26%	***% to total direct costs***

31. **LITIGASI**

*31. **LITIGATION***

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

31. **LITIGASI** (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Pada tanggal 21 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Tindak Lanjut Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023 dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki nilai terutang yang masih harus dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar Rp 10.000.000.000 ditambah biaya administrasi pengurusan piutang negara sebesar Rp 1.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan wajib melakukan pembayaran dengan angsuran selama 10 (sepuluh) bulan dari bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 atas Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023.

*31. **LITIGATION** (Continued)*

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctrict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/ 2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

On 21 October 2023, the Company received Follow-up on the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023 from the Task Force for State Receivables Handling of Bank Indonesia Liquidity Bailout Funds which stating that the Company has amount to be paid to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang amounting to Rp 10,000,000,000 plus administrative costs for managing state receivables of Rp 1,000,000,000. Thus, the Company is obliged to make payments in installments for 10 (ten) months from November 2023 to August 2024.

On 13 August 2024, the Company received Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 for the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023.

32. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal dan logistik. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments of shiping, ship management and agency and logistic segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024							
	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	**Pengelolaan dan keagenan kapal/ *Ship management and agency***	**Jasa logistik/ *Logistic services***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								***Consolidation statement profit or loss other comprehensive income***
Pendapatan	84.677.861.532	47.053.066.289	166.799.867.244	-	298.530.795.065	(5.699.573.512)	292.831.221.553	*Revenues*
Beban langsung	(84.086.956.236)	(18.302.026.310)	(129.212.441.730)	-	(231.601.424.276)	5.699.573.512	(225.901.850.764)	*Direct costs*
Laba bruto	590.905.296	28.751.039.979	37.587.425.514	-	66.929.370.789	-	66.929.370.789	***Gross profit***
Beban usaha	(12.641.559.125)	(7.024.552.920)	(24.901.554.501)	(6.899.150.977)	(51.466.817.523)	143.290.000	(51.323.527.523)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) keuangan	699.301.083	388.581.616	1.377.494.965	-	2.465.377.664	-	2.465.377.664	*Finance income (expenses)*
Pendapatan (beban) lain-lain	421.213.348	234.056.213	829.713.094	22.823.084.557	24.308.067.212	(22.871.174.615)	1.436.892.597	*Other income (expenses)*
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	(10.930.139.398)	22.349.124.888	14.893.079.072	15.923.933.580	42.235.998.142	(22.727.884.615)	19.508.113.527	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(1.016.134.331)	-	-	-	(1.016.134.331)	-	(1.016.134.331)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	(11.946.273.729)	22.349.124.888	14.893.079.072	15.923.933.580	41.219.863.811	(22.727.884.615)	18.491.979.196	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	(2.038.653.840)	(5.068.455.176)	-	(7.107.109.016)	-	(7.107.109.016)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	(11.946.273.729)	20.310.471.048	9.824.623.896	15.923.933.580	34.112.754.795	(22.727.884.615)	11.384.870.180	***Profit for the year***
31 Desember 2024								***31 December 2024***
Aset segmen	4.908.667.764	238.835.739.146	91.202.723.415	256.915.919.756	591.863.050.081	(98.075.982.944)	493.787.067.137	*Assets segment*
Liabilitas segmen	(960.213.948)	(46.720.091.705)	(11.304.930.018)	(939.748.492)	(59.924.984.163)	815.534.317	(59.109.449.846)	*Liabilities segment*

	2023							
	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	**Pengelolaan dan keagenan kapal/ *Ship management and agency***	**Jasa logistik/ *Logistc services***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								***Consolidation statement profit or loss other comprehensive income***
Pendapatan	56.031.660.624	58.776.871.913	197.751.307.211	-	312.559.839.748	(5.564.797.406)	306.995.042.342	*Revenues*
Beban langsung	(35.256.156.523)	(22.736.951.656)	(143.404.392.750)	-	(201.397.500.929)	5.564.797.406	(195.832.703.523)	*Direct costs*
Laba bruto	20.775.504.101	36.039.920.257	54.346.914.461	-	111.162.338.819	-	111.162.338.819	***Gross profit***
Beban usaha	(8.818.034.583)	(15.296.921.877)	(23.067.212.658)	(7.047.164.791)	(54.229.333.909)	51.623.333	(54.177.710.576)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) keuangan	358.753.839	622.341.566	938.468.886	227.591.990	2.147.156.281	-	2.147.156.281	*Finance income (expenses)*
(Beban) pendapatan lain-lain	162.367.910	281.664.712	424.740.341	5.598.097.093	6.466.870.056	(6.529.700.256)	(62.830.200)	*Other (expenses) income*
Laba sebelum pajak final dan penghasilan	12.478.591.267	21.647.004.658	32.642.911.030	(1.221.475.708)	65.547.031.247	(6.478.076.923)	59.068.954.324	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(672.379.927)	-	-	-	(672.379.927)	-	(672.379.927)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	11.806.211.340	21.647.004.658	32.642.911.030	(1.221.475.708)	64.874.651.320	(6.478.076.923)	58.396.574.397	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	(1.572.147.907)	(8.935.685.451)	-	(10.507.833.358)	-	(10.507.833.358)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	11.806.211.340	20.074.856.751	23.707.225.579	(1.221.475.708)	54.366.817.962	(6.478.076.923)	47.888.741.039	***Profit for the year***
31 Desember 2023								***31 December 2023***
Aset segmen	86.758.512.208	150.502.719.286	96.287.475.756	257.734.606.075	591.283.313.325	(96.395.319.380)	494.887.993.945	*Assets segment*
Liabilitas segmen	11.103.427.364	19.261.464.601	19.871.829.879	9.490.075.415	59.726.797.259	(634.870.754)	59.091.926.505	*Liabilities segment*

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabillities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2024	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2024***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha	65.081.444.286	435.137.263	65.516.581.549	*Account receivables*
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	*Other receivables*
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	218.701.911.744	435.137.263	219.137.049.007	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(435.137.263)	(435.137.263)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	218.701.911.744	-	218.701.911.744	***Net***

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

31 Desember 2023	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2023***
Kas dan setara kas	152.105.426.438	-	152.105.426.438	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	46.435.528.931	172.846.362	46.608.375.293	*Account receivables*
Piutang lain-lain	1.077.633.275	-	1.077.633.275	*Other receivables*
Aset kontrak	4.516.567.296	-	4.516.567.296	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.300.102.124	-	3.300.102.124	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	215.435.258.064	172.846.362	215.608.104.426	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(172.846.362)	(172.846.362)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	215.435.258.064	-	215.435.258.064	***Net***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2024	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2024***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	65.516.581.549	-	65.516.581.549	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	*Other receivables*
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	*Other non-current assets*
Jumlah	219.137.049.007	-	219.137.049.007	***Total***

31 Desember 2023	**Individual/ *Individual***	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2023***
Kas dan setara kas	152.105.426.438	-	152.105.426.438	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	46.608.375.293	-	46.608.375.293	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	1.077.633.275	-	1.077.633.275	*Other receivables*
Aset kontrak	4.516.567.296	-	4.516.567.296	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.300.102.124	-	3.300.102.124	*Other non-current assets*
Jumlah	215.608.104.426	-	215.608.104.426	***Total***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

*b. **Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	USD	Setara rupiah/ *Rupiah equivalents*	USD	Setara rupiah/ *Rupiah equivalents*	
Aset keuangan					***Financial asset***
Bank	978.763	15.818.773.614	1.461.550	22.650.304.888	*Cash in banks*
Piutang usaha	221.844	3.585.445.152	326.263	5.029.664.167	*Account receivables*
Liabilitas keuangan					***Financial Liability***
Utang lain-lain	(20.962)	(338.782.900)	(22.505)	(346.935.928)	*Other payables*
Aset keuangan bersih	1.179.645	19.065.435.866	1.765.308	27.333.033.127	***Net financial assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi USD 58.982 atau setara dengan Rp 953.271.125, terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by USD 58,982 or equivalent to Rp 953,271,125, mainly as a result of foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.

2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

This table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2024. The amounts disclosed in the table are the contractual discounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
	2025	**2026 dan seterusnya/ *2026 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	*Time deposits*
Piutang usaha – bersih	65.081.444.286	-	65.081.444.286	*Account receivables – net*
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	*Other receivables*
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	*Contract assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	913.542.191	913.542.191	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	217.788.369.553	913.542.191	218.701.911.744	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank	(3.042.417.825)	-	(3.042.417.825)	*Bank loan*
Utang usaha	(1.357.404.360)	-	(1.357.404.360)	*Account payables – third parties*
Utang lain-lain	(593.548.153)	-	(593.548.153)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(12.330.962.202)	-	(12.330.962.202)	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	(69.122.547)	(145.116.424)	(214.238.971)	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	(17.393.455.087)	(145.116.424)	(17.538.571.511)	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	200.394.914.466	768.425.767	201.163.340.233	***Liquidity gap***

d. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

*d. **Operational Risk***

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	59.109.449.846	59.091.926.505	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(129.429.705.345)	(152.105.426.438)	*Less: cash and cash equivalents*
Aset neto	70.320.255.499	93.013.499.933	*Net assets*
Jumlah ekuitas	434.677.617.291	435.796.067.440	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	-	-	***Debt to equity ratio***

35. **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

- Perusahaan dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Colibri I dan CB. Peregrin dengan biaya sewa sebesar Rp 29.813.850 per hari dan dengan jangka waktu sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 24 Oktober 2024.

  Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.

*35. **COMITMENT AND CONTIGENCIES***

- *The Company and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Colibri I and CB. Peregrin with rental fee of Rp 29,813,850 per day and with term of period from 26 December 2019 to 24 October 2024.*

  This contract has ended on 24 October 2024.

35. **KOMITMEN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.

- Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Penyediaan *Tug Boat* dan *Drill Pipe Barge* No. 410007241. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2024.

  Pada tanggal 3 Juli 2024, perjanjian tersebut mengalami perubahan terkait masa kontrak yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

- Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Marina Logistik Sejahtera menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal UB. Cocabora milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 29.750.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025.

- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Perpanjangan Management Perkapalan Teras BRI Nomor B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024, tanggal 6 September 2024. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Agustus 2024 sampai dengan 10 Februari 2025.

- Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

35. ***COMITMENT AND CONTIGENCIES*** *(Continued)*

- *On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.*

- *On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.*

- *On 1 August 2023, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed a Supply Tug Boat and Drill Pipe Barge Agreement Contract No. 410007241. This contract will expire on 31 July 2024.*

  On 3 July 2024, the agreement was amended in relation to the contract period which will end on 31 July 2025.

- *On 21 July 2022 the Company and PT Marina Logistik Sejahtera signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of UB. Cocabora owned by the Company with rental fee of Rp 29,750,000 per day. This contract will expire on 21 July 2025.*

- *Based on Work Order for the Procurement of Extension Services for BRI Teras Shipping Management Number B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024 dated 6 September 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned the Company to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships with term of period from 11 August 2024 to 10 February 2025.*

- *On 12 August 2024, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik owned by the Company with rental fee of Rp 30,000,000 per day, respectively. This contract will expire on 30 June 2025.*

36. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. ***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	188.066.000	-	*Acquisition of fixed assets through accrued expenses*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	174.200.000	*Addition of fixed assets through realization of advances*

37. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Entitas anak

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

- Pada tanggal 24 Januari 2025, KBK telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") untuk Tahap Eksplorasi yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kalimantan Barat untuk wilayah sebesar 2.042,03 Ha yang berlokasi di Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat.

37. ***EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD***

Subsidiary

PT Kendawangan Berkah Kersih (KBK)

- *On 24 January 2025, KBK obtained Izin Usaha Pertambangan ("IUP") for The Exploration Stage issued by the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) West Kalimantan for an area of 2,042.03 Ha located in Kendawangan District, Ketapang Regency, West Kalimantan.*

38. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2025.

38. ***COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 17 March 2025.



Jl. Menteng Raya No.72
Jakarta 10340 - Indonesia